

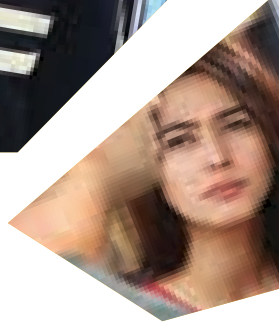
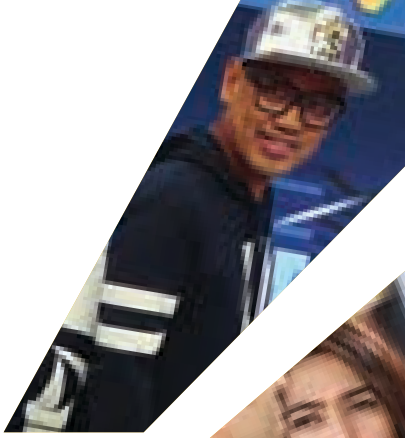
The cover features a collage of various entertainment-related images, including performers, hosts, and audience members, set against a background of overlapping geometric shapes in red, yellow, and white. The MDIA logo is in the top right, and the title 'DYNAMIC IN ENTERTAINMENT' is in the center. The subtitle 'MDIA 2015 ANNUAL REPORT' is to the right of the title.

mdia

DYNAMIC IN ENTERTAINMENT

MDIA 2015
ANNUAL REPORT





DYNAMIC IN ENTERTAINMENT

2015 ANNUAL REPORT

Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah berhasil mempertahankan peringkat Tier 1 dan meningkatkan pendapatan, pencapaian yang patut dipuji di tengah perlambatan ekonomi dan kontraksi belanja iklan Indonesia.

Kunci dari kinerja tersebut adalah kemampuan Perseroan untuk terus menyajikan konten hiburan yang senantiasa berkembang dinamis, didukung oleh konsep *360 Degree* sehingga konten tidak hanya dapat dinikmati melalui layanan TV *Free to Air* (FTA), tetapi juga dapat dinikmati melalui streaming di media online dan mobile.

Strategi ini telah efektif memposisikan Perseroan sebagai media hiburan masyarakat yang terpilih dengan konten yang tepat, efisiensi biaya dan interaksi pemirsa yang kuat, sehingga mampu memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi pemirsanya sebagai brand yang sesungguhnya "*Dynamic in Entertainment*".

The Company successfully maintained its Tier 1 TV ranking and grew revenue in 2015, a particularly impressive achievement in the midst of an economic slowdown and contraction in Indonesian advertising expenditure.

Key to this achievement was the Company's ability to continuously deliver dynamically evolving content, supported by its 360 Degree concept whereby viewers can access its content not only through Free to Air (FTA) TV but also by streaming online and over mobile.

This strategy has effectively positioned the Company as a preferred entertainment media channel with the right content for viewers, supported by cost discipline and audience interaction, becoming a brand that delivers an unforgettable viewer experience, one that is truly "*Dynamic in Entertainment*".



03 **DAFTAR ISI**

TABLE OF CONTENT

05 **KILAS KINERJA 2014**

2014 HIGHLIGHTS

- 7 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 9 Sistem Stasiun Jaringan ANTV**
ANTV network station system
- 11 Peristiwa Penting Tahun 2015**
Significant Events of 2015

13 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

REMARKS FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- 15 Sambutan Komisaris Utama**
President Commissioners Message
- 19 Sambutan Direktur Utama**
President Director Message

25 **COMPANY PROFILE**

- 25 Profil Perseroan**
Company Profile
- 29 Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan**
Vision, Mission, Corporate Values
- 31 Jejak Langkah**
Milestones
- 33 Dynamic Strategy**
- 34 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 37 Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners
- 40 Profil Dewan Direksi**
Profile of the Board of Directors
- 42 Sekilas Sumber Daya Manusia**
Employee Overview
- 44 Deskripsi, Data, dan Biaya Pengembangan Karyawan**
Description, Data, and Investment in Employee Development
- 44 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

- 45 Entitas Anak Perseroan dan Perseroan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Companies
- 46 Lembaga Profesi Penunjang Perseroan**
Capital Market Supporting Agencies

- 47 Struktur Grup Perseroan**
Group Structure
- 47 Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 47 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 47 Kantor Perseroan**
Headquarters
- 49 Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certification

51 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 53 Tinjauan Umum**
General Overview
- 54 Tinjauan Operasional**
Operational Review
- 59 Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Review
- 62 Tingkat Kesehatan Perseroan**
Financial Stability of the Company
- 63 Kebijakan Struktur Modal dan Struktur Modal Perseroan**
Capital Structure Policy and Capital Structure of the Company
- 64 Prospek Perseroan**
Company Prospects
- 65 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 65 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 66 Penggunaan Dana Hasil IPO**
Use of IPO Proceeds
- 67 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Disvestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisition, or Debt Restructuring
- 67 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Changes in Legislation That Significantly Impacted the Company

67 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policy

69 Sumber Daya Manusia
Human Resources

73 TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

75 Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance

78 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

82 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

84 Direksi
Board of Directors

86 Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Joint Meeting of the Board of Directors and
Board of Commissioners

87 Assessment Direksi dan Dewan Komisaris
Assessment of the Boards

87 Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

88 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration of the Boards

88 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

89 Komite Audit
Audit Committee

91 Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris
Other Committees Under the Board of
Commissioners

91 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

92 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

95 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

97 Audit Internal
Internal Audit

99 Audit Eksternal
External Audit

99 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

100 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

101 Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Corporate Social Responsibility

103 Perkara Penting
Legal Issues

106 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code of Ethics and Corporate Culture

109 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System

**111 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
dan Direksi**
Diversity of the Board of Commissioners and
Board of Directors

113 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

115 Kegiatan CSR di Tahun 2015
CSR Activities in 2015

119 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT







KILAS KINERJA 2015

2015
HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOMEDalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah
*Angka Penuh / Full Amount

KETERANGAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	1.385,9	1.365,9	835,5	Revenues
Program dan Penyiaran	476,0	432,6	275,6	Program and Broadcasting
Umum dan Administrasi	457,7	392,9	279,2	General and Administrative
Depresiasi	65,9	58,9	36,7	Depreciation
Total Beban Usaha	999,7	884,4	591,5	Total Operating Expense
Laba Usaha	386,3	481,4	244,0	Operating Income
Beban Lain-Lain Neto	(33,9)	(6,9)	(58,0)	Other Charges-Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	352,4	474,4	186,0	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(91,5)	(121,3)	(67,0)	Income Tax Expense
Laba Neto	260,9	353,2	119,0	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	1,3	(5,3)	-	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	262,2	347,9	119,0	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	258,0	347,9	119,0	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(4,2)	(0,0)	(0,1)	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar*	3.921.553.840	3.921.553.840	3.627.437.840	Number of Outstanding Shares*
Laba Bersih Per Saham Dasar*	65,5	91,8	32,8	Basic Earnings per Share*
Dividen	39,2	39,2	-	Dividend
Total Dividen per Lembar Saham*	10,0	10,0	-	Total Dividend per Share*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah

KETERANGAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Aset Lancar	1.485,5	1.291,3	409,8	Current Assets
Aset Tidak Lancar	802,3	565,3	575,1	Non-Current Assets
Total Aset	2.287,8	1.856,6	984,9	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	567,7	339,9	228,5	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	110,4	128,8	69,3	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	678,1	468,8	297,7	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.609,7	1.387,8	687,2	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	2.287,8	1.856,6	984,9	Total Liabilities & Equity

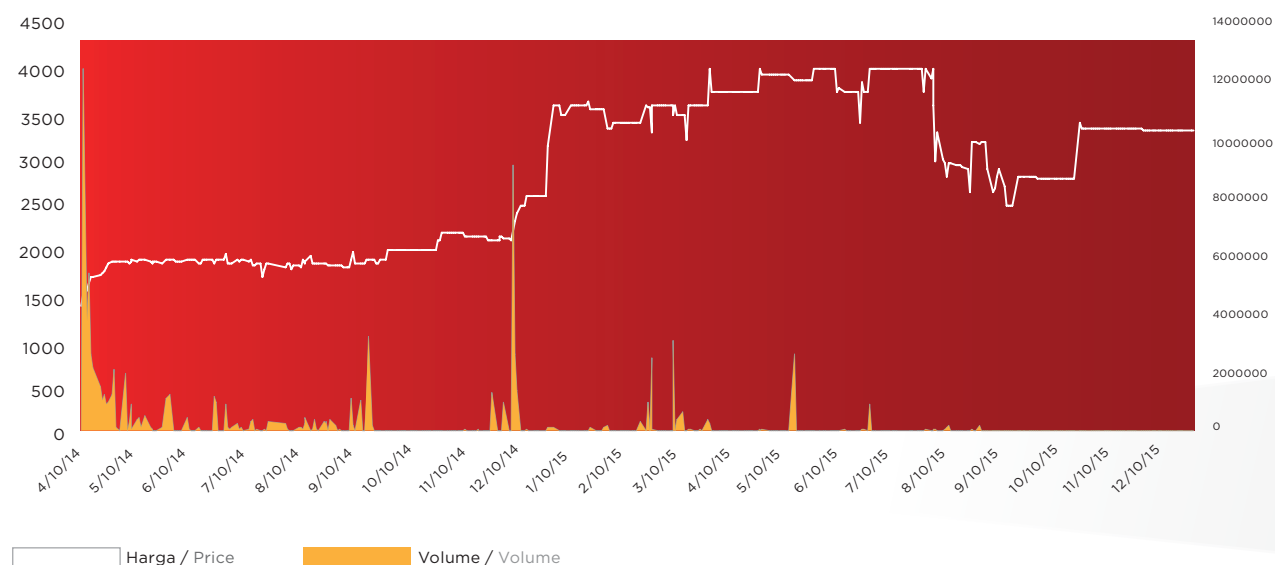
RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Total Liabilitas to Total Equity (x)	0,42	0,34	0,43	Debt to Equity Ratio (x)
Total Liabilitas to Total Assets (x)	0,29	0,25	0,30	Total Liabilities to Total Asset (x)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	2,62	3,80	1,79	Current Assets to Current Liabilities (x)
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,03	0,11	0,14	Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities (x)
Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%)	27,87	35,25	29,2	Operating Income Margin (%)
EBITDA Terhadap Pendapatan (%)	32,63	39,56	33,6	EBITDA Margin (%)
Laba Neto Terhadap Pendapatan (%)	18,52	25,86	14,24	Net Income Margin (%)
Laba Neto Terhadap Total Aset (%)	11,22	19,02	12,08	Return on Assets (%)
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%)	15,9	25,45	17,38	Return on Equity (%)

PERGERAKAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE MOVEMENT



PERIODE PERIOD	JUMLAH SAHAM BEREDAR SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR (RP MILIAR) MARKET CAPITALIZATION (BILLION IDR)	HARGA SAHAM TERTINGGI (RP) HIGHEST SHARE PRICE (IDR)	HARGA SAHAM TERENDAH (RP) LOWEST SHARE PRICE (IDR)	HARGA SAHAM PENUTUPAN (RP) CLOSING SHARE PRICE (IDR)	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME
Triwulan I 2014 Quarter I 2014	-	-	-	-	-	-
Triwulan II 2014 Quarter II 2014	3.921.553.840	7.411.736.757.600	2.000	1.400	1.890	45.692.200
Triwulan III 2014 Quarter III 2014	3.921.553.840	7.843.107.680.000	2.000	1.710	2.000	12.546.200
Triwulan IV 2014 Quarter IV 2014	3.921.553.840	12.352.894.596.000	3.150	2.000	3.150	15.697.100
Triwulan I 2015 Quarter I 2015	3.921.553.840	15.686.215.360.000	4.000	3.000	4.000	9.331.300
Triwulan II 2015 Quarter II 2015	3.921.553.840	15.686.215.360.000	4.000	3.310	4.000	3.739.700
Triwulan III 2015 Quarter III 2015	3.921.553.840	10.980.350.752.000	4.000	2.400	2.800	679.300
Triwulan IV 2015 Quarter IV 2015	3.921.553.840	13.039.166.518.000	3.450	2.750	3.325	7.400

ANTV NETWORK STATION SYSTEM
**SISTEM STASIUN
JARINGAN ANTV**





ANTV mengoperasikan sistem stasiun jaringan dengan induk jaringan yang berada di Jakarta. Dalam sistem penyiaran ini, ANTV didukung oleh 39 stasiun transmisi yang keseluruhannya menjangkau 191 kota dan kabupaten di Indonesia dengan lebih dari 165,5 juta penduduk.

ANTV operates a network station system with its main station located in Jakarta. Within its network, ANTV is supported by 39 transmission stations which together cover 191 cities and regencies in Indonesia with more than 165.5 million people.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2015

JANUARI

Kegiatan CSR Cantik ANTV mengajarkan ibu-ibu di daerah perkampungan Pondok Cabe tentang bagaimana caranya berdandan dan berhijab.

FEBRUARI

Pada tanggal 25 Februari 2015, ANTV bersama dengan Pertamina memberikan pengobatan gratis kepada 171 peserta di Tanjung Priok, yaitu kegiatan pertama dari serangkaian kegiatan CSR terkait kesehatan yang dijalankan selama tahun berjalan.

Pada tanggal 26 Februari 2015, MDIA memperoleh penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai "Indonesia Fastest Growing Issuers 2015" untuk kategori periklanan, percetakan dan media. Penghargaan ini diberikan kepada emiten yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun.

MARET

ANTV merayakan ulang tahunnya pada tanggal 1 Maret dengan acara yang bertema budaya Hindu di Candi Prambanan, Yogyakarta. Tayangan live acara tersebut berhasil meraih TVR yang tinggi.

APRIL

Pada tanggal 17 April 2015 MDIA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) 2015 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

MEI

Pembagian dividen MDIA dilakukan pada tanggal 21 Mei 2015 sebesar Rp 10 per lembar saham.

ANTV meraih berbagai penghargaan pada ajang Panasonic Gobel Awards ke-18 pada tanggal 28 Mei 2015.

JANUARY

The Cantik ANTV CSR program taught village women in Pondok Cabe how to beautify themselves wearing hijab.

FEBRUARY

On February 25, 2015 ANTV together with Pertamina provided free medical treatment for 171 participants in Tanjung Priok, the first of several health-focused CSR events during the year.

On February 26, 2015, MDIA won an award from Warta Ekonomi as "Indonesia Fastest Growing Issuers 2015" in the advertising, printing and media category. This award was given to issuers that had traded on the Indonesia Stock Exchange for 3 years.

MARCH

ANTV celebrated its birthday celebration on March 1 with a Hindu-culture themed event at Candi Prambanan Yogyakarta that was broadcast live with high TVR.

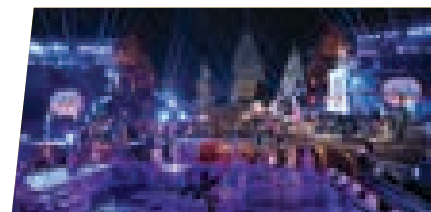
APRIL

On April 17, 2015 MDIA held its Annual General Shareholders Meeting (AGMS) and its Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) at the Mandarin Oriental Hotel, Jakarta.

MAY

MDIA distributed dividends on May 21, 2015 amounting to IDR 10 per share.

ANTV won multiple awards for its programs at the 18th Panasonic Gobel Awards on May 28, 2015.



JULI

Rangkaian kegiatan CSR bulan Ramadan di ANTV Land Ramadhsan, Masjid Al Azhom Tangerang dimana ANTV memberikan santunan kepada 100 anak yatim.

Tim News ANTV meraih penghargaan di ajang KPID Jawa Tengah sebagai Program Siaran Lokal Terbaik Televisi Sistem Stasiun jaringan (SSJ) dengan tayangan Karimunjawa.

SEPTEMBER

Dalam rangka meningkatkan hubungan masyarakat yang baik, ANTV memberikan qurban sapi atas nama karyawan yang dibagikan kepada warga sekitar Studio ANTV dan stasiun-stasiun pemancar ANTV yang berada di daerah.

OKTOBER

Talent kreatif serta produser ANTV berpartisipasi dalam sesi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi serta kreativitas masing-masing.

NOVEMBER

Selama bulan November ANTV intensif bekerjasama dengan universitas-universitas ternama dalam menyelenggarakan acara “Ngobrol Bareng ANTV” sebanyak 7 kali. Dalam acara ini ANTV memberikan siswa pemaparan tentang karier di dunia telvisi.

DESEMBER

Pelatihan Internal Audit & Compliance diselenggarakan dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik di MDIA.

JULY

One of a series of Ramadhan CSR activities at ANTV Land Ramadan, Al Azhom Mosque Tangerang, in which ANTV gave assistance to 100 orphans.

The ANTV News Team won the award at the KPID Central Java event for Best Local Broadcast Television Network System (SSJ) Program for their Karimunjawa program.

SEPTEMBER

Strengthening ties with the community, ANTV sacrificed cows on behalf of its employees and the meat was distributed to the community around the ANTV Studio.

OKTOBER

ANTV’s creatives and producers underwent training sessions to improve their competencies and enhance their creativity.

NOVEMBER

During November, ANTV worked together intensively with leading universities to hold the “Ngobrol Bareng ANTV” program as many as 7 times, giving students information on careers in television.

DECEMBER

Internal Audit & Compliance training was held in order to support the implementation of Good Corporate Governance at MDIA.







**LAPORAN
DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI**

**REMARKS FROM
THE BOARD OF
COMMISSIONERS
AND BOARD OF
DIRECTORS**



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Adalah suatu kebanggaan bagi kami bahwa Perseroan selama tahun 2015 dapat terus mempertahankan kinerjanya, didukung oleh keberhasilan ANTV sebagai salah satu stasiun TV hiburan Indonesia yang favorit berkat konten dan program yang senantiasa dinamis menghibur.

We are proud to observe that the Company was able to maintain its performance in 2015, supported by ANTV's success as one of Indonesia's favorite entertainment TV stations driven by consistently dynamic and entertaining content and programming.

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh gejolak bagi perekonomian dunia, dimana negara-negara maju umumnya bernasib lebih baik ketimbang negara-negara berkembang yang ekonominya melemah karena harga komoditas yang rendah dan pasar yang ketat. Hal ini tercermin pada belanja iklan dunia yang menurun pertumbuhannya hingga sekitar 5,7% dibandingkan dengan 6,1% tahun sebelumnya, dan kebanyakan dari pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi dalam iklan digital.

Sektor media Indonesia juga harus menghadapi tahun yang penuh tantangan karena perlambatan ekonomi dan belanja konsumen yang menimbulkan masalah anggaran dan permintaan bagi pemasang iklan. Penyebab utama melemahnya sektor media Indonesia adalah menurunnya belanja iklan untuk segmen TV FTA, dan hal ini dialami oleh hampir seluruh grup besar TV FTA. Stasiun TV yang lebih kecil mengalami dampak yang lebih besar karena pemasang iklan dalam memasarkan produknya cenderung memilih jaringan yang lebih luas sehingga mereka dapat menjangkau pemirsa yang lebih banyak dengan anggaran mereka.

TINJAUAN MANAJEMEN PERSEROAN

Secara keseluruhan, tahun 2015 relatif tidak terlalu sulit bagi MDIA dan stasiun TV FTA miliknya, ANTV, khususnya setelah tahun 2014, ketika ANTV berhasil memanfaatkan momentum dari perhelatan Piala Dunia FIFA World Cup 2014 Brasil™. Meskipun tidak ada perhelatan besar pada tahun 2015, manajemen ANTV tetap mampu meningkatkan pendapatan usaha dan mempertahankan posisinya di Tier 1, dan menempatkan sejumlah program pada peringkat top 20.

Pencapaian ini mencerminkan visi dan kemampuan manajemen untuk mengenali dan mengakuisisi konten global yang dapat diandalkan, serta melengkapinya dengan konten-konten in-house dengan biaya yang sepenuhnya berada di bawah kendali mutlak ANTV sehingga dapat disesuaikan jika perlu tanpa mengandalkan mitra luar. Hasilnya adalah sejumlah besar

Dear Shareholders,

It was a volatile year for the global economy, with developed countries generally faring better while emerging economies lagged due to lower commodity prices and tightened capital. Reflecting these developments, global advertising expenditure growth dipped to approximately 5.7% compared with 6.1% in the year before, with much of this growth propelled by increased investment in digital advertising.

The Indonesian media sector experienced a similarly challenging year as a slowing economy and consumer expenditure presented budget and demand issues for advertisers. The main driver of this contraction was a decline in FTA TV advertisement expenditure, with almost all major groups experiencing contraction in this area. Smaller channels were particularly hard hit as advertisers favored larger networks where they could reach more audiences on their budget.

REVIEW OF THE COMPANY MANAGEMENT

Overall, 2015 was a relatively subdued year for MDIA and its FTA station ANTV, especially coming after 2014, when ANTV enjoyed a major boost from the FIFA World Cup 2014 Brasil™ event. In the absence of major events, the management of ANTV was nonetheless able to achieve revenue growth and maintain its Tier 1 position in 2015, placing a number of programs in the top twenty.

These achievements speak to the management's vision and ability to recognize and acquire strong global content, while supplementing it with cost-effective in-house productions which are under ANTV's complete control and can therefore be adjusted as necessary without relying on outside partners. The result is strong line up of programming that is finely tuned to ANTV's

program-program yang disesuaikan dengan pemirsa ANTV, dan yang terus menjaring pemirsa di tengah persaingan ketat dari stasiun TV lainnya. Selain itu, program-program in-house dapat dibuat khusus untuk mengakomodir iklan sesuai dengan permintaan atau keinginan pengiklan.

Langkah-langkah yang dibuat ANTV juga disadari oleh pasar. Sejak Penawaran Umum Perdana (IPO) pada bulan April tahun 2014, nilai saham MDIA telah meningkat 141% dari Rp 1.380 per saham menjadi Rp 3.325 per saham pada akhir 2015, mengindikasikan keyakinan investor akan kinerja keuangan dan operasional ANTV. Selain itu, MDIA memperoleh penghargaan sebagai “Indonesia Fastest Growing Issuers 2015” untuk kategori periklan, percetakan dan media.

Atas semua pencapaian ini, Dewan Komisaris meyakini bahwa manajemen MDIA dan ANTV telah berkarya dengan efektif dalam kondisi yang penuh tantangan. Khususnya, manajemen MDIA telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik, sedangkan ANTV telah mampu senantiasa menyajikan konten hiburan yang dinamis serta menarik bagi pemirsanya. Tidak diragukan lagi bahwa strategi yang diterapkan tahun 2013 yang membuat ANTV fokus pada konten hiburan bagi kaum perempuan telah membuahkan hasil, dan kami mengapresiasi manajemen MDIA dan ANTV untuk visi mereka dan pelaksanaannya yang terarah.

PROSPEK BISNIS

Ruang gerak TV FTA semakin ketat dengan hadirnya banyak saluran dan media lain sebagai pilihan yang menarik perhatian pemirsa. Di sisi lain hiburan adalah kebutuhan dasar manusia, dan TV FTA masih tetap menjadi platform media yang paling mudah diakses di Indonesia, dengan sekitar 50 juta rumah tangga yang memiliki TV. Meskipun industri digital terus berkembang pesat, media digital masih terhambat oleh koneksi broadband yang lambat dan tak menentu, maupun oleh lambatnya penetrasi smartphone. Media Partners Asia memperkirakan bahwa FTA masih akan tetap menjadi saluran iklan yang dominan pada tahun 2020, dengan pangsa pasar media lebih dari separuhnya.

Dengan demikian, ANTV mempunyai peluang untuk terus berkembang, terutama dalam memberikan kontribusi yang lebih bagi VIVA Group. Stasiun FTA lain milik VIVA, yaitu tvOne dan portal digitalnya www.viva.co.id menawarkan kesempatan untuk bersinergi dan memperkuat semua Perseroan VIVA melalui konten, platform dan infrastruktur bersama. Sementara itu, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diharapkan akan membaik, Media Partners Asia juga memperkirakan bisnis periklanan akan tumbuh dimana para pemasang iklan berupaya meningkatkan jangkauan kepada masyarakat Indonesia yang merupakan populasi terbesar keempat di dunia. Dalam situasi seperti ini, ANTV berada pada posisi yang baik untuk menjadi stasiun TV FTA pilihan para pengiklan dan pemirsa di Indonesia.

audience, and that continues to engage viewers despite increasing competition from other TV stations. Moreover, these in-house productions can be custom designed for built-in sponsorships.

The improvements that ANTV has made have also been recognized by the market. Since its mid-2014 IPO, MDIA share value has nearly tripled from IDR 1,380 per share to IDR 3,325 per share at the end of 2015, indicating positive investor confidence in ANTV’s financial and operational performance. In addition, MDIA was awarded “Indonesia Fastest Growing Issuers 2015” by Warta Ekonomi in the advertising, printing and media category.

Based on these achievements, the Board of Commissioners believes that the management of MDIA and ANTV have effectively performed in challenging conditions. Specifically, the management of MDIA has implemented the principals of Good Corporate Governance, while ANTV has been able to consistently create the dynamic entertaining content that appeals to its audiences. Without doubt, the strategy implemented in 2013 of shifting ANTV to focus on female-friendly entertainment has paid off, and we applaud the MDIA and ANTV’s management for their vision and focused execution.

BUSINESS PROSPECTS

The landscape for FTA is increasingly competitive, with many other channels and mediums as alternatives for audience attention. On the other hand entertainment is a basic human need, and FTA remains still the most widely accessible media platform in Indonesia, with around 50 million households owning a TV. Although digital media continues to evolve at a rapid pace, digital media is still hampered by slow and erratic broadband connection, as well as by relatively low smartphone penetration. Media Partners Asia forecasts that FTA will still be the dominant advertising channel in 2020, with well over half of media market share.

As such, ANTV has further room to grow, and increase its contribution to its parent company VIVA. VIVA’s other FTA station tvOne and its digital portal www.viva.co.id offer opportunities to synergize and strengthen all VIVA companies through shared content, platforms and infrastructure. Meanwhile, with the expected improvement in the Indonesian economy going forward, Media Partners Asia also expects advertising growth to improve as advertisers strive to reach out to the world’s fourth largest population in Indonesia. In this situation, ANTV is well positioned to continue being the station of choice for many advertisers and viewers in Indonesia.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2015. Dewan Komisaris berterima kasih kepada pemegang saham yang terus percaya akan kemampuan Dewan dalam tugas pengawasannya.

RANGKUMAN

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan tulusnya kepada pemirsa setia ANTV. Kami menghargai manajemen dan semua karyawan MDIA dan ANTV atas pengabdian dan komitmen mereka untuk terus bersikap inovatif dan dinamis. Kami juga ingin menghaturkan penghargaan kepada para pemegang saham, mitra dan pelanggan, maupun Perseroan induk kami VIVA. Atas kepercayaan dan dukungan mereka, kami berharap MDIA dan ANTV akan mampu berprestasi lebih baik lagi di tahun 2016.



ANINDYA N. BAKRIE

Komisaris Utama

President Commissioner

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners remained unchanged in 2015. The Board of Commissioners thanks the shareholders for their continued trust in its supervisory duties.

SUMMARY

In closing, the Board of Commissioners extends its sincere appreciation to ANTV's many loyal viewers. We commend the management and all employees of MDIA and ANTV for their dedication and continued commitment to stay innovative and dynamic. We would also like to extend our appreciation to our shareholders, partners and customers, as well as our parent company VIVA. With their trust and support, we hope that MDIA and ANTV will be able to perform even better in 2016.



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan serta ketidakpastian, MDIA berhasil menjaga stabilitas Perseroan sehingga mencatat keuntungan pada akhir tahun, dan memiliki kesiapan untuk tumbuh dan bersaing ke depan menghadapi persaingan industri media yang semakin kompetitif.

Amidst challenging and volatile economic conditions, MDIA successfully maintained the Company's stability, to close the year positively and position itself to grow and compete in an increasingly competitive media industry.

Pemegang saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh gejolak bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan menyusut hingga 4,8% yang merupakan titik terendah sejak 2009, sehingga kepercayaan konsumen menjadi goyah dan para investor menarik keluar dana mereka di pasar modal. Pada bulan September, Rupiah menyentuh tingkat terendah selama 17 tahun ketika dunia mencemaskan depresiasi mata uang Yuan China dan kemungkinan meningkatnya suku bunga AS. Sejumlah sektor ekonomi terpukul, dari FMCG ke bisnis properti hingga industri manufaktur, kecuali sektor-sektor digital dan telekomunikasi. Di tengah kondisi seperti ini, bisnis periklanan sangat merasakan dampaknya, dengan menyusutnya pasar periklanan televisi sebesar 2,7% secara keseluruhan.

The Indonesian economy experienced a volatile year in 2015. Growth slowed to 4.8%, its lowest point since 2009, while consumer confidence wavered and investors pulled capital market funds. In September, the Rupiah touched a 17-year low amid major concerns related to the depreciation of the Chinese Yuan and a potential US interest rate hike. A variety of different economic sectors were hit, from FMCG to property to manufacturing, with digital and telco sectors among notable exceptions. Amid these conditions, the advertising climate was adversely impacted, with the TV ad market contracting by 2.7% overall.

TINJAUAN KINERJA & STRATEGI

Bergerak di tengah situasi seperti ini, MDIA berhasil mempertahankan pendapatannya dengan kenaikan pendapatan sebesar 1,5% hingga mencapai Rp 1.385,9 miliar, dengan laba netto sebesar Rp 256,7 miliar. Pemicu utamanya adalah kinerja ANTV yang sangat baik dalam kondisi yang sangat menantang, sehingga mampu meningkatkan pemirsa dari 11,2% menjadi 11,4% di tahun 2015, didukung oleh program serta konten yang dinamis dan menarik.

PERFORMANCE & STRATEGY REVIEW

Amidst these conditions, MDIA successfully maintained stable revenue, with revenue growth of 1.5% to reach IDR 1,385.9 billion and net income of IDR 256.7 billion. The main driver was the strong performance of ANTV, which despite the challenging environment was able to maintain strong ratings. Its audience share improved slightly from 11.2% to 11.4% in 2015 thanks to its dynamic and entertaining programs and content.

Keberhasilan yang mengesankan ini khususnya berkaitan dengan FIFA World Cup 2014 Brasil™ yang telah menunjang pencapaian usaha Perseroan tahun lalu. Pada tahun 2015, tidak banyak diselenggarakan acara olahraga skala internasional, di tambah lagi dengan sepiunya dunia periklanan. Namun demikian, ANTV tetap berhasil menjaring dan menghibur pemirsanya melalui konten dan penyusunan acaranya yang dinamis. Peringkat ANTV yang meningkat pesat secara konsisten sejak transformasi di tahun 2013 adalah bukti bahwa kami berada di jalur yang benar dengan memusatkan perhatian pada konten-konten keluarga, anak-anak dan hiburan dengan target utama pemirsa perempuan. Dalam jangka waktu dua tahun, ANTV telah maju dari peringkat #7 ke #4, dan acara-acaranya menempati posisi top 10 di genrenya masing-masing.

These achievements were especially impressive given that the previous year's results were boosted by the FIFA World Cup 2014 Brasil™. In 2015, there was a comparative lack of big name global sporting events, compounded by the soft advertising climate. However, ANTV still managed to engage and entertain its audience through dynamic content and programming/ ANTV's rapid and consistent improvement in rankings since transformation in 2013 is proof that we are on the right track with our focus on family, children and entertainment content with female audiences as our main target. In the space of two years, ANTV has gone from a #7 ranking to a solid #4, and consistently placed programs in the top 10 slots of their genres.

Kunci dari kemajuan ini adalah kemampuan ANTV untuk terus menerus menciptakan acara-acara yang

Key to these improvements is ANTV's ability to continually refresh and create exciting and innovative

segar, menghibur dan inovatif, yang dengan dinamis memukau pemirsa di tengah persaingan industri pertelevisian yang semakin kompetitif. Pada tahun 2015, ANTV melanjutkan pola hiburan yang dinamis ini dengan terobosan lain, yaitu dengan menyediakan lebih banyak konten hiburan global yang menarik bagi pemirsa perempuan. ANTV kuat dalam serial India dan Turki, dimana program-program ANTV mendominasi peringkat 10 teratas serial drama India dan Turki di industri. Dengan demikian ANTV mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin dan trendsetter dalam dunia hiburan Indonesia, dengan menayangkan 16 program dari top 20 serial drama global di industri sepanjang tahun 2015.

Membuktikan kepiawaian ANTV dalam mengidentifikasi konten yang menghibur dan menyusun strategi programming yang efektif, sejumlah drama lain yang ditayangkan ANTV juga berhasil mencapai peringkat #1 pada jam tayangnya masing-masing, seperti Cansu & Hazal (AGB Nielsen Media Research, 7 September - 1 Desember 2015, TA: MF 30-34) dan Shehrazat (AGB Nielsen Media Research, 3 Agustus - 10 Desember 2015, TA: MF 30-44). Di samping itu, beberapa drama asing yang diluncurkan tahun 2014 seperti misalnya Jodha Akbar dan Mahabharata masih tetap memikat pemirsa pada tahun 2015, dan masuk dalam peringkat top 20 dari semua program industri. Sementara itu, sejumlah program in-house ANTV berhasil meraih Panasonic Gobel Award. Pesbukers berhasil mempertahankan posisinya sebagai program komedi #1 di Indonesia berdasarkan TVR (1,5) (Nielsen, 1 Januari - 31 Desember 2015, TA : MF 25 - 44), SUPER DEAL terpilih sebagai program kuis dan permainan yang paling disukai, dan The New Eat Bulaga! Indonesia sekali lagi terpilih sebagai Program Morning Entertainment Variety Show #1 berdasarkan TVR (1,2) (Nielsen, 1 Januari - 31 Desember 2015, TA : MF 30-44).

Mendukung kinerja tersebut, ANTV juga telah mengimplementasikan konsep 360 Degree yang diusung VIVA Group di tahun 2015. Dengan konsep ini, konten-konten ANTV yang dinamis menghibur tidak hanya dapat dinikmati melalui layanan Free-to-Air, tapi juga dapat dinikmati melalui streaming di media online dan mobile. ANTV juga memanfaatkan secara penuh jangkauan dan popularitas media sosial, manfaat tersebut terlihat dari keberhasilan beberapa program ANTV menjadi trending topic termasuk HUT ANTV 2016: 1001 Kisah ANTV yang menjadi trending topic nomor 1 di Indonesia selama penayangan program. Selain itu, ANTV juga menggunakan media sosial untuk mendapatkan feedback penonton setianya dan mempromosikan program-program on air serta off air sehingga dapat memberikan pengalaman baru kepada pemirsa.

programming that can dynamically engage audiences in an increasingly competitive market. In 2015, ANTV continued this pattern of dynamic entertainment in 2015 with yet another breakthrough, by adjusting its programming to provide more global entertainment content geared at women. ANTV was especially strong in Indian and Turkish series, where it dominated the top 10 slots. ANTV thus solidified its position as a leader and trendsetter in Indonesia entertainment, airing 16 of the top 20 global program series in the industry during 2015.

Showcasing ANTV's skill at identifying entertaining content and creating effective programming, a number of ANTV's other dramas also managed to attain #1 ranking during the year. Cansu & Hazal reached #1 in its time slot for its target audience (AGB Nielsen Media Research, 7 September - 1 December 2015, TA: MF 30-34) as did another ANTV program, Shehrazat (AGB Nielsen Media Research, 3 August - 10 December 2015, TA: MF 30-44). Furthermore, a number of foreign dramas launched in 2014 such as Jodha Akbar and Mahabharata continued to attract viewers in 2015, ranking in the top 20 of all industry programs. Meanwhile, a number of ANTV's in-house programs successfully won Panasonic Gobel Awards. Pesbukers successfully maintained its position as Indonesia's #1 comedy program based on a (1.5) TVR (Nielsen, 1 January - 31 December 2015, TA : MF 25-44). Whereas SUPER DEAL was chosen as the favorite quiz and game show, and The New Eat Bulaga! Indonesia was once again voted favorite Program Morning Entertainment Variety Show #1 based on a (1.2) TVR (Nielsen, 1 January - 31 December 2015, TA : MF 30-44).

Supporting its performance, ANTV implemented VIVA Group's 360 Degree concept in 2015. Under this concept, viewers are able to access dynamic and entertaining ANTV content not only through Free-to-Air TV but also through mobile as well as online streaming. ANTV also made effective use of its social media reach and social media popularity, with several ANTV programs becoming trending topics including HUT ANTV 2016: 1001 Kisah ANTV which became the number 1 trending topic in Indonesia during the program broadcast. In addition, ANTV also leveraged social media to get feedback from its loyal audiences and promote its on air as well as off air programs, to deliver a new experience to viewers.

ANTV secara inovatif memanfaatkan kesuksesan program global lebih jauh lagi dengan menampilkan pemeran-pemeran utama serial drama global yang populer di dalam serial drama in-house, di antaranya serial drama berjudul Cinta di Langit Taj Mahal yang menyandingkan pemeran utama serial Mahabharata Shaheer Sheikh dengan artis-artis dalam negeri Nabila Shakieb dan Evan Sanders. Cinta di Langit Taj Mahal sukses menjadi serial drama #1 untuk perempuan berusia 25-34 berdasarkan TVR (3,2) di waktu tayangnya (Nielsen, 8 Jun – 4 Oktober 2015, TA: Female 25-34)

Untuk mendukung dan mempertahankan kinerja ANTV dalam evolusinya untuk menjadi stasiun TV FTA Tier 1, selama dua tahun terakhir sumber daya manusianya telah mengikuti banyak pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dalam beragam bidang, mulai dari konten kreatif, aspek teknis hingga penjualan dan pengendalian mutu. Sebagai cerminan diterapkannya proses bisnis yang solid, pada tahun 2015 ANTV berhasil mempertahankan sertifikasi sistem kelola mutu ISO 9001:2008 yang telah diraihinya.

KETERLIBATAN MASYARAKAT & TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Untuk membina dan memperkuat brand imagenya, ANTV secara pro-aktif melibatkan pemirsanya melalui penyusunan program dan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Acara-acara seperti The New Eat Bulaga! Indonesia mengangkat masyarakat yang kurang mampu dan sakit di seluruh negeri, untuk meningkatkan kepedulian dan interaksi dengan masyarakat.

ANTV juga menyelenggarakan acara Ngobrol Bareng ANTV di banyak kampus universitas di seluruh Nusantara, untuk membahas kesempatan berkarier di dunia pertelevisian, serta menyediakan layanan kesehatan gratis dan bantuan kemasyarakatan lainnya sepanjang tahun.

TATA KELOLA PERSEROAN & TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tata kelola Perseroan sebagai fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan diperkuat terus pada tahun 2015. Anggaran Dasar disesuaikan dengan peraturan-peraturan baru untuk memastikan agar MDIA selalu mematuhi semua peraturan pemerintah. Perubahan-perubahan Anggaran Dasar ini berhubungan dengan, antara lain, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta pelaksanaan dan frekuensi rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Secara bersamaan, MDIA terus memenuhi komitmennya sebagai Perseroan terkemuka, termasuk fokus pada memberi kembali kepada masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan seperti yang diuraikan di muka.

ANTV further leveraged the success of its global programs by utilizing the key actors of popular foreign drama series in local drama productions such as Cinta di Langit Taj Mahal, which showcased Shaheer Sheikh as the main character from popular serial Mahabharata together with Indonesian actors Nabila Shakieb and Evan Sanders. This drama series went on to become the #1 ranked drama series in its time slot with a (3.2) TVR for females age 25-34 (AGB Nielsen Media Research, 8 June - 4 October 2015, TA: Female 25-34).

In order to support and maintain ANTV's performance in its evolution to become a Tier 1 station, over the last two years its human resources have undergone extensive training and competency development in a variety of areas, ranging from creative content to technical aspects to sales and quality control.

Reflecting the implementation of solid business processes, in 2015 ANTV successfully maintained its ISO 9001:2008 quality management system certification.

COMMUNITY ENGAGEMENT & SOCIAL RESPONSIBILITY

Building and reinforcing its brand image, ANTV proactively engaged with its audience through both programming and corporate social responsibility (CSR) activities. Programs such as The New Eat Bulaga! Indonesia focused on the poor and the sick, which was purposely taped in villages around the country, to increase public awareness and interaction.

ANTV also held the Ngobrol Bareng ANTV program in many university campuses around the country, to discuss careers opportunities in the world of television, as well as providing free medical treatment and other community assistance during the year.

CORPORATE GOVERNANCE & SOCIAL RESPONSIBILITY

Governance as the foundation for sustainable growth was strengthened further in 2015. Adjustments were made to the Articles of Association in line with new regulations, ensuring that MDIA remained in compliance with all regulations. These amendments to the Articles of Association related to, among others, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation and frequency of Board meetings. In parallel, MDIA continued to fulfill all its commitments as a leading company, including focus on giving back to society through various programs and activities as mentioned above.

PERGANTIAN DIREKSI

Sepanjang 2015 tidak terjadi pergantian pada susunan Direksi. Direksi bersyukur atas kepercayaan yang diperolehnya dan terus membina MDIA dan ANTV untuk meningkatkan nilai.

PENGHARGAAN

Atas nama Direksi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham yang terhormat, dan semua karyawan yang telah bekerja demikian keras pada tahun 2015 untuk mempertahankan ANTV di posisi terdepan. Akhir kata, rasa syukur kami yang tulus kami haturkan kepada semua pemirsa kami yang setia yang selalu mendukung ANTV sebagai saluran hiburan pilihan mereka.



ERICK THOHIR

Diraktur Utama
President Director

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes to the Board of Directors in 2015. The Board of Directors is grateful for the trust it has been given and continues to guide MDIA and ANTV to unlock value.

APPRECIATION

In summary, on behalf of the Board of Directors I would like to convey my gratitude to the Board of Commissioners, our esteemed shareholders, and all the employees who have worked so hard in 2015 to keep ANTV on the leading edge. Finally, our deepest thanks goes out to all of our loyal viewers who have continued to support ANTV as their entertainment channel of choice.







COMPANY PROFILE

MDIA telah dikenal sebagai penyedia konten hiburan yang senantiasa dinamis, seiring transformasi anak perusahaan ANTV yang berhasil menjadi stasiun TV Tier 1.

MDIA has established a reputation for dynamic entertainment, with the successful transformation of its subsidiary ANTV over the years to become a Tier 1 TV station.

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

PT Intermedia Capital Tbk. (“Perseroan” atau “MDIA”) didirikan pada tahun 2008 awalnya dengan nama PT Magazine Asia yang kemudian berubah pada tahun itu juga menjadi PT Intermedia Capital, selanjutnya mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2014 dengan kode perdagangan saham MDIA.

MDIA merupakan induk usaha dari PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), salah satu dari 10 televisi terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (FTA) yang memiliki izin bersiaran secara nasional di Indonesia. Dalam menghadapi era digital dan konvergensi media, Perseroan dan ANTV, yang merupakan bagian dari VIVA Group, telah menerapkan konsep *360 Degree* agar konten-konten yang ditayangkan dapat dinikmati *anytime, anywhere* dan *with any device*, dan memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi pemirsanya, yaitu Perseroan media terintegrasi konvergensi terdepan di Indonesia yang kini menuju masa depan konvergensi media 360° (*“360° convergence”*).

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Intermedia Capital Tbk. (“the Company” or “MDIA”) was established in 2008 with the name PT Magazine Asia before subsequently changing its name in that year to PT Intermedia Capital, and then launching commercial operations in 2009. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 11, 2014 with the ticker MDIA.

MDIA is the parent company of PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV), one of 10 nationally licensed terrestrial Free-to-Air (FTA) television stations in Indonesia. Facing an era of digital and media convergence, the Company and ANTV, which are part of VIVA Group, have implemented a 360 Degree concept whereby content broadcasts are accessible anytime, anywhere and with any device, in order to deliver a memorable experience for viewers.





NAMA PERSEROAN

Nama : PT Intermedia Capital Tbk.
Address :
Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940
Telepon : (+62 21) 561 015 90
Faksimili : (+62 21) 299 417 89
Email : corsec@imcmedia.co.id, corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id

TANGGAL PENDIRIAN

25 Februari 2008

AKTA PENDIRIAN

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Tahun 2008 tertanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tertanggal 13 Mei 2008.

MODAL DASAR DAN MODAL DISETOR

Modal dasar : Rp 725.487.568.000
Modal disetor : Rp 392.155.384.000

BIDANG USAHA

Perseroan merupakan anak usaha PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) yang bergerak dalam bidang penyediaan konten siaran yang berfokus pada keluarga, anak-anak, dan hiburan, melalui Entitas Anaknya, PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV menyiarkan konten yang meliputi *reality show*, *variety show*, komedi, animasi, dan film. ANTV telah membuktikan dirinya senantiasa hadir dinamis dalam penyajian hiburan (Dynamic and Entertainment).

COMPANY NAME

Name : PT Intermedia Capital Tbk.
Address :
Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940
Telephone : (+62 21) 561 015 90
Facsimile : (+62 21) 299 417 89
Email : corsec@imcmedia.co.id, corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id

DATE OF ESTABLISHMENT

February 25, 2008

DEED OF ESTABLISHMENT

The Company was established based on Deed of Establishment No. 5, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-09579.AH.01.01 Year 2008 dated February 27, 2008 and published in the Supplement No. 39 to the State Gazette No. 6259, dated May 13, 2008.

AUTHORIZED AND PAID UP CAPITAL

Authorized capital: IDR 725,487,568,000
Paid up capital : IDR 392,155,384,000

LINE OF BUSINESS

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA), and is engaged in providing broadcast content focusing on family, children, and entertainment through its Subsidiary, PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV). ANTV broadcasts content that include reality shows, variety shows, comedies, animations, and movies. ANTV has proven itself to be Dynamic in Entertainment time and time again.

VISION, MISSION, CORPORATE VALUES

VISI, MISI, NILAI-NILAI PERSEROAN

VISI Menjadi Perseroan media yang kompetitif dan unggul dalam menghibur seluruh keluarga Indonesia.

VISION To be a leading and competitive media company in entertaining Indonesian families.



MISI

1. Turut serta membangun perekonomian nasional dan memperkuat integrasi bangsa melalui penayangan program-program yang inovatif dan berkualitas bagi setiap anggota keluarga.
2. Mendukung pengembangan karakter bangsa Indonesia dengan spirit kreativitas dan inovasi.
3. Fokus dalam mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dengan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

NILAI-NILAI PERSEROAN

1. CUSTOMER FOCUS

Mengutamakan kebutuhan pelanggan untuk memberikan layanan yang terbaik dengan memperhatikan kepentingan Perseroan.

2. CREATIVITY AND INNOVATION

Semangat untuk menghasilkan hal-hal yang berbeda dan terus-menerus melakukan perubahan yang bernilai ekonomis, sesuai dengan kepentingan Perseroan.

3. TEAMWORK

Kekuatan kerja sama antar individu dalam suatu kelompok yang saling melengkapi, melalui komunikasi yang terbuka dan memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Praktek pengelolaan Perseroan secara aman dan penuh kehati-hatian dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Visi dan misi tersebut telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

MISSION

1. Participate and develop the national economy and strengthen national integrity by broadcasting innovative and quality programs for every family member.
2. Support the development of the national character with the spirit of creativity and innovation.
3. Focus on profitability and sustainable growth by providing added value to stakeholders through Good Corporate Governance practices.

CORPORATE VALUES

1. CUSTOMER FOCUS

Prioritizing customer needs in giving the best services while maintaining the interests of the Company.

2. CREATIVITY AND INNOVATION

High spirit to produce unique product and continue to make changes that create economic value, in accordance with the Company's interests.

3. TEAMWORK

The strength arising from capable individuals in one team work that complement each other through open communications and with a unified commitment to achieve the Company's goals.

4. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prudent and proper governance practices by due consideration in balancing the needs of all stakeholders.

This vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.



2006

ANTV merupakan satu dari 10 Lembaga Penyiaran Swasta yang mendapat izin bersiaran secara nasional dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat Keputusan No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tertanggal 16 Oktober 2006.

ANTV is one of the only 10 private broadcasting institutions which has been granted a license to broadcast on nationwide basis by the Decree of the Minister of Communications and Informatics No. 107/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006.

2008

- Perseroan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia.
- Pada tanggal 23 Juli 2008, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Intermedia Capital (MDIA).
- The Company was established on February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia.
- On July 23, 2008, the Company changed its name to PT Intermedia Capital (MDIA).

2009

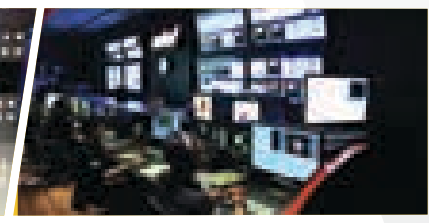
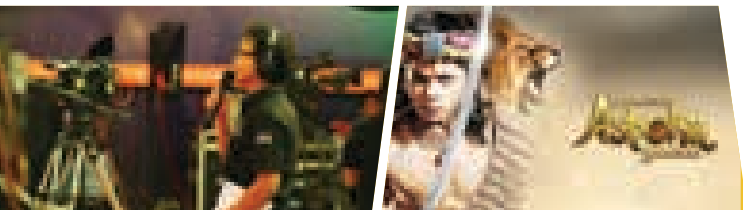
- Perseroan mengakuisisi 99,99% saham ANTV setelah Star TV melepas seluruh kepemilikannya di ANTV.
- ANTV meluncurkan logo baru dan melakukan reposisi menjadi stasiun televisi dengan fokus pada gaya hidup, keluarga, dan olahraga.

- The Company acquired 99.99% of ANTV shares after Star TV divested its entire shares in ANTV.
- ANTV launched a new logo and repositioned itself to be a TV station focused on lifestyle, family, and sports.

2010

ANTV memperoleh penetapan sistem stasiun berjaringan dari Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Surat keputusan No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, tanggal 23 Desember 2010.

ANTV obtained the approval from the Minister of Communications and Informatics to operate as main station within the framework of network station system through the Decree No. 461/KEP/M.KOMINFO/12/2010, dated December 23, 2010.



2011

ANTV berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup Television Broadcasting System.

ANTV has successfully obtained international standard quality management certification of ISO 9001:2008 for the scope of Television Broadcasting System.

2012

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multiplexing FTA untuk provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.
- ANTV bersama dengan tvOne mengakuisisi Exclusive Media Rights atas Kompetisi FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events untuk TV FTA di wilayah Republik Indonesia.
- ANTV obtained the license for FTA Digital Multiplexing Operation in West Java and East Java provinces.
- ANTV together with tvOne acquired the Exclusive Media Rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events for FTA TV Rights for the territory of the Republic of Indonesia.

2013

- ANTV memperoleh lisensi LPS Penyelenggaraan Multiplexing FTA untuk provinsi Aceh dan Sumatera Utara.
- Pada bulan Oktober 2013 bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan.
- Pada Desember 2013, Perseroan melakukan perubahan status perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka (Tbk.)
- ANTV was selected as one of the winners of FTA Digital Multiplexing Operator in Aceh and North Sumatra provinces.
- In October 2013, ANTV was repositioned as TV station focused on programs for family, children, and entertainment.
- In December 2013, the Company changed its status from a private company into a public company (Tbk.)

2014

- Selama perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil™, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan Mahabharata Show pada tanggal 3 Oktober 2014 dan Mahacinta Show pada tanggal 12 Desember 2014.
- Pada tanggal 11 April 2014 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MDIA".
- Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan pemeran Mahabharata dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan Pop Culture Pengalaman Sukses Mahabharata. Serial Mahabharata di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India-Indonesia.
- During the FIFA World Cup 2014 Brasil™ event, ANTV became number 1 based on TV Shares. This achievement was repeated with the airing of the Mahabharata Show on October 3, 2014 and the Mahacinta Show on December 12, 2014.
- The Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 11, 2014 under the ticker "MDIA".
- On December 18, 2014, the Inter-parliamentary Coordination Board (BKSAP), chaired by Nurhayati Ali Assegaf, invited the actors of the Mahabharata drama series to a public dialogue on cultural diplomacy through a pop culture approach gained from the success of the Mahabharata series. The Mahabharata series, which is aired on ANTV, is an example of successful historical diplomacy success between the Indian and Indonesian cultures.

DYNAMIC STRATEGY

DYNAMIC IN ENTERTAINMENT

Pada 2015, ANTV menayangkan konten dinamis yang sesuai dengan segmen pemirsa yang dibidik (*Micro-Targetting*), dengan tetap memperhatikan filosofi dampak besar namun biaya rendah (*High Impact-Low Cost*) untuk memastikan pengembalian investasi, serta meningkatkan interaksi pemirsa (*Interaction*). Filosofi ini didukung oleh penerapan konsep 360 Degree, yang mana konten ANTV tidak hanya dinikmati melalui layanan TV FTA tapi juga dapat dinikmati melalui streaming di media online dan mobile, sehingga memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi pemirsanya. Hasilnya, ANTV semakin dikenal sebagai brand yang senantiasa dinamis dalam dunia hiburan (*Dynamic in Entertainment*).

DYNAMIC IN ENTERTAINMENT

In 2015, ANTV delivered dynamic content in a Micro-Targeted manner, with High Impact-Low Cost discipline to ensure return on investment, and with high audience Interaction. As a result, ANTV strengthened its image yet further as a truly dynamic brand in entertainment.

MICRO-TARGETING

Setiap media milik VIVA membidik segmen pemirsa yang berbeda dan menayangkan konten yang sesuai dengan segmen pemirsanya.

MICRO-TARGETING

Each of VIVA's media channels targets a different market segment and produces specific content in line with its respective audience segments.

HIGH IMPACT-LOW COST

Berupaya untuk efisien dan kreatif sehingga dapat menghasilkan dampak yang besar namun dengan biaya rendah, sehingga semakin kompetitif.

HIGH IMPACT-LOW COST

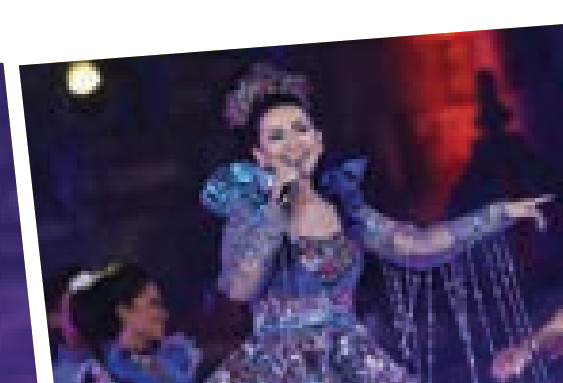
Seek to efficiently and creatively deliver high impact at low cost, to stay competitive.

INTERAKSI YANG DINAMIS

Interaksi dengan pemirsa semakin erat dengan mengusung konsep 360°, di mana konten ANTV tidak hanya dinikmati melalui layanan TV FTA tapi juga dapat dinikmati melalui streaming di media online dan mobile, sehingga memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi pemirsanya.

DYNAMIC INTERACTION

Interaction was strengthened through the 360° concept, whereby ANTV content was not only available through FTA TV but could also be accessed by streaming online as well as mobile, to deliver an unforgettable experience for viewers.



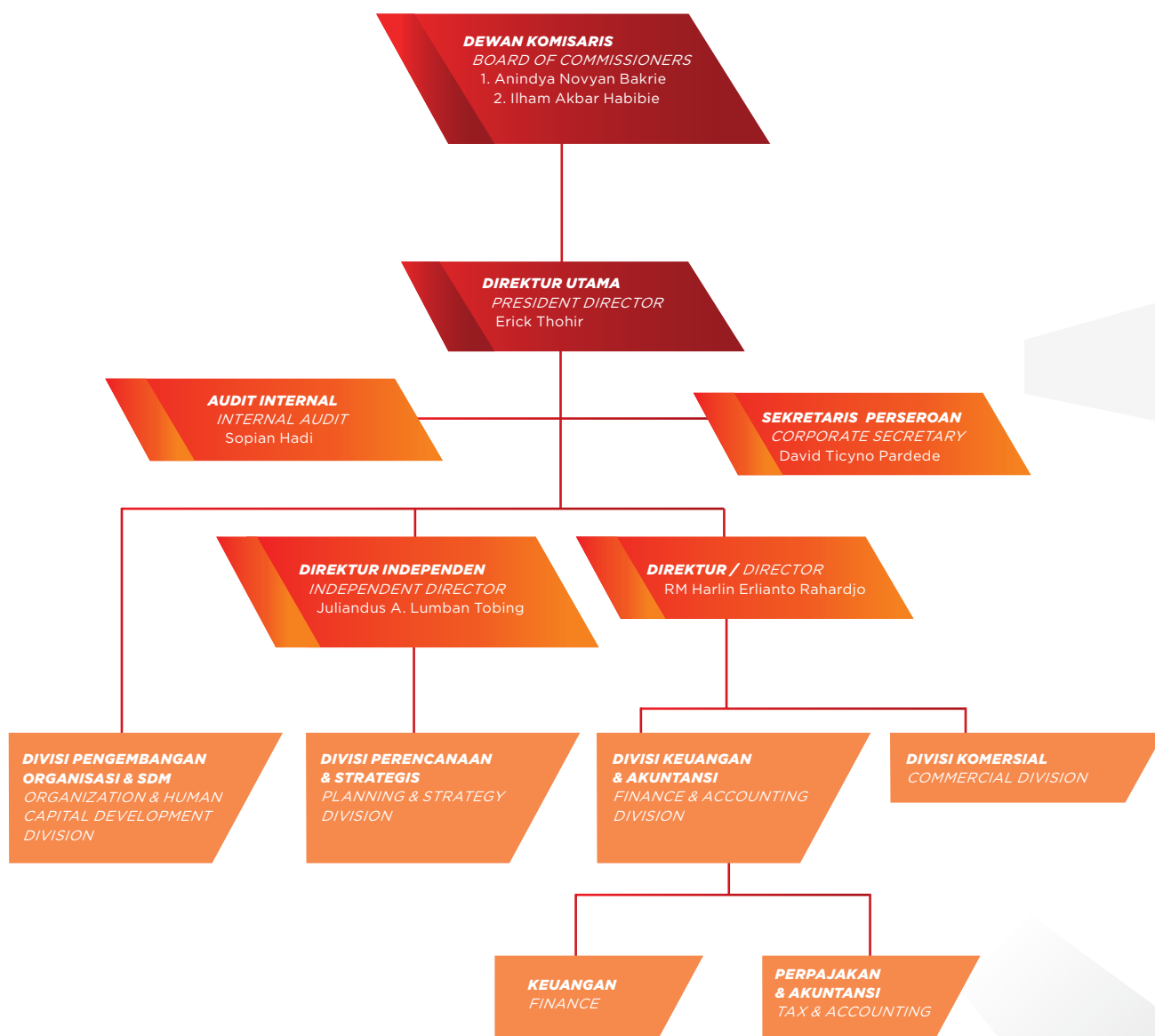
STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Perseroan berbentuk organisasi garis (*line organization*). Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis pertanggungjawaban kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

ORGANIZATION STRUCTURE

The Company's organization structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its immediate director based on the chain of command. The Company's organization chart is shown below:



PROFILE OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS

PROFIL DEWAN KOMISARIS

ROBERTUS BISMARCA KURNIAWAN
KOMISARIS
COMMISSIONER

ILHAM AKBAR HABIBIE
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



PROFILE OF THE
BOARD OF DIRECTORS

PROFIL DEWAN DIREKSI



RM HARLIN ERLIANTO RAHARDJO
DIREKTUR
DIRECTOR

ERICK THOHIR
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

JULIANDUS A. LUMBAN TOBING
DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

PROFIL DEWAN KOMISARIS

ANINDYA NOVYAN BAKRIE
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Intermedia Capital Tbk. sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115 tanggal 11 Desember, 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta ("Akta No. 115/2013"). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2014, CEO PT Bakrie Global sejak 2012, Presiden Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007, Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009, Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. sejak 2012 dan Komisaris Utama PT Bakrie Telecom Tbk. sejak tahun 2013.

WORK EXPERIENCE

He has served as President Commissioner PT Intermedia Capital Tbk. since 2013 based on Deed No. 115 dated December 11, 2013 drawn up by Humberg Lie, S.H., S.E., M. Kn., notary in Jakarta ("Act No. 115/2013"). He has concurrently served as President Director of VIVA since 2014, CEO of PT Bakrie Global since 2012, President Commissioner of PT Lativi Media Karya since 2007, as President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009, as Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. since 2012, and as President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk since 2013.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Anindya Novyan Bakrie memperoleh gelar Bachelor of Science dari Northwestern University, Illinois, jurusan Industrial Engineering pada tahun 1996 dan MBA dari Stanford Graduate School of Business-California, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

EDUCATION

Anindya Novyan Bakrie received his Bachelor of Science degree majoring in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois, USA and earned his MBA degree from Stanford Graduate School of Business-California, USA in 2001.



ROBERTUS BISMARCA KURNIAWAN
KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 11 Desember 2013 berdasarkan Akta No. 115/2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Digital Media Capital sejak 2015, Komisaris PT Bakrie Global Ventura sejak 2013, Wakil Presiden Direktur VIVA sejak 2011, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009, dan Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007.

WORK EXPERIENCE

He has served as a Commissioner of the Company since 2013 based on Deed No. 115/2013. He has concurrently served as President Commissioner of PT. Digital Media Capital since 2015, Commissioner of PT Bakrie Global Ventura since 2013, Vice President Director of VIVA since 2011, Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi and PT Asia Global Media since 2009, and Commissioner of PT. Lativi Mediakarya since 2007.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Sipil dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1993, gelar Master of Science jurusan Structural Engineering dari Cornell University, USA pada tahun 1994 diikuti gelar MBA jurusan Finance and Investment Banking dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat pada tahun 1995.

EDUCATION

He earned a Bachelor of Science degree in Civil Engineering (Construction) from the University of Southern California, USA in 1993, Master of Engineering degree in Structural Engineering minoring in Business Administration at Cornell University, USA in 1994, and a Master of Business Administration degree in Finance, Investment and Banking from the University of Wisconsin-Madison, Wisconsin, USA in 1995.

ILHAM AKBAR HABIBIE
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Aachen tahun 1963.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013. Beliau juga menjabat berbagai posisi saat ini sebagai Komisaris Utama PT Industri Mineral Indonesia sejak 2012, Komisaris PT Malacca Trust Wuwungan Insurance sejak 2011, Komisaris Utama PT Ilthabi Digital Edukasi sejak 2011, Komisaris Utama PT Ilthabi Energia sejak 2009, Komisaris Utama PT Ilthabi Sentra Herbal sejak 2005, Direktur NonEksekutif Mitra Energia Ltd. sejak 2004, Komisaris PT Citra Tubindo Tbk. sejak 2004, Direktur Utama PT Ilthabi Rekatama sejak 2002, dan Komisaris PT Metinca Prima Industrial Work sejak 2000.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Asisten Kepala BPPT untuk Aeronautika dan Teknologi Lanjutan (1996-1998), Dosen Fakultas Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (1997-1999), Direktur Komersial PT Dirgantara Indonesia (Persero) (2000-2001), Direktur Operasional dan Komersial PT Dirgantara Indonesia (Persero) (1999-2000), Wakil Presiden Direktur Eksekutif Unit Bisnis Pesawat-Manajer Program N2130 Regional Jet PT Dirgantara Indonesia (Persero) (1997-1999), Wakil Presiden Direktur-Program Manager N2130 Regional Jet (1995-1997), dan Asisten Direktur Utama untuk Program N2130 Regional Jet (1994-1995).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Ilham A. Habibie memperoleh gelar Diplomarbeit (Strata 2) dari Technische Universität München pada tahun 1987, gelar Dipl.,-Ing dari Technische Universität München jurusan Teknik Aeronautika pada tahun 1987, dan gelar Dr.-Ing dari Technische Universität München jurusan Teknik Aeronautika. Berhasil menyelesaikan Program Eksekutif Internasional di INSEAD, Perancis, dan Singapura pada tahun 1999, dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, Amerika Serikat untuk jurusan Bisnis pada tahun 2013.

Indonesian citizen, born in Aachen in 1963.

WORK EXPERIENCE

He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2013 based on Deed No. 115/2013. He has concurrently served as President Commissioner PT Industri Mineral Indonesia from 2012, Commissioner of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance from 2011, President Commissioner of PT Ilthabi Digital Edukasi from 2011, President Commissioner of PT Ilthabi Energia from 2009, President Commissioner of PT Ilthabi Sentra Herbal from 2005, Non-Executive Director of Mitra Energia Ltd. from 2004, Commissioner of PT Citra Tubindo Tbk. from 2004, President Director PT Ilthabi Rekatama from 2002, and Commissioner PT Metinca Prima Industrial Work from 2000.

He previously served as Assistant Head of BPPT for Aeronotics and Advance Technology (1996-1998), Lecturer at the Faculty of Industrial Engineering-Institut Teknologi Bandung (1997-1999), Commercial Director of PT Dirgantara Indonesia (2000-2001), Director of Operations and Commercial for PT Dirgantara Indonesia, (1999-2000), Executive Vice President Director Aircraft Business Unit-Program Manager for N2130 Regional Jet PT Dirgantara Indonesia (1997-1999), Vice President Director-Program Manager for N2130 Regional Jet (1995-1997), and Assistant President Director for Program N2130 Regional Jet (1994-1995).

EDUCATION

Ilham A. Habibie obtained a Diplomarbeit (Graduate Degree) from the Technische Universität München in 1987, a Dipl.,-Ing in Aeronautical Engineering from Technische Universität München in 1987 and a Dr.-Ing from the Technische Universität München in Aeronautical Engineering. He successfully completed the International Executive Program at INSEAD, France, and Singapore in 1999, and earned a Master of Business Administration degree majoring in Business from the University of Chicago in 2013.

PROFIL DEWAN DIREKSI



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1970.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013. Menjabat pula sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Visi Media Asia Tbk. (2014–sekarang), Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi (2013–sekarang), Komisaris PT Asia Global Media, PT Viva Media Baru, dan PT Lativi Mediakarya (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Redal Semesta (2012–sekarang), Komisaris PT Beyond Media (2011–sekarang), Komisaris PT Mahaka Media Tbk. (2008–sekarang), Komisaris Utama PT Entertainment Live (2008–sekarang), dan Direktur PT Trinugraha Thohir Media Partners (2011–sekarang).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Erick Thohir memperoleh gelar AA untuk Communication dari Glendale College, California Amerika Serikat, pada tahun 1990, gelar BA jurusan Advertising dari American College, California, Amerika Serikat, pada tahun 1991, dan MBA Marketing dari National University, California, Amerika Serikat pada tahun 1993.

ERICK THOHIR

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970.

WORK EXPERIENCE

Served as the President Director since 2013 based on Deed No. 115/2013. Also serves as Vice President Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk. (2014–present), President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi (2013–present), Commissioner of PT Asia Global Media, PT Viva Media Baru, and PT Lativi Mediakarya (2012–present), President Commissioner of PT Redal Semesta (2012–present), Commissioner PT Beyond Media (2011–present), Commissioner of PT Mahaka Media Tbk. (2008–present), President Commissioner of PT Entertainment Live (2008–present), and Director of PT Trinugraha Thohir Media Partners (2011–present).

EDUCATION

Erick Thohir received an AA degree majoring in Communication from Glendale College, California, USA in 1990, a BA degree majoring in Advertising from American College, California, USA in 1991, and an MBA degree majoring in Marketing from National University, California, USA in 1993.

RM HARLIN ERLIANTO RAHARDJODIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013, bertanggung jawab di bidang keuangan & akuntansi dan komersial.

Juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Transcoal Pacific sejak tahun 2009 dan Presiden Komisaris PT Renjani Maritim Transportasi sejak 2008. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Visi Media Asia Tbk. sejak tahun 2011 hingga 2014 dan Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2002 hingga 2006.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Harlin Rahardjo meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan gelar Master of Science dari Columbia University, New York, Amerika Serikat untuk jurusan Industrial Engineering and Operation Research pada tahun 1997.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972.

WORK EXPERIENCE

Serves as Director of the Company since 2013 based on Deed No. 115/2013, with responsibility for Finance & Accounting and Commercial.

He has concurrently served as President Director of PT Transcoal Pacific from 2009 and President Commissioner of PT Renjani Maritim Transportasi from 2008. He has previously served as Director of PT Visi Media Asia Tbk. from 2011 to 2014, and Director of Operations for PT Cakrawala Andalas Televisi from 2002 to 2006.

EDUCATION

Harlin Rahardjo earned a Bachelor degree in Engineering from Institut Teknologi Bandung, Indonesia majoring in Industrial Engineering in 1995 and a Master of Science degree from Columbia University, New York, USA in Industrial Engineering and Operations Research in 1997.

JULIANDUS A. LUMBAN TOBINGDIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1964.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan yang bertanggung jawab untuk bidang perencanaan strategis sejak tahun 2013 berdasarkan Akta No. 115/2013.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Konsultan Kantor Hukum MSA dan Penasehat Hukum Independen sejak 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Telecom Tbk. (2006–2010), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk. (2004–2008), Senior Legal Officer pada PT Bank Dai-Chi Kanyo Indonesia (1997–1999), Associate pada Kantor Hukum Kusnandar & Associates (1995–1997).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Juliandus meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Indonesia, pada tahun 1990.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1964.

WORK EXPERIENCE

He has served as the Independent Director of the Company responsible for Strategic Planning since 2013 based on Deed No. 115/2013.

He has concurrently served as Counsel in the MSA Law Office and Independent Legal Counsel from 2012. Previously he served as Director of PT Bakrie Telecom Tbk. (2006–2010), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. (2004–2008), Senior Legal Officer at PT Bank Dai-Chi Kanyo Indonesia (1997–1999), and Associate at Kusnandar & Associates Law Offices (1995–1997).

EDUCATION

Juliandus graduated from the University of Padjadjaran, Indonesia with a Bachelor of Law degree in 1990.

SEKILAS SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci dalam upaya Perseroan untuk senantiasa menghadirkan hiburan yang dinamis. Oleh sebab itu, Perseroan selalu memperhatikan komposisi dan kemampuan serta kesejahteraan karyawan agar dapat mendukung tujuan Perseroan dengan optimal.

Human Resources are a key element in the Company's drive to deliver dynamic entertainment. Therefore, the Company always pays attention to the composition, capability and welfare of its employees, in order to optimally support the Company's objectives.

JUMLAH KARYAWAN UNTUK MASING-MASING LEVEL ORGANISASI

NUMBER OF EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL

Chief	: 4	Sr Manager / Manager	: 41	Staff	: 1036		
SVP / VP/ GM	: 4	Ass Manager / Spv	: 164	Non-Staff	: 20		Total : 1269

2014



2015

Chief	: 3	Sr Manager / Manager	: 40	Staff	: 1017		
SVP / VP/ GM	: 6	Ass Manager / Spv	: 167	Non-Staff	: 16		Total : 1249

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL

S3	: 0	S1	: 657				
S2	: 12	Diploma	: 344	Lain-Lain / Others	: 256		Total : 1269

2014



2015

S3	: 0	S1	: 633				
S2	: 16	Diploma	: 343	Lain-Lain / Others	: 257		Total : 1249

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

■ Tetap/Permanent : 1151
 ■ Kontrak / Contract : 118
 Total : 1269

2014



2015

■ Tetap/Permanent : 1206
 ■ Kontrak / Contract : 43
 Total : 1249

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE

■ <20 : 1
 ■ 31-40 : 491
 ■ >50 : 27
 ■ 21-30 : 461
 ■ 41-50 : 289
 Total : 1269

2014



2015

■ <20 : 0
 ■ 31-40 : 477
 ■ >50 : 37
 ■ 21-30 : 436
 ■ 41-50 : 299
 Total : 1249

DESKRIPSI, DATA, DAN BIAYA PENGEMBANGAN KARYAWAN

Sepanjang 2015, ANTV menyelenggarakan pelatihan umum maupun fungsional bagi sekitar 200 karyawan termasuk pelatihan audio, peralatan teknis, pemrograman, manajemen acara, pelatihan audit bagi pihak terkait pelatihan ISO 9001: 2008, pelatihan kepatuhan (compliance), pelatihan IT mikrotik dan pelatihan database Oracle, dengan biaya sebesar Rp 517.731.066.

Penjelasan rinci tentang sesi pelatihan yang diadakan selama tahun 2015 tersedia dalam bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

In 2015, approximately 200 ANTV employees participated general and functional training including audio training, technical equipment training, programming, show management training, auditing for related parties, ISO 9001:2008 training, compliance training, IT training on microtic and Oracle database training at a total cost of IDR 517,731,066.

A detailed description of the training sessions provided in 2015 is available in the Human Resources chapter of this Annual Report.

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Rincian Pemegang Saham MDIA dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of MDIA shareholders and their percentage ownership as of December 31, 2015 as follows:

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	PROSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR TOTAL PAID UP CAPITAL
PT Visi Asia Media Tbk.	3.529.386.340	89,9997	352.938.634.000
PT Prudential Life Assurance	212.077.700	5,4080	21.207.770.000
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	180.077.300	4,5920	18.007.730.000
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384.000

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham MDIA pada tahun 2015.

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS OR BOARD OF COMMISSIONERS

No member of the Board of Directors or Board of Commissioners owned shares in MDIA in 2015.



SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

ENTITAS ANAK PERSEROAN DAN AFILIASI

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	DOMISILI DOMICILE	MULAI KEGIATAN OPERASIONAL START OF COMMERCIAL OPERATIONS	KEGIATAN USAHA UTAMA PRINCIPAL ACTIVITY	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum General Private television broadcasting	99,9997
PT Intermedia Persada Nusantara	Jakarta	Belum Beroperasi Not yet operating	Jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen Information and communication services and management consulting	99,9200
Kepemilikan tidak langsung Indirect ownership :				
PT Cakrawala Andalas Televisi : Palembang & Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Makassar & Palu	Makassar	2011	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Yogyakarta & Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Bandung & Bengkulu	Bandung	2012	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Pekanbaru & Papua	Pekanbaru	2012	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Banjarmasin & Padang	Banjarmasin	2012	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Bali & Mataram	Bali	2012	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Medan & Batam	Medan	2011	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Lampung & Kendari	Lampung	2012	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Cakrawala Andalas Televisi : Manado & Gorontalo	Manado	2015	Jasa penyiaran televisi swasta Private television broadcasting service	90,0000
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah Produksi Production House	75,0000

**PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI**

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12940

PT LATIVI MEDIKARYA

Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT VIVA MEDIA BARU

Jl. Rawa Terate II No. 2
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13260

PT DIGITAL MEDIA ASIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920

PT ASIA GLOBAL MEDIA

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Jakarta 12940

PT REDAL SEMESTA

Recapital Building Lantai 10
Jl. Adityawarman Kav. 55,
Kebayoran Baru
Jakarta 12160

PT TRINUGRAHA THOHIR MEDIA PARTNERS

Recapital Building Lantai 9
Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru
Jakarta 12160

PT VISI MEDIA ASIA TBK.

Wisma Bakrie 2 Lantai 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920

PT BAKRIE GLOBAL VENTURA

Bakrie Tower Lantai 39
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 18
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2,
Setiabudi, Jakarta 12920

CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES**LEMBAGA PROFESI
PENUNJANG PERSEROAN****KANTOR AKUNTAN PUBLIK****PUBLIC ACCOUNTING FIRM**

Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan
(Moores Rowland)
Marccus Building 3fl.
Jl. Majapahit No. 10
Jakarta 10160

KONSULTAN HUKUM**LEGAL CONSULTANT**

Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II
Lantai 21 Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190

NOTARIS PUBLIK**PUBLIC NOTARY**

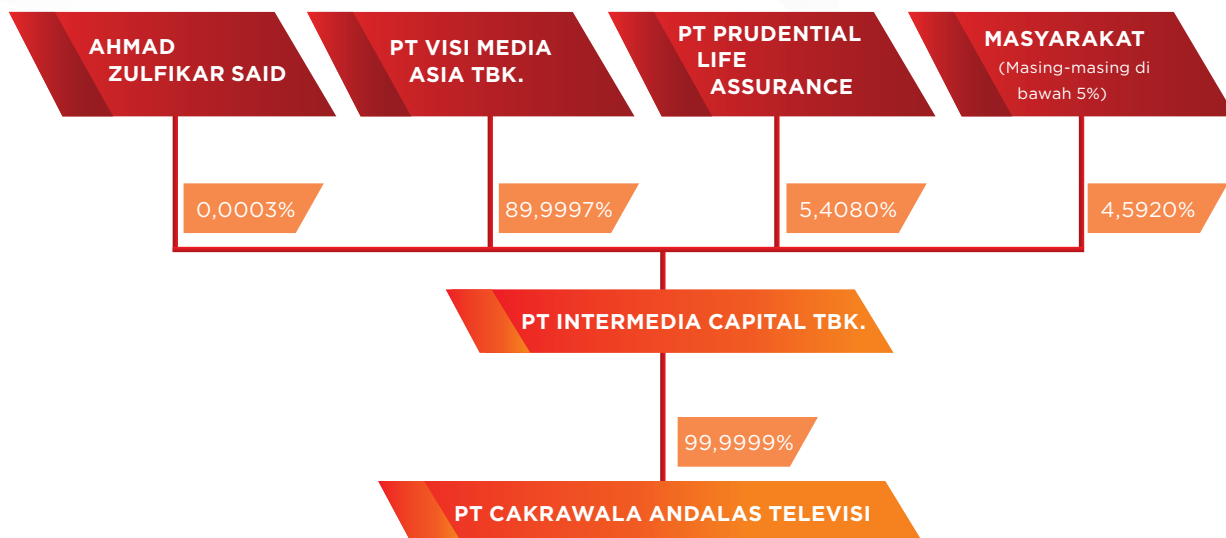
Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit
Jakarta 14450

BIRO ADMINISTRASI EFEK**SHARE REGISTRAR**

PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1 lantai 9,
Jl. MH. Thamrin. No. 51,
Jakarta 10350

GROUP STRUCTURE

STRUKTUR GRUP PERSEROAN



SHARE LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 11 April 2014, Perseroan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of IDR 100 (full amount) per share.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

MDIA belum pernah menerbitkan efek lain.

MDIA has not issued any other securities.

HEADQUARTERS

KANTOR PERSEROAN

Nama / Name : PT Intermedia Capital Tbk.
 Alamat / Address :
 Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
 Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
 Setiabudi, Jakarta 12940
 Telepon / Telephone : (+62 21) 561 015 90
 Faksimili / Facsimile : (+62 21) 299 417 89
 Email : corsec@imc.co.id
 Website : www.imc.co.id



AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



JAKARTA, 28 MEI 2015

JAKARTA, MAY 28, 2015

Program SUPER DEAL meraih penghargaan dalam kategori Kuis dan Game Show Terfavorit serta hostnya Uya Kuya meraih penghargaan sebagai Host Quiz dan Gameshow terfavorit dalam ajang Panasonic Gobel Awards ke-18.

The SUPER DEAL deal program won an award in the Quiz and Favorite Game Show category, and host Uya Kuya was awarded favorite Quiz and Gameshow Host at the 18th Panasonic Gobel Awards.



JAKARTA, 28 MEI 2015

JAKARTA, MAY 28, 2015

PESBUKERS meraih penghargaan sebagai acara Program Komedi Terfavorit di ajang Panasonic Gobel Awards ke-18 di Grand Ballroom Fairmount Hotel, Jakarta.

PESBUKERS was awarded Favorite Comedy Program at the 18th Panasonic Gobel Awards at the Grand Ballroom Fairmount Hotel, Jakarta.



JAKARTA, 28 MEI 2015

JAKARTA, MAY 28, 2015

Dalam ajang Panasonic Gobel Awards ke-18, Program "The New Eat Bulaga! Indonesia" meraih penghargaan Musik dan Variety Show Terfavorit.

At the 18th Panasonic Gobel Awards, "The New Eat Bulaga! Indonesia" won Favorite Music and Variety Show.



JAKARTA, 28 MEI 2015

JAKARTA, MAY 28, 2015

Program Kampiun meraih penghargaan Buletin dan Jurnal Olahraga Terfavorit dalam Panasonic Gobel Awards ke-18.

The Champion program won Favorite Sport Bulletin and Journal at the 18th Panasonic Gobel Awards.



SEMARANG, 31 JULI 2015

SEMARANG, JULY 31, 2015

Tim News ANTV meraih penghargaan di ajang KPID Jawa Tengah sebagai : Program Siaran Lokal Terbaik Televisi Sistem Stasiun jaringan (SSJ) dengan tayangan Karimunjawa.

The ANTV News Team won the award at the KPID Central Java event for Best Local Broadcast Television Network System (SSJ) Program for their Karimunjawa program.



JAKARTA, 31 JULI 2015

JAKARTA, JULY 31, 2015

Cahaya Hati Ramadhan mendapat Apresiasi Program Siaran Ramadhan oleh KPI dan MUI dalam acara Silaturahmi Syawal dan Penghargaan Program Terbaik Ramadhan 1436 H/2015 M di gedung Kemenkominfo Jakarta.

Cahaya Hati Ramadhan received Appreciation for Ramadhan Broadcast Program by KPI and MUI at the Silaturahmi Syawal event and Ramadhan 1436 H/2015 M Best Program Award at the Kemenkominfo building, Jakarta.

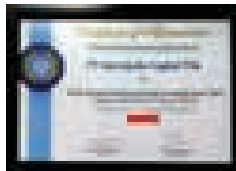


PALU, 27 NOVEMBER 2015

PALU, NOVEMBER 27, 2015

ANTV mendapatkan penghargaan untuk Program Dokumenter Feature dengan Program Panorama berjudul “Belajar dari Komunitas Bambu” dalam ajang Anugerah KPID Banten 2015.

ANTV received an award for its Documentary Program Feature with Panorama Program titled “Learning from the Bamboo Community” at the Anugerah KPID Banten 2015 event.



JAKARTA, 26 FEBRUARI 2015

JAKARTA, FEBRUARY 26, 2015

MDIA dihargai oleh Warta Ekonomi sebagai Indonesia Fastest Growing Issuers 2015 untuk kategori Periklanan, Percetakan & Media.

MDIA was honored by Warta Ekonomi as an Indonesia Fastest Growing Issuers 2015 in the Advertising, Printing & Media category.



PEKANBARU, 10 DESEMBER 2015

PEKANBARU, DECEMBER 10, 2015

ANTV meraih penghargaan kategori Karib Budaya Riau untuk program Liputan Rumah Lontiok dan Masjid Jamik dalam ajang KPID Riau Award 2015.

ANTV received an award from in the Riau Karib Cultural category for its program coverage of Lontiok Houses and the Jamik Mosque at the 2015 KPID Riau Award event.



MEDAN, 14 DESEMBER 2015

MEDAN, DECEMBER 14, 2015

ANTV telah mendapatkan penghargaan kategori Televisi Bernilai Sosial untuk program Panorama Perempuan-Perempuan Petarung di Tengah Laut dalam ajang KPID Award Sumatera Utara Tahun 2015

ANTV won a Social Value Television category award for its program on Panorama of Female Fighters In the Midst of the Ocean at the 2015 North Sumatera KPID.

SERTIFIKASI

Pada tahun 2011 ANTV telah sukses meraih sertifikasi ISO 9001:2008 . Sertifikasi tersebut diterbitkan kembali tanggal 9 Mei 2014 oleh United Register of Systems dan berlaku hingga 8 Maret 2017.

CERTIFICATION

ANTV successfully achieved ISO 9001:2008 certification in 2011. This certification was reissued on May 9, 2014 by United Register of Systems and is valid until March 8, 2017.





**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

**MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS**

Kinerja MDIA mencerminkan keberhasilan anak perusahaan ANTV, yang terus menghadirkan hiburan dinamis bagi segmen pemirsa kunci selama tahun berjalan, meskipun dihadapkan dengan kondisi ekonomi yang kurang kondusif serta relatif berkurangnya berita acara olahraga global dibandingkan tahun sebelumnya.

MDIA's performance reflected the success of subsidiary ANTV during the year in delivering dynamic entertainment to key target audiences, despite facing unconducive economic conditions and a relative absence of newsworthy global sports events compared with last year.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat untuk dua tahun berturut-turut, mencatat laju pertumbuhan terendah selama enam tahun sebesar 4,8% pada tahun 2015. Faktor utama antara lain termasuk perlambatan pertumbuhan perekonomian China, penurunan harga komoditas global, dan penurunan likuiditas pasar modal terkait kemungkinan kenaikan tingkat bunga Federal Reserve Amerika Serikat.

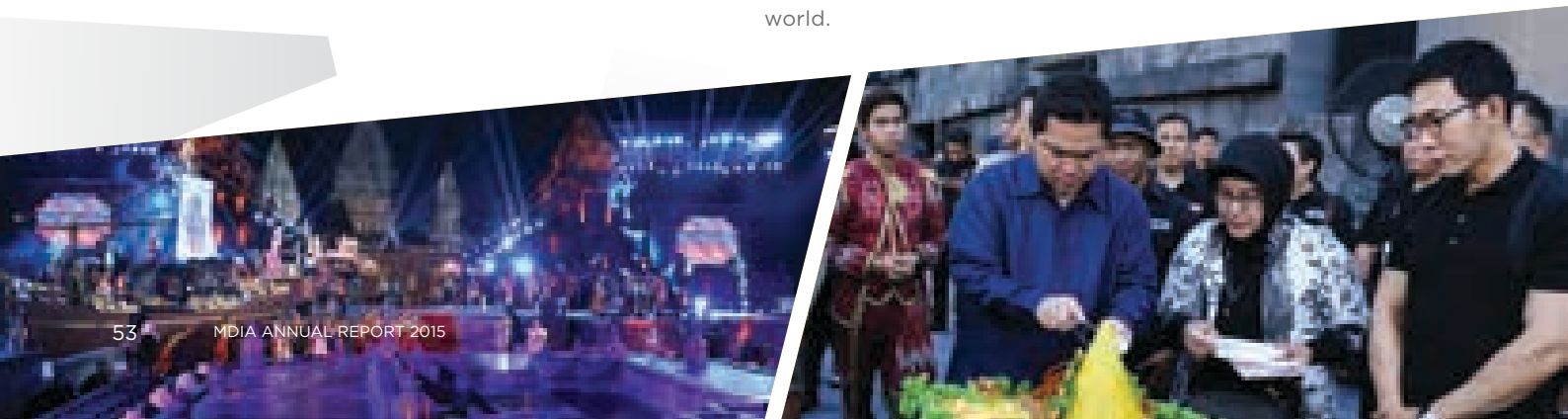
Perlambatan tersebut berdampak pada hampir semua sektor, termasuk media. Menghadapi biaya produksi yang meningkat disertai turunnya ekspor dan melambatnya pertumbuhan permintaan konsumen, para pelaku bisnis termasuk sektor FMCG, telekomunikasi dan selaku pembelanja iklan yang besar semua memperketat anggaran untuk menjaga tingkat profitabilitas. Akibatnya, pasar iklan mengalami penurunan sebesar 2,7% menurut Media Partners Asia (MPA), yang terutama didorong oleh penurunan segmen TV FTA.

Namun demikian, TV FTA tetap menjadi media yang dominan dengan pangsa pemirsa yang terbesar di Indonesia. Berdasarkan MarkPlus Insight Youth Survey tahun 2015, televisi termasuk FTA merupakan media pilihan utama bagi 74,5% dari responden pemuda, dimana survei ini mencakup 6.798 responden berusia antara 15 dan 34 tahun di 18 kota di seluruh Indonesia (termasuk Jabodetabek). Dengan demikian, kinerja industri FTA diharapkan membarik ke depan, dengan tetap menjadi media pilihan bagi pengiklan dalam persaingan untuk pasar konsumen Indonesia yang tercatat lebih dari 250 juta penduduk, keempat terbesar di dunia.

Growth of the Indonesian economy slowed for the second consecutive year to reach a six-year low of 4.8% in 2015. Among the major factors affecting growth were sluggish Chinese growth, declining global commodity prices, and tightened liquidity related to the prospect of interest hikes by the United States Federal Reserve.

The slowdown affected almost all sectors, including the media. Faced with rising production costs, lower exports and slowing consumer demand growth, businesses including the traditionally big spenders of FMCG, telecoms and auto tightened budgets to compensate for margin pressure. As a result, the advertising market contracted by 2.7% according to Media Partners Asia (MPA), with declines in the Free-to-Air (FTA) TV segment as the major contributor.

However, FTA remained a dominant force on the back of its extensive coverage in Indonesia, with over 50 million household owning a television. as such FTA captures over 65% of advertising expenditure in 2015 with print media in decline and digital media still in early stage of development. Based on MarkPlus Insight Youth Survey 2015, TV including FTA was rated as the most frequently viewed media over the past year by 74.5% of the youth, with a survey that covered 18 cities across Indonesia (including Jabodetabek) and included 6,798 respondents aged between 15 and 34 years. Thus, the FTA industry is expected to show improved growth in the future, and remain the preferred platform for advertisers as they compete to reach Indonesia's enormous consumer market of more than 250 million, the fourth largest in the world.



Perseroan melalui anak usahanya PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) memiliki sebuah stasiun TV FTA Tier 1 yang dikenal dengan nama ANTV, yang menayangkan konten hiburan yang terutama membidik segmen perempuan dan anak-anak.

Pada 2015, ANTV berhasil memperkuat posisinya sebagai stasiun TV FTA Tier 1 di tengah persaingan yang sangat kompetitif. ANTV meraih peringkat keempat berdasarkan TVS, dengan pangsa pemirsa yang naik menjadi 11,4% dari 11,2% pada tahun sebelumnya. Meskipun belanja iklan menurun secara umum, ANTV berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 1,5% mencapai Rp 1.385,9 miliar, dengan laba bersih sebesar Rp 256,7 miliar. Hal ini cukup berarti terutama mengingat bahwa tahun sebelumnya, pendapatan ANTV didorong oleh acara *FIFA World Cup Brasil™*, serta pertumbuhan belanja iklan positif di industri.

Kinerja ANTV selama tahun 2015 terutama dihasilkan oleh susunan program yang dinamis serta konten hiburan yang menarik sebagai faktor utama. Terkenal sebagai pelopor drama global, pada tahun 2015 ANTV mempertahankan konten global dengan serial drama global yang ditujukan untuk pemirsa perempuan, membawa pilihan baru yang menarik untuk penonton Indonesia.

Dari serial asing peringkat 20 teratas pada tahun 2015, di antaranya adalah program ANTV, termasuk lima program teratas. Dominasi ANTV terutama terlihat dalam serial drama Turki dan India, dimana kesepuluh drama India teratas dan empat dari lima drama Turki teratas semua ditayangkan oleh ANTV.

The Company through its subsidiary PT Cakrawala Andalas Televisi owns a Tier 1 FTA TV station popularly known as ANTV, which delivers entertainment targeted mainly at female viewers and children.

In 2015, ANTV successfully strengthened its position as a Tier 1 TV station in a highly competitive industry. ANTV was ranked fourth based on TVS, with 11.4% of the market up from 11.2% in the year before. Despite the uncondusive advertising climate, ANTV successfully delivered revenue growth of 1,5% to IDR 1,385.8 billion, with net income to IDR 256,7 billion. This was particularly impressive given that the year before, ANTV's revenues were boosted by the FIFA World Cup Brasil™ event, as well as positive advertising expenditure across the industry.

Dynamic programming and engaging content that successfully entertained audiences were the key factors to ANTV's performance during the year. Always known as a pioneer of international dramas, in 2015 ANTV maintained its global content targeted at female-oriented audiences, bringing exciting new choices to Indonesian audiences.

Of the top 20 foreign series in 2015, 16 were ANTV's programs, including all of the top 5. ANTV's domination was particularly visible in Turkish and Indian dramas, with all top ten Indian dramas and four of the top five Turkish dramas aired by ANTV.





Kemampuan ANTV dalam menjaga peringkat serial drama global tercermin oleh program serial populer seperti Jodha Akbar, Mahabarata dan Cansu & Hazil yang telah diluncurkan di tahun-tahun sebelumnya namun tetap dapat meraih pangsa pasar yang tinggi masing-masing sebesar 4,1 TVR / 17,7%, 3,1 TVR / 16,3% dan 3,0 TVR / 13,9% pangsa pasar. Bahkan Cansu & Hazil sukses menjadi program #1 di jam tayangnya (AGB Nielsen Media Research, 7 September - 1 Desember 2015, TA: MF 30-34). Begitu pula program ANTV Sherazat (AGB Nielsen Media Research 3 Agustus - 10 Desember 2015, TA: MF 30-34). Hal ini menunjukkan kemampuan tim programming ANTV untuk mengidentifikasi seri yang dapat menghibur segmen pemirsa yang dibidik ANTV.

ANTV's ability to maintain high rankings for its global drama series is reflected by Jodha Akbar, Mahabarata and Cansu & Hazil which had been launched in previous years but continued to command high ratings of 4.1 TVR / 17.7% market share, 3.1 TVR / 16.3% market share and 3.0 TVR / 13.9% market share respectively. Cansu & Hazil even reached #1 in its slot for its target audience during the year (AGB Nielsen Media Research, September 7 - December 1 2015, TA: MF 30-34), as did another ANTV program, Shehrazat (AGB Nielsen Media Research, August 3 - December 10 2015, TA: MF 30-34). This shows the ability of ANTV's programming team to pick winning series that can reliably entertain ANTV's target audiences.

SERI GLOBAL TERDEPAN DI INDUSTRI 2015

TOP GLOBAL SERIES IN THE INDUSTRY IN 2015

KETERANGAN DESCRIPTION	NO.	MEDIA CHANNEL	PROGRAM SOURCE	(r) TVR	PANGSA PEMIRSA SHARE
JODHA AKBAR	1	ANTV	INDIA	4,1	17,7
MAHABHARATA	2	ANTV	INDIA	3,1	16,2
CANSU & HAZAL	3	ANTV	TURKI / TURKEY	3,0	13,9
CHAKRAVARTIN ASHOKA SAMRAT	4	ANTV	INDIA	2,8	13,0
SHAKUNTALA	5	ANTV	INDIA	2,8	11,1
THE ADVENTURES OF HATIM	7	ANTV	INDIA	2,7	11,3
SHEHRAZAT 1001 MALAM	9	ANTV	TURKI / TURKEY	2,6	15,1
RAMAYANA	10	ANTV	INDIA	2,5	17,4
NAVYA	11	ANTV	INDIA	2,4	10,9
UTTARAN	12	ANTV	INDIA	2,4	19,0
KEJAYAAN MAHABHARATA	13	ANTV	INDIA	2,3	9,0
KRISHNA	14	ANTV	INDIA	2,2	10,5
ABAD KEJAYAAN	16	ANTV	TURKI / TURKEY	2,1	13,0
ANTARA NUR & DIA	17	ANTV	TURKI / TURKEY	1,9	8,4
MAHAPUTRA	18	ANTV	INDIA	1,9	8,8
BAALVEER	19	ANTV	INDIA	1,8	14,5

Sumber: AGB Nielsen Media Research 1 Jan - 31 Des 2015, TA: All People

Source: AGB Nielsen Media Research Jan 1- Dec 31 2015, TA: All People



**“SEBAGIAN BESAR DARI SEPULUH DRAMA INDIA DAN
TURKI TERATAS MERUPAKAN PROGRAM YANG
DITAYANGKAN ANTV.”**

**“ANTV PROGRAM BROADCASTS DOMINATED THE TOP 10
INDIAN AND TURKISH DRAMAS IN THE INDUSTRY.”**



ANTV memanfaatkan kesuksesan program serial drama global lebih jauh lagi dengan inovasi mengerahkan pemeran-pemeran utama serial drama asing yang populer di dalam produksi drama lokal. Pada awal Ramadhan bulan Juli 2015 ANTV menayangkan serial drama lokal berjudul Cinta di Langit Taj Mahal di mana pemeran utama Mahabharata Shaheer Sheikh berakting bersama artis-artis dalam negeri Nabila Shakieb dan Evan Sanders. Cinta di Langit Taj Mahal yang diproduksi di tiga negara yakni Indonesia, India dan Arab sukses menjadi serial drama #1 pada jam tayangnya untuk pemirsa perempuan berusia 25-34 (AGB Nielsen Media Research, 8 Juni - 4 Oktober 2015).

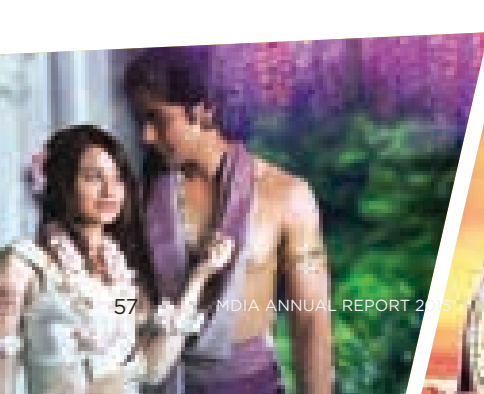
Hal ini semua dilakukan ANTV dengan mengimplementasikan konsep 360 Degree yang diusung VIVA Group. Dengan konsep ini, konten ANTV dan keberadaan ANTV diperkuat di semua platform mencakup FTA, media online termasuk media sosial dan bloggers, maupun acara dan promosi offline, sehingga mampu memberikan pengalaman yang tak terlupakan pemirsa.

Dari segi media sosial, sepanjang tahun ANTV memanfaatkan penuh jangkauan dan popularitas media sosial untuk mempromosikan program-program on air serta off-air, serta untuk mendapatkan feedback dari penonton setianya. Lebih jauh lagi, ANTV memanfaatkan popularitas dari pemeran serialnya untuk berinteraksi langsung dengan para pemirsa melalui media sosial. Khususnya, ANTV melibatkan artis dan para talent untuk mengingatkan dan mengundang pemirsa melalui berbagai media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyaksikan program-program yang ditayangkan ANTV dimana mereka tampil. Strategi promosi ini berhasil mengandeng para fans dan follower artis-artis tersebut sehingga membidik segmen yang tepat dan meningkatkan brand ANTV, dan sangat efektif dari segi biaya. Keberhasilan semua upaya media sosial ini terbukti saat program ANTV menjadi trending topic termasuk HUT ANTV 2016 : 1001 Kisah ANTV yang menjadi trending topic nomor 1 di Indonesia selama penayangan program. Sampai dengan akhir 2015, ANTV berhasil mendapatkan hampir 2 juta Tweets, lebih dari 4 juta Facebook likes, dan 200.000 Instagram.

ANTV further leveraged the success of its global programs by utilizing the key actors of popular foreign drama series in local drama productions. At the beginning of Ramadan in July 2015, ANTV launched a local drama series called Cinta di Langit Taj Mahal in which Shaheer Sheikh, the main character in Mahabharata, appears together with Indonesian actors Nabila Shakieb and Evan Sanders. Production took place in three countries namely Indonesia, India and Saudia Arabia, and the drama series went on to become the #1 ranked drama series in its time slot for females age 25-34 (AGB Nielsen Media Research, 8 June - 4 October 2015).

In carrying out these initiatives, ANTV used the 360 Degree concept implemented by VIVA Group. Under this concept, viewers are able to access, ANTV content and presence was strengthened on all platforms including Free-to-Air TV, online media including social media and bloggers, and offline promotions and activities, in order to deliver memorable experiences for viewers.

In terms of social media, throughout the year ANTV made effective use of its social media reach and social media popularity to promote its on air as well as off air programs. Moreover, ANTV also capitalized on the popularity of its actors to interact directly with viewers. Specifically ANTV directed the actors and talents to remind and invite viewers through a variety of social media such as Facebook, Twitter, and Instagram, to watch their performances on ANTV's broadcasted programs. Not only did this promotional strategy appeal to the fan base and followers of these actors, thus targeting the right segment and boosting the ANTV brand, but at relatively low cost. The effectiveness of all these social media initiatives was demonstrated by several ANTV programs becoming trending topics including HUT ANTV 2016 : 1001 Kisah ANTV, which became the number 1 trending topic in Indonesia during the program broadcast. In total, ANTV attracted almost 2 million Tweets, more than 4 million Facebook likes and 200,000 Instagram posts during 2015.



ANTV menerapkan konsep 360 Degree lebih lanjut lagi offline, dengan melakukan kegiatan dan promosi offline yang inovatif. Antara lain, pada periode April-Juni 2015, ANTV menggelar program promo School Attack yang melibatkan sebanyak 4 sekolah, yaitu: SDN Bojong Rawa Lembu Bekasi, SDN Pancoran 1, SDSN Tengah Pagi Kramat Djati, dan SDN Susukan 02 Pagi. Dalam kegiatan ini, yang bertujuan mempromosi program regular sinema anak di ANTV, sekitar 4.000 siswa diajak ikut lomba mewarnai, story telling, ketemu bintang tamu Mr. Bean, penari Masha and the Bear dan penampilan ekstrakurikuler sekolah.

Masha and the Bear tetap menjadi favorit pemirsa no.1 pada waktu tayangnya dengan pangsa pemirsa 23.2 % untuk target pemirsa anak-anak berumur 05-09 tahun periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2015. Program anak Balveer juga sukses menjadi No. 1 pada waktu tayangnya dengan pangsa pemirsa 22.1% untuk target pemirsa anak-anak berumur 5-14 periode 15 Juni 2015 – 31 Desember 2015.

Seri global tersebut dilengkapi dengan program-program in house seperti Pesbukers, yang kembali meraih peringkat sebagai program komedi teratas menurut Nielsen (AGB Nielsen Media Research, 1 Januari - 31 Desember 2015, TA: MF 25-44) dan The New Eat Bulaga! Indonesia yang merupakan program Morning Entertainment Variety Show #1 (AGB Nielsen Media Research, 1 Januari - 31 Desember 2015, TA: MF 30-44). Selain itu, program Super Deal berhasil menjadi #1 Quiz and Game Show program di genre (TA: All People; AGB Nielsen, 1 Januari - 31 Desember 2015) dengan TVR 1,8.

Program-program in house selain mengurangi ketergantungan terhadap pihak ketiga, juga dapat disesuaikan dengan selera pemirsa, serta memungkinkan untuk mengakomodir built in advertising yang diminta oleh pengiklan.

Di tahun 2015, ANTV menjadi stasiun TV FTA pertama yang menerapkan strategi iklan "*Top and Tail*" di mana dalam program-program unggulan tertentu terutama serial drama, ANTV sama sekali tidak menayangkan iklan di tengah penayangan serial drama tersebut. Iklan hanya ditampilkan sesaat sebelum program tersebut dimulai dan setelah program tersebut selesai. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan jumlah pemirsa yang berpindah kanal saat penayangan iklan. Hasil dari strategi tersebut adalah makin tingginya pangsa pemirsa yang didapatkan.

Secara parallel, ANTV terus mengembangkan kemampuan sumber daya manusia serta membina hubungan dengan pengiklan, sehingga dapat terus menghasilkan tayangan hiburan dinamis dan menarik pemirsa maupun pengiklan sebagai kunci sukses Perseroan.

ANTV also implemented the 360 Degree concept offline by carrying out innovative offline activities and promotions. Among others, during April-June 2015, ANTV held the School Attack promo program involving 4 schools, namely: SDN Bojong Rawa Lembu Bekasi, SDN Pancoran 1, SDSN Tengah Pagi Kramat Djati, dan SDN Susukan 02 Pagi. Around 4,000 students participated in these activities, which aimed to promote ANTV's regular children's programs, consisting of a coloring contest, story telling, meeting guest star Mr. Bean, Masha and the Bear dancers, and school extracurriculars.

In the children's segment, Masha and the Bear continued to be the audience favorite at no.1 for children 05-09 years of age between January 1, 2015 - December 31, 2015. The Balveer children's program also successfully became no.1 in its slot with 22.1% audience share for children 5-14 years old between June 15- December 31, 2015.

These global series were supplemented by in-house local programs such as Pesbukers, which was once again ranked the top comedy program according to Nielsen (AGB Nielsen Media Research 1 January - 31 December 2015, TA: MF 25-44) and The New Eat Bulaga! Indonesia, which was the #1 ranked Morning Entertainment Variety Show (AGB Nielsen Media Research, 1 January - 31 December 2015, TA: MF 30-44). In addition, Super Deal successfully became the #1 Quiz and Game Show program in its genre (TA: All People; AGB Nielsen 1 January - 31 December 2015) with a TVR of 1.8.

Besides ensuring that ANTV is not reliant on external content only, by producing content in house, ANTV can and customize the programs to insert built in sponsorships for the benefit of advertisers.

In 2015, ANTV became the first TV station to implement a "*Top and Tail*" advertising strategy in which the favorite programs, especially dramas, were not interrupted by commercials in the middle of the broadcasts. Ads are only displayed shortly before the program began and after the program is completed. This aims to minimize the number of viewers changing channels when commercials appear, and results in higher audience shares.

In parallel, ANTV continued to develop the competencies of its human resources and nurture relationships with advertisers, in order to produce dynamically engaging entertainment that appeals to viewers as well as advertisers as the key to the Company's success.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

PENDAPATAN

Pendapatan MDIA untuk tahun 2015 berhasil ditingkatkan sebesar 1,5% menjadi Rp 1.385,9 miliar dibandingkan Rp 1.365,8 miliar pada tahun 2014 meskipun kondisi periklanan kurang menunjang. Faktor pendukung utama adalah oleh TV rating ANTV yang menguat dari 11,2% menjadi 11,4% dari pangsa pasar, didukung oleh program serta konten yang serba dinamis dan menarik.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban program & penyiaran dan beban umum & administrasi. Total beban usaha sepanjang tahun 2015 tercatat sebesar Rp 999,7 miliar, naik 13,0% dibandingkan beban usaha 2014 sebesar Rp 884.4 miliar.

BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban program dan penyiaran merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan penyiaran konten, termasuk biaya amortisasi persediaan materi program, biaya sewa transponder, dan lain-lain. Total beban program dan penyiaran untuk periode tahun 2015 mencapai Rp 476,0 miliar, naik 10,0% dibandingkan Rp 432,6 miliar di tahun 2014.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Komponen terbesar dalam beban umum dan administrasi Perseroan adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan. Total beban umum dan administrasi naik 16,5% dari Rp 392,9 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 457,7 miliar, seiring dengan kenaikan gaji & tunjangan karyawan. Biaya gaji & tunjangan karyawan selama tahun 2015 dilaporkan sebesar Rp 199,5 miliar, naik 10,2% dari Rp 181,1 miliar di tahun 2014.

BEBAN PENYUSUTAN

Biaya depresiasi sepanjang tahun 2015 tercatat sebesar Rp 65,9 miliar. Beban depresiasi ini mengalami pertumbuhan sebesar 11,9% jika dibandingkan dengan depresiasi tahun 2014 sebesar Rp 58,9 miliar.

LABA USAHA

Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp 386,3 miliar pada tahun 2015. Angka tersebut 19,8% lebih rendah dibandingkan dengan laba usaha Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 481,4 miliar. Dari sisi profitabilitas, margin usaha Perseroan menurun dari 35,3% di 2014 menjadi 27,9% di tahun 2015. Menurunnya tingkat profitabilitas Perseroan disebabkan oleh beberapa hal,

INCOME STATEMENT

REVENUE

MDIA successfully increased revenue for 2015 by 1.5% to IDR 1,385.9 billion from IDR 1,365.8 billion in 2015 despite the uncondusive advertising conditions. The increase in revenue was primarily driven by ANTV's strong ratings. Ratings improved slightly from 11.2% to 11.4% of the market in 2015 thanks to dynamic and entertaining programs and content.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses consists of program and broadcasting expenses and general & administrative expenses. Total operating expenses during the year 2015 amounted to IDR 999.7billion, up 13.0% compared with operating expenses in 2014 that amounted to IDR 884.4 billion.

PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSE

Program and broadcasting expenses are costs associated with the production and broadcasting of content, including amortization of program, the cost of leasing transponders, et cetera. Total program and broadcasting expense for the 2015 period amounted to IDR 476.0 billion, an increase of 10.0% from IDR 432.6 billion in 2014.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

The largest component in the Company's general and administrative expenses are the cost of salaries and employee benefits. Total general and administrative expenses rose 16.5% from IDR 392.9 billion in 2014 to IDR 457.7 billion in 2015, in line with increases in salaries & employee benefits. Expenses for salaries & employee benefits in 2015 were recorded at IDR 199.5 billion, an increase of 10.2% from IDR 181.1 billion in 2014.

DEPRECIATION EXPENSE

Depreciation expense during 2015 amounted to IDR 65.9 billion. This expense increased by 11.9% when compared to the depreciation for 2014, which amounted to IDR 58.9 billion.

OPERATING INCOME

The Company recorded an operating income of IDR 386.3 billion in 2015. This figure is 19.8% lower than operating income in 2014 of IDR 481.4 billion. In terms of profitability, the Company's operating margin decreased from 35.3% in 2014 to 27.9% in 2015. This decrease in profitability was due to several factors, including the industry-wide decrease in rate cards due to the

diantaranya iklim periklanan yang kurang baik, di sisi lain Perseroan berkomitmen untuk tetap berinvestasi pada sumber daya manusia serta konten yang berkualitas guna menjaga kinerjanya sebagai TV Tier 1.

BEBAN LAIN-LAIN NETO

Beban lain-lain neto Perseroan pada tahun 2015 meningkat dilaporkan sebesar Rp 33,9 miliar, dibandingkan dengan Rp 6,9 miliar pada tahun 2014. Beban Lain-Lain Neto Perseroan pada tahun 2015 meningkat seiring dengan kenaikan beban keuangan Perseroan. Total beban lain-lain neto tahun 2015 dilaporkan sebesar Rp 30,3 miliar, dibandingkan dengan Rp 6,9 miliar pada tahun 2014.

LABA NETO

Laba neto untuk tahun 2015 tetap mencatat penurunan sebesar 27,3% menjadi Rp 256,7 miliar, dibandingkan dengan Rp 353,2 miliar, pada tahun sebelumnya. Marjin laba neto pada tahun 2015 tercatat sebesar 18,5% dibandingkan marjin laba neto tahun 2014 yang dilaporkan sebesar 25,9%.

ASET, ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset Perseroan yang tercatat pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 2.287,8 miliar, naik 23,2% dari total asset pada tahun 2014 sebesar Rp 1.856,6 miliar.

ASET LANCAR

Perseroan memiliki total aset lancar sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.485.5 miliar, naik 15,0% dibandingkan dengan aset lancar sebesar Rp 1.291,3 miliar pada tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah piutang pihak berelasi.

Piutang usaha Perseroan menurun sebesar 41,9% menjadi Rp 353,9 miliar pada akhir 2015, sedangkan persediaan materi program Perseroan meningkat sebesar 101,2% mencapai Rp 355,8 miliar pada tahun 2015.

ASET TIDAK LANCAR

Total Aset Tidak Lancar Perseroan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 802.3 miliar, meningkat sebesar 41,9% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp 565,3 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas MDIA pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 678,1 miliar atau meningkat sebesar 44,6% apabila dibandingkan dengan Liabilitas pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 468,8 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada akhir 2015 sebesar Rp 567.7 miliar, meningkat sebesar 66,9% dari tahun 2014 sebesar Rp 339,9 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah utang usaha.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2015, Perseroan mencatat jumlah

unconducive advertising climate, on the other hand the Company committed to continue to invest in its Human Resources as well as quality content in order to maintain its performance as a Tier 1 TV station.

OTHER CHANGES - NET

The Company's other changes-net in 2015 significantly increased, amounting to IDR 33.9 billion, compared with Rp 6.9 billion in 2015.

NET INCOME

Net income for 2015 decreased by 27.3% to IDR 214.8 billion, compared with IDR 353.2 billion in 2014. The 2015 net income margin stood at 18.5% compared with 25.9% in 2014.

ASSETS, CURRENT ASSETS AND NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2015, the Company's total assets amounted to IDR 2,287.8 billion, an increase of 23.2% from IDR 1,856.6 billion in 2014.

CURRENT ASSETS

The Company's total current assets as of December 31, 2015 amounted to IDR 1,485.5 billion, a increase of 37.5% compared with IDR 1,291.3 billion in 2014. The increase was mainly due to an increase in receivables from related parties.

The Company's trade receivables decreased by 41.9% to IDR 353.9 billion at the end of 2015, whereas program material inventory increased by 101.2% to IDR 355.8 billion for 2015.

NON CURRENT ASSETS

The Non Current Assets of the Company as of December 31, 2015 amounted to IDR 802,3 billion, increasing 41.9% from IDR 565.3 billion in 2014.

LIABILITIES

As of December 31, 2015, the Total Liabilities of the Company stood at IDR 678.1 billion, increasing by 44.6% from IDR 468.8 billion a year ago.

SHORT TERM LIABILITIES

The Company's Short Term Liabilities at the end of 2015 amounted to IDR 556.5 billion, representing a 63.7% increase from IDR 339.9 billion in 2014. This increase was due to increase in trade payables.

LONG TERM LIABILITIES

As of December 31, 2015, the Company recorded Long

Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 110,4 miliar, meningkat sebesar 14,3% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp 128,8 miliar.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2015 naik 15,9% menjadi Rp 1.609,7 miliar dari Rp 1.387,8 miliar pada 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan laba yang ditahan Perseroan. Pada akhir 2015, saldo laba yang ditahan Perseroan mencapai Rp 883,9 miliar, meningkat sebesar 32,9% dibandingkan dengan Rp 666,9 miliar di tahun 2014.

PERUBAHAN ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 15,8 miliar, turun sebanyak 56,7% dari saldo kas pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 36,6 miliar.

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasional selama tahun 2015 dilaporkan sebesar Rp 592,7 miliar, meningkat 247,8 % dibandingkan pada tahun 2013 sebesar Rp 70,4 miliar. Penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga tercatat masing-masing sebesar Rp 1.596,1 miliar dan Rp 14,3 miliar. Sementara untuk arus kas keluar, pembayaran kepada pemasok, karyawan, pembayaran administrasi bank & beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen dan pajak penghasilan & denda pajak masing-masing tercatat sebesar Rp 660,4 miliar, Rp 275,5 miliar, Rp 766,6 juta, dan Rp 81,1 miliar.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2014 adalah sebesar Rp555,3 miliar, dibandingkan Rp569,3 miliar pada tahun 2014.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Sepanjang tahun 2015, penggunaan arus kas dari aktivitas pendanaan dilaporkan sebesar Rp58,1 miliar. Sebagai perbandingan, pada tahun 2014 dilaporkan adanya perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp402,7 miliar, terutama berasal dari penerimaan penawaran umum saham perdana.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Management MDIA berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang-hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo. Optimisme ini didasarkan oleh kemampuan Entitas Anak untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan peringkat serta pangsa pemirsa.

Term Liabilities amounting to IDR110.4 billion, an increase of 14.3% over IDR126.3 billion recorded in 2014.

EQUITY

As of December 31, 2015, the total equity of the Company increased by 15.9% to IDR1,609.74 billion from IDR1,387.8 billion as of December 31, 2014. This was caused by an increase in retained earnings of the Company. At the end of 2015, the balance of retained earnings amounted to IDR 883.9 billion, an increase of 32.9% compared with IDR 666.9 billion in 2014.

CHANGES IN CASH FLOW POSITION

Cash and cash equivalents as of December 31, 2015 amounted to IDR15.8 billion, a decrease of 56.7% over the cash balance as of December 31, 2014 amounting to IDR 36.6 billion.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow derived from operating activities during 2015 was recorded at IDR 592.7 billion, increasing by 247.8% compared with 2014 results of IDR 70.4 billion. Cash receipts from customers and interest income amounted to IDR 1,596.1 billion and IDR 14.3 billion respectively, whereas cash outflows used to pay suppliers, employees, payments for bank charges & interest expense on consumer finance liabilities, and income tax payment & tax penalties during 2015 amounted to IDR 660.4 billion, IDR 275.5 billion, IDR 766.6 million and IDR 81.1 billion respectively.

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Cash flows for investing activities during 2015 amounted to IDR 555.3 billion, compared with IDR 569.3 billion in 2014.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2015, a total of IDR 58.1 billion in cash was used for financing activities. In comparison, in 2014 the Company recorded IDR 402.7 billion in net cash flows from financing activities which mainly consisted of proceeds from the initial public offering.

SOLVENCY LEVEL

MDIA management is confident that the Company will be able to fulfill its short-term and long-term obligations in a timely manner. This confidence is supported by ANTV's ability to maintain and even improve its rankings and audience share.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Tingkat kesehatan keuangan Company pada tahun 2015 tetap terjaga. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset per 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar 0,42x dan 0,29x. Rasio-rasio tersebut meningkat jika dibandingkan dengan posisi tahun 2014, yaitu masing-masing 0,34x untuk rasio liabilitas terhadap ekuitas dan 0,25x untuk rasio liabilitas terhadap total aset.

Dari sisi likuiditas, keuangan Perseroan tetap baik. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek serta rasio kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar 2,62x dan 0,03x, dibandingkan 3,80x dan 0,11x, pada akhir tahun 2014. Kinerja keuangan Perseroan yang tetap menghasilkan keuntungan juga tercermin dari margin EBITDA dan laba bersih Perseroan masing-masing sebesar 32,63% dan 18,52%, sedikit menurun dari 39,56% dan 25,86% pada tahun sebelumnya.

FINANCIAL STABILITY

The Company maintained its financial stability in 2015. The ratio of total liabilities to total equity and total liabilities to total assets as of December 31, 2015 were 0.42x and 0.29x respectively. These ratios increased compared to 2014, which were 0.34x for the liabilities to assets ratio and 0.25x for the total liabilities to equity ratio respectively.

From a liquidity standpoint, the Company was in good condition. The ratio of current assets to current liabilities, as well as the ratio of cash and cash equivalents to current liabilities at the end of 2015, was recorded to 2.62x and 0.03x, compared with 3.80x and 0.11x at the end of 2014. The Company's continued profitability was also evident from its EBITDA margin and net income margin of the Company of 32.63% and 18.52% respectively, which decreased only slightly from 39.56% and 25.86% in the previous year.

FINANCIAL STABILITY OF THE COMPANY

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

KETERANGAN	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Total Liabilitas to Total Equity (x)	0,42	0,34	0,43	Total Liabilities to Equity (x)
Total Liabilitas to Total Assets (x)	0,29	0,25	0,30	Total Liabilities to Total Asset (x)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	2,62	3,80	1,79	Current Assets to Current Liabilities (x)
Kas dan Setara Kas Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,03	0,11	0,14	Cash and Cash Equivalents to Current Liabilities (x)
Laba Usaha Terhadap Pendapatan (%)	27,87	35,25	29,2	Operating Income Margin (%)
EBITDA Terhadap Pendapatan (%)	32,63	39,56	33,6	EBITDA Margin (%)
Laba Neto Terhadap Pendapatan (%)	18,52	25,86	14,24	Net Income Margin (%)
Laba Neto Terhadap Total Aset (%)	11,22	19,02	12,08	Return on Assets (%)
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (%)	15,9	25,45	17,38	Return on Equity (%)

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR MODAL PERSEROAN

MDIA memiliki kebijakan struktur modal untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. MDIA mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Dengan memperhatikan hal ini, struktur modal MDIA pada saat ini adalah sebagai berikut.

MDIA's capital structure policy is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. MDIA manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. With reference to this approach, MDIA's capital structure is as follows:

STRUKTUR MODAL PERSEROAN (DALAM RIBUAN RUPIAH KECUALI DINYATAKAN LAIN)

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY (IN THOUSAND RUPIAH UNLESS STATED OTHERWISE)

EKUITAS	2015	2014	2013	EQUITY
Modal dasar	725.4875.68	725.487.568	725.487.568	Authorized capital
Modal disetor	392.155.384	392.155.384	362.743.784	Paid up capital
• Tambahan Modal disetor - Neto	330.126.174	330.126.174	(32.356.810)	• Additional paid-in capital - Net
Saldo Laba	883.926.102	665.133.482	356.471.672	Retained earnings
Kepentingan non-Pengendali	3.456.261	335.324	346.495	Non-controlling interest
Total Ekuitas	1.609.663.921	1.387.750.364	687.205.141	Total Equity

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per tanggal 31 Desember 2015, MDIA tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

As of December 31, 2015, MDIA did not have material commitments related to capital investment.

PERBANDINGAN TARGET PROYEKSI DAN REALISASI 2015

MDIA berhasil mencapai pendapatan positif di tengah penurunan pendapatan seluruh industri, sedangkan ANTV dapat mempertahankan peringkatnya sebagai stasiun TV Tier 1 dengan peringkat stasiun hiburan keempat terbaik, serta berhasil sedikit meningkatkan pangsa pasar. Berdasarkan kinerja tersebut, MDIA dan ANTV berhasil mencapai target masing-masing.

COMPARISON OF TARGET PROJECTION AND RESULTS IN 2015

MDIA managed to achieve positive revenue in the midst of an industry-wide decline in advertising revenue. In addition, ANTV successfully maintained its Tier 1 position as the fourth ranked entertainment station, with slightly improved market share. Based on these achievements, MDIA and ANTV fulfilled their overall targets.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL AKUNTANSI

Tidak ada kejadian setelah tanggal akuntansi yang bersifat material terhadap kinerja keuangan MDIA.

INFORMATION AND MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

There were no subsequent events subsequent to the reporting date that materially impacted MDIA's financial statement.

PROSPEK PERSEROAN

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia memiliki jumlah penduduk segmen Gen Y yang besar dan berusia muda, dengan tren PDB dan permintaan konsumen yang semakin meningkat. Dengan demikian, produsen memerlukan saluran yang tepat untuk memasarkan produk mereka, dimana FTA masih merupakan media yang efektif untuk menjangkau konsumen dengan lebih dari 50 juta rumah tangga yang memiliki televisi.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang diharapkan membaik, Media Partners Asia (MPA) memperkirakan bahwa pertumbuhan belanja iklan FTA akan pulih menjadi paling sedikit 4,6% antara tahun 2015-2020, memposisikan FTA dengan lebih dari 60% dari pangsa pasar di tahun 2020. Akibatnya, FTA diprediksi tetap menjadi media iklan yang dominan di Indonesia ke depan.

Dengan rating yang kuat di segmentasi pemirsa perempuan dan anak-anak, ANTV diprediksi akan berada pada posisi yang unggul, mengingat bahwa keputusan belanja seringkali dilakukan oleh perempuan terutama untuk produk FMCG, yang secara historis merupakan sektor yang dengan kontribusi belanja iklan terbesar, maupun untuk barang rumah termasuk furnitur dan peralatan rumah elektrik.
(Sumber: Mark Plus).

ANTV akan terus memperkaya kualitas konten dengan mengakuisisi konten global yang menarik dan akan terus meningkatkan porsi konten yang diproduksi sendiri (*in house*), serta memperluas infrastruktur jaringan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan mempertahankan peringkatnya sebagai stasiun FTA Tier 1. Seiring hal ini, ANTV akan semakin mempererat keterlibatan pemirsa dengan ANTV melalui konsep 360°. Dengan konsep ini, konten yang ditayangkan tidak hanya dapat dinikmati melalui layanan TV FTA, tapi juga dapat dinikmati melalui streaming di media online dan mobil. Selain itu, ANTV akan terus menggunakan media sosial untuk mendapatkan masukan dari penonton dan mempromosikan program *on air* serta *off air*, sehingga memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi pemirsanya. ANTV juga akan bersinergi dengan Perseroan-Perseroan di bawah Kelompok Usaha Media VIVA yakni tvOne dan viva.co.id, serta meningkatkan jangkauannya melalui platform lainnya yang saling menguatkan dari aspek konten maupun efisiensi biaya, menuju konvergensi 360°.

Dengan terus-menerus menciptakan konten dinamis untuk mendorong penjualan sekaligus mengoptimalkan biaya, Perseroan dan ANTV mengharapkan dapat menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

COMPANY PROSPECTS

Indonesia Indonesia, as the fourth most populous country in the world, has a large and youthful Gen Y segment, with a trend of rising GDP and growing consumer demand. As such, producers require channels through which they can effectively market their products. With televisions in more than 50 million households, FTA remains an effective medium with the widest reach for advertisers.

In line with expected improvement of the Indonesian economy, Media Partners Asia (MPA) has predicted that FTA ad spend growth will recover to at least 4.6% between 2015-2020, with FTA commanding over 60% of the market share in 2020. Consequently, FTA is predicted to remain the dominant advertising medium in Indonesia for many years to come.

With its strong female and children's segmentation, ANTV is well positioned in this market, especially given that women are key decision-makers for products in FMCG, traditionally a heavy spender on advertising, as well as household durables including furniture and home electrical appliances
(Source: Mark Plus).

ANTV will continue to enrich its content quality by acquiring exciting global content and continuously increasing the portion of in house production, as well as expand its network infrastructure to reach a wider audience and maintain its Tier 1 ranking. In parallel, ANTV will continue to strengthen viewer engagement through the 360° concept. With this concept, broadcast content can be enjoyed not only through FTA but also through online streaming and mobile. In addition, ANTV will continue to innovatively use social media to get feedback from viewers and promote programs on air as well as off air, delivering an unforgettable experience for ANTV will also synergize with other VIVA Group companies namely tvOne and viva.co.id, as well as reach through other platforms to collaboratively strengthen one another in terms of content and cost efficiencies towards 360° convergence.

By continuously creating dynamic content to drive sales while optimizing costs, the Company and ANTV expects to generate sustainable added value for shareholders.

ASPEK PEMASARAN

ASPEK PEMASARAN

Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan selalu memperbaiki strategi pemasaran dan penjualannya. Berikut strategi pemasaran dan penjualan Perseroan.

STRATEGI PEMASARAN

1. Meningkatkan dan memelihara baik citra dan merek dagang Perseroan;
2. Terus berusaha untuk mendapatkan sponsor untuk kegiatan on-air maupun off-air sebagai sumber pendapatan utama;
3. Terus menambah promosi untuk meningkatkan kesadaran atas program-program ANTV secara optimal dan efisien;
4. Meningkatkan sinergi yang berkesinambungan antar stasiun televisi dan portal berita dalam Kelompok Usaha Media VIVA untuk menambah jangkauan siaran sekaligus memperbanyak jumlah pemirsa; dan
5. Meningkatkan hubungan dengan pengiklan dan biro iklan melalui kegiatan program penyaringan triwulanan.

STRATEGI PENJUALAN

1. Melanjutkan diversifikasi pengiklan dan biro iklan untuk mengurangi ketergantungan pada pengiklan atau biro iklan tertentu;
2. Menjaga performa ANTV sehingga menyesuaikan tarif iklan dapat dilakukan dengan berkesinambungan;
3. Memaksimalkan jumlah pengiklan dengan memberikan paket-paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel;
4. Selalu memberikan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;
5. Memberikan insentif yang kompetitif terhadap karyawan penjualan atau pemasaran yang berprestasi serta berkomitmen terhadap pencapaian target penjualan.

MARKETING ASPECT

In order to increase sustainable revenue growth, the Company continuously strives to improve its sales and marketing strategies. The following outlines the Company's sales and marketing strategies.

MARKETING STRATEGY

1. Continuously strengthen and foster its image and trademark;
2. Continuously approach advertisers to obtain sponsorship packages for on-air and off-air as the main source of income;
3. Intensifying outdoor promotions to increase awareness of ANTV programs in an optimal and efficient manner;
4. Continuously increase synergy between television stations and news portals under VIVA Group to further maximize the coverage and increase audience share; and
5. Improve relationships with advertisers and agencies through quarterly screening programs.

SALES STRATEGY

1. Continuously diversify advertisers and agencies to decrease dependency on a specific advertiser or agency;
2. Maintain ANTV's performance to justify rate card adjustments;
3. Maximize the number of advertisers by offering advertising packages with flexible bonus schemes;
4. Continuously provide tailor made services to satisfy the needs of advertisers and agencies;
5. Provide competitive incentives for sales or marketing personnel who perform and commit to the achievement of sales targets.

KEBIJAKAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

MDIA berkomitmen untuk memberikan dividen jika memungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2015, berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2015, pemegang saham Perseroan menetapkan sebesar Rp 5.000.000 sebagai dana cadangan wajib dan membagikan dividen tunai sebesar Rp 39.215.538.400 atau sama dengan Rp 10 per saham.

DIVIDEND POLICY

MDIA is committed to distribute dividends, whenever possible in accordance with the prevailing laws and regulations.

In 2015, based on the Annual General Meeting of Shareholders dated April 17, 2015, the shareholders resolved to set aside IDR 5,000,000 as mandatory reserve funds and distributed cash dividends amounting to IDR 39,215,538,400 or equivalent to IDR 10 per share.

PEMBAYARAN DIVIDEN 2015
2015 DIVIDEND DISTRIBUTION

	2015	2014	
Total dividen yang dibagikan	Rp 39.215.538.400	Rp 39.215.538.400	Total dividend distributed
Jumlah dividen kas per saham	Rp 10,00,-	Rp 10,00,-	Cash dividend per share
Payout ratio	11,1%	32,9%	Payout ratio
Tanggal pengumuman	21 April 2015 April 21, 2015	31 Agustus 2014 August 31, 2014	Date of announcement
Tanggal pembagian dividen	21 Mei 2015 May 21, 2015	17 September 2014 September 17, 2014	Date of dividend distribution

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERSEROAN (ESOP/MSOP)

Perseroan belum pernah melakukan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

STOCK OWNERSHIP PROGRAMS FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

The Company has never established a Stock Ownership Programs For Employees of the Management of the Company (ESOP/MSOP).

USE OF IPO PROCEEDS

PENGUNAAN DANA HASIL IPO

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO)

REPORT OF THE REALIZATION OF PROCEEDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM (RP)	FUNDS REALIZED FROM THE IPOR (IDR)
Jumlah hasil penawaran umum	405.88 Results of IPO
Biaya penawaran umum	15.139 Expense of IPO
Hasil bersih	390.741 Net result of IPO

RENCANA PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPECTUS (RP)	REALISASI PENGGUNAAN DANA MENURUT PROSPECTUS (RP)
PLANNED USAGE OF FUNDS ACCORDING TO PROSPECTUS (IDR)	REALIZATION OF FUNDS USAGE ACCORDING TO PROSPECTUS (IDR)
Belanja Modal (80%) Capital Expenditure (80%)	312.593 233.32 Belanja Modal (60%) Capital Expenditure (60%)
Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) Payment of Debts to VIVA (10)%	39.074 39.074 Pembayaran Utang kepada VIVA (10%) Payment of Debts to VIVA (10)%
Modal Kerja (10%) Working Capital (10%)	39.074 39.074 Modal Kerja (10%) Working Capital (10%)
Sisa/ Remainder (0%)	0 79.273 Sisa/ Remainder (20%)
Total	390.741 390.741 Total

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITION OR DEBT RESTRUCTURING.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURASI UTANG

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang.

In 2015, there were no material transactions related to Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisition, or Debt Restructuring.

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED THE COMPANY

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

During 2015 there were no changes in legislation that significantly impacted the Company.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan beserta Entitas Anak dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian selalu berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2015, terdapat sejumlah penerapan standar akuntansi amandemen yang relevan efektif 1 Januari 2015, yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 24 (Revised 2013), Imbalan Kerja

Penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

In presenting the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are always committed to comply with prevailing rules and regulations. During 2015, the adoption of relevant accounting standards amendments effective as of January 1, 2015 had a significant impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on Employee Benefits

Further explanation of these revised standards can be seen in the accompanying consolidated financial statements of the Company.



SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki kreativitas tinggi adalah kunci persaingan di pasar media yang sangat dinamis, didukung oleh struktur organisasi dan proses bisnis yang tepat untuk mengembangkan potensi masing-masing. Dengan demikian, semua aspek manajemen sumber daya manusia mulai dari perekrutan karyawan untuk pengembangan dan retensi senantiasa mendapat perhatian khusus. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia untuk menjadi yang terbaik di bidangnya masing-masing. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan bersama Entitas Anak ANTV memiliki total 1.269 karyawan.

REKRUTMEN

Pengembangan talent dimulai dari tahap rekrutmen. Perseroan dan ANTV sebagai stasiun TV hiburan terkemuka telah memposisikan diri sebagai salah satu tujuan dari talenta-talenta muda untuk berkarya, antara lain dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan ANTV dan menjaring SDM yang berkualitas. ANTV juga telah menjalin kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dengan menyelenggarakan program “Ngobrol Bareng ANTV” yang memberikan pemahaman dan informasi bagaimana bekerja di dunia televisi dan mempersiapkan diri untuk masuk di dunia pertelevisian industri ini, dimana program ini meningkatkan kesadaran tentang Perseroan dan ANTV sebagai tempat berkarier.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkesinambungan diperlukan untuk mendukung terbentuknya budaya Perseroan yang dinamis dan penuh kreativitas. Dengan demikian, pada tahun 2015, ANTV mengikutsertakan sekitar 200 karyawan dari berbagai divisi pada 25 program pelatihan serta pengembangan kompetensi, dengan biaya total sejumlah Rp 517.731.066.

Pelatihan di ANTV dimulai pada saat karyawan baru masuk dengan adanya ANTV Induction Program, yang bertujuan untuk memberikan wawasan serta pengenalan organisasi (struktur), peraturan Perseroan, sistem dan prosedur agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan penugasan yang diberikan dari awal.

Setelah itu, karyawan secara berkala turut serta dalam Program Pelatihan Umum lainnya dan Program Pelatihan Fungsional, sesuai kebutuhan. Program Pelatihan Umum mencakup antara lain pelatihan pembinaan pekerja di masing-masing unit kerja dan pelatihan teknis divisi

The quality and creativity of our Human Resources is most important factor in successfully competing in the dynamic media market, supported by the right organizational structure and business processes to unlock their potential. As such, MDIA and ANTV continuously reviews all aspects of human resource management starting from employee recruitment to development and retention. The Company is determined to develop the competencies of our human resources to become the best in their respective fields. As of December 31, 2015, the Company together with its subsidiary ANTV employed a total of 1,269 employees.

RECRUITMENT

Recruitment is the first step in attracting strong talent. The Company and ANTV as a leading entertainment TV station has positioned itself as a preferred career destination for promising young talents, among others by utilizing social media to attract the quality candidates. In addition, the ANTV works together with a number of high profile universities in Indonesia to hold a program called “Ngobrol Bareng ANTV” which gives valuable information on working in the world of television and preparing oneself to enter into the field of television, which helps raise the profile of the Company and ANTV as a potential employer.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Continuous development of human resources is necessary to foster a dynamic and creative culture. In 2015 ANTV held 25 in-depth training and competency development programs for approximately 200 employees from a variety of departments at a total cost of IDR 517,731,066.

Training at ANTV begins with the ANTV Induction program for new employees, which aims to provide insight and introduction into the organization (structure), company regulations, system and procedures so that from the start they are able to carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective job description.

Thereafter, employees periodically undergo other General Training or Functional Training as needed. General Training includes training to develop employees in each operational unit and production techniques for the sports division. Functional Training refers to training

sport. Program Pelatihan Fungsional mencakup pelatihan dan pengembangan yang dapat menunjang fungsi seseorang dalam bekerja. Daftar pelatihan di tahun 2015 terdapat pada akhir bab ini.

BUDAYA PERSEROAN

Sebagai trendsetter di industri media, Perseroan dan ANTV senantiasa berusaha untuk menciptakan budaya yang dinamis, inovatif dan tanggap akan perkembangan pasar dan tren. Untuk mendukung tercapainya tujuan ini, Perseroan memastikan bahwa semua karyawan dievaluasi secara teratur dan dihargai sesuai dengan kinerja dan kontribusi terhadap kemajuan Perseroan, sehingga terbangun budaya berbasis kinerja.

Pada saat yang sama, Perseroan juga mengakui pentingnya membangun hubungan yang baik antar karyawan dan bersatunya karyawan. Oleh karena itu ANTV mendukung banyak aktivitas karyawan seperti olahraga, agama, dan hobi. Kegiatan ini diadakan secara teratur untuk memupuk kebersamaan.

Secara parallel, semua karyawan diharapkan memahami dan mewujudkan nilai Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Kode Etik Perseroan agar terwujud budaya Perseroan yang beretika.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif termasuk asuransi dan jaminan hari tua. Perseroan juga memberikan tunjangan-tunjangan lainnya guna meningkatkan hubungan kerja jangka panjang antara Perseroan dan Karyawan.

Selain itu, MDIA juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan memiliki loyalitas yang tinggi bagi Perseroan berupa program Naik Haji/Umrah dan Wisata Ibadah.

to enhance an employee's functional capabilities in his/her scope of work. The list of training in 2015 is attached at the end of this chapter.

COMPANY CULTURE

As a leading trendsetter in the media industry, the Company and ANTV strives to create a culture that is dynamic, innovative and responsive to current market developments and trends. In order to do this, the Company ensures that all employees are evaluated regularly and rewarded in line with their performance and contributions towards the Company's progress, to build a performance-based culture.

At the same time, the Company also recognizes the importance of unifying the employees and building good relationships. ANTV therefore supports many employee activities such as sports, religious, and hobbies. These activities are held on a regular basis to foster togetherness.

In parallel, employees are expected to understand and implement the corporate values as set forth in the Company Code of Ethics so as to realize an ethical corporate culture.

EMPLOYEE WELFARE

In order to ensure the welfare of employees, the Company provides a competitive remuneration package that includes insurance and pension funds. The Company also offers additional benefits to nurture long term relationship with employees.

In addition, the Company also grants awards to employees who have demonstrated excellence and loyalty in the form of Pilgrimage/Umrah and Holy Land pilgrimages.



PROGRAM PELATIHAN UMUM 2015

GENERAL PROGRAM TRAINING 2015

BULAN MONTH	PELATIHAN TRAINING ACTIVITY	SASARAN TARGET	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING
Februari / February	Training Audio	- Audio Person - Camera Person - Installer - Promo Off Air	In House
Februari / February	Training Switcher Sony MVS - 3000A	- Broadcast Support - Technical Support - Program Director	In House
Maret / March	Training 3 Play dan CG Xpression	- Production Assistant - Technical Director - Information Technology - Video Person	In House
April	Sekolah P3SPS / P3SPS school	Editor	Publik / Public
Mei / May	Training P3SPS	- Producer & Creative - Production - Sales - Programming - TTS - Corp. Comm - Producer & Associate Producer - News & CA	In House
Agustus / August	Training P3SPS	Production Assistant	In House
Agustus / August	Outing Divisi Sales	Tim Sales	
September	Training Teknis	Creative - Production	In House
Oktober / October	Sekolah P3SPS	- Producer - Creative	Publik / Public
Oktober / October	Outing Divisi HCGSCC	Tim HCGSCC	
Oktober / October	Training Speaking Impressively The Powerful Words	Collection	Publik / Public
Oktober / October	Training P3SPS	News & CA	In House
Desember / December	Training Forensic Auditing	Internal Audit & Compliance	Publik / Public



PELATIHAN PROGRAM FUNGSIONAL 2015

FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING 2015

BULAN MONTH	PELATIHAN TRAINING ACTIVITY	SASARAN TARGET	JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING
Maret / March	Training Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008	Internal Audit & Compliance	Publik / Public
April	Training 3 Play	Video Person	In House
April	Administering Windows Server 2012	Information Technology	Publik / Public
April	Training Program Director	Program Director - Production	In House
Mei / May	Training Basic Mikrotik Essentials (MTCNA)	Information Technology	Publik / Public
Mei/ May	Training Yosemite 101 : OS X Support Essentials 10.9	Information Technology	Publik / Public
Agustus / August	Training Professional Debt Collecting Skills	Collection	Publik / Public
Oktober/ October	Training Oracle Database 11g Administration Workshop I	Information Technology	Publik / Public
Oktober & November / October & November	Training Program Director	Program Director - Production	In House
Desember / December	Training Berfikir Kreatif dan Inovatif	Creative - Production	In House
Desember / December	Training Show Management	Floor Director - Production	In House







**TATA KELOLA
PERSEROAN**

**GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE**

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Yang Baik (GCG) dalam setiap aspek kegiatan usahanya, sebagai fondasi yang kokoh dalam membangun perusahaan yang dinamis.

The Company is committed to always implementing Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its activities, as a strong foundation for building a dynamic company.

Perseroan memandang penting untuk menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) secara konsisten dalam penetapan dan pencapaian tujuan Perseroan serta pembentukan budaya kerja di lingkungan Perseroan, sehingga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan agar citra Perseroan terjaga dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh serta taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan menerapkan GCG, di dalam organisasi Perseroan dan Entitas Anak, akan tercipta budaya keteraturan, kepastian hukum dan terkendalinya hubungan yang harmonis antar para pemangku kepentingan, dengan demikian Perseroan tetap melakukan apa yang benar atau *"doing the right things"* selain *"doing things right"*.

Penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip umum GCG dan Kode Etik Perseroan serta ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anaknya bertujuan untuk:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Mengadakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
- Meningkatkan citra Perseroan yang baik.

Pelaksanaan GCG diterjemahkan dalam beberapa prinsip, yaitu:

1. Transparency: Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai Perseroan.
2. Accountability: Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan

The Company believes that it is important to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently in establishing and achieving corporate goals, as well as to the establishment of a work culture within the company, thus providing added value to all stakeholders and safeguarding the Company image. The Company is committed to conducting business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance and obedience to applicable laws and regulations.

By implementing GCG, the Company and its Subsidiary will establish a culture of order based on the rule of law and harmoniously controlled relationship among all stakeholders, and the Company will do what is right in addition to doing things right.

Implementation of GCG in the corporate environment refers to the general principles of Good Corporate Governance, the Code of Conduct and applicable laws and regulations.

Implementation of GCG principles in the Company organization and its Subsidiaries is aimed at:

- Organizing and controlling relationships between stakeholders;
- Building commitments to operate the business in accordance with sound business ethics, transparency, and with adherence to regulations and provisions of applicable laws;
- Improving the Company competitiveness and capabilities to cope with dynamic changes in the media industry;
- Providing a good risk management;
- Preventing the occurrence of irregularities in the management of the Company;
- Improving good corporate image.

GCG is implemented in the form of the following principles:

1. Transparency: Transparency in the decision making process and dissemination of relevant material information regarding the company.
2. Accountability: Implementation, clarity of function, and

pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

3. Responsibility: Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Independency: Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Fairness: Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN GCG

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para stakeholders melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dan Entitas Anak perseroan yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian fraud;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

PENILAIAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan membuktikan komitmennya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan telah menunjuk ketua dan anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2013. Perseroan juga telah menetapkan dan menerapkan Board Manual, GCG Code, dan Code of Conduct. Perseroan akan terus melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

accountability thus allowing effective management of the Company.

3. Responsibility: Compliance with laws and regulations.
4. Independency: The Company's ability to be managed professionally without any limitation and conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and sound corporate principles.
5. Fairness: Impartiality and equality in fulfilling stakeholder rights arising from agreement and prevailing laws and regulations.

GCG POLICY

The Company endeavors to provide additional value to its stakeholders through consistent implementation of GCG which in turn will form the company's corporate culture. The Company applies the principals of GCG in every business aspect, and at all levels within the organization and its Subsidiaries, which are reflected by :

- Carrying out duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Implementing the compliance function
- Managing risk, including fraud controlling;
- Implementing transparency of financial and non-financial matters;
- Completing and implementing committee tasks and work units which carry out internal control functions.

GCG ASSESSMENT

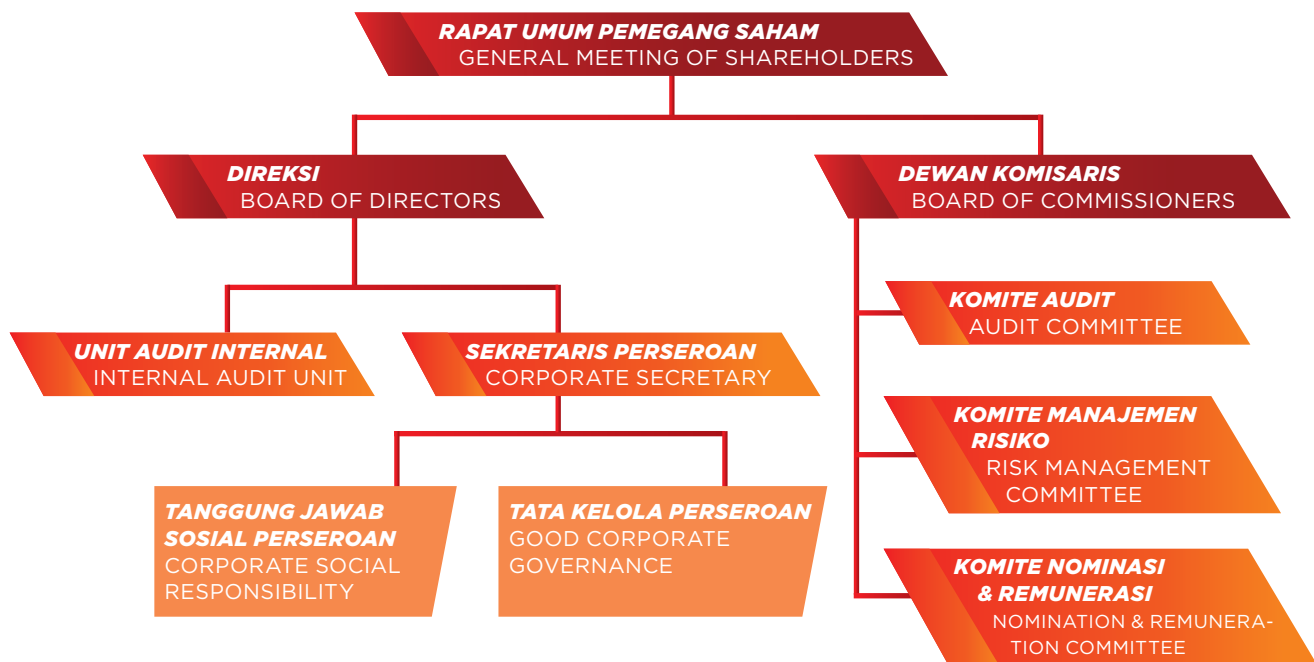
The Company has shown its commitment to the implementation of GCG principles with the establishment of an Internal Audit Charter and appointing head and members of the Internal Audit Unit since 2013. The Company has also established and implemented a Board Manual, GCG Code, and the Code of Conduct. The Company will continuously carry out GCG assessments in order to improve the quality of GCG implementation in the Company and its Subsidiary.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ pokok, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama dengan Sekretaris Perseroan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memimpin pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

STRUCTURE OF GCG

Under the terms of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company ("Company Law") and the Articles of Association, the Company has 3 (three) principal organs, namely, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors together with the Corporate Secretary and committees under the Board of Commissioners lead the implementation of GCG within the Company's corporate environment.



Untuk melengkapi struktur GCG di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite sebagai berikut:

- Komite Audit;
- Komite Manajemen Risiko;
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dengan demikian terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang dapat diimplementasikan secara jelas diantara masing-masing organ Perseroan sehingga mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

To create a strong GCG structure within the Corporate environment, the Board of Commissioners has established the following committees:

- The Audit Committee;
- The Risk Management Committee;
- The Nomination and Remuneration Committee.

Henceforth a definite division of tasks and responsibilities can be implemented clearly between each constituent of the Company to drive the performance of the Company for the better.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ tertinggi Perseroan, yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Perseroan mengenal 2 (dua) macam RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST memiliki wewenang untuk memutuskan:

1. Penerimaan pertanggungjawaban tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan; dan
3. Penunjukkan akuntan publik.

RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan hal-hal yang bukan menjadi agenda dari RUPST.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Pada tanggal 17 April 2015, bertempat di Hotel Mandarin Oriental, Jakarta, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilan yang sah, yang mewakili 3.894.715.980 saham atau 99,32 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 tertanggal April 17, 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn. di Jakarta, dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the company, which has the authority, among others, to hold the Board of Commissioners and Board of Directors responsible with regards to the Company's management.

The Company recognizes 2 (two) forms of GMS namely, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The AGMS has the authority to decide:

1. Acceptance of accountability from the Board of Directors in their task of the Company and oversight function executed by the Board of Commissioners;
2. Determination of the use of the profits of the Company; and
3. Appointment of a public accountant.

The EGMS may be held at any time based on the need to discuss and resolve matters not on the agenda of the AGM.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

On April 17, 2015, at the Mandarin Oriental Hotel in Jakarta, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 3,894,715,980 shares or 99.32% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 64 dated April 17, 2015, made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., a Notary in Jakarta, with the following agenda and results:



HASIL RUPST RESOLUTIONS OF THE AGMS	REALISASI 2015 REALIZATION IN 2015
KEPUTUSAN ATAS AGENDA PERTAMA : Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2014 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. RESOLUTION ON FIRST AGENDA : Approval and ratification of the 2014 Annual Report and the Company's Audited Report for the fiscal year ended on 31 December 2014 and granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of all actions undertaken by the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management of and oversight duties on the Company for the fiscal year ended on 31 December 2014.	
KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEDUA : Menerima dan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp 5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) akan disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sebesar 11,1% (sebelas koma satu persen) dari laba bersih Perseroan akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp 10 (sepuluh Rupiah) atau total dividen tunai sebesar Rp 39.215.538.400 (tiga puluh sembilan milyar dua ratus lima belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus Rupiah); 3. Sisa laba netto sebesar Rp 308.949.194.531 (tiga ratus delapan milyar sembilan ratus empat puluh sembilan juta seratus sembilan puluh empat ribu lima ratus tiga puluh satu) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal Perseroan; 4. Menetapkan pelaksanaan pembayaran dividen tunai, 30 hari sejak ditutupnya Rapat dengan tanggal pencatatan saham (<i>recording date</i>) per tanggal 29-04-2015 (dua puluh sembilan April dua ribu lima belas); 5. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi untuk melaksanakan keputusan ini dengan tetap memperhatikan ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku RESOLUTION ON SECOND AGENDA : Resolved to accept and agree on the use of the net profit recorded during the financial year ended December 31, 2014 to be as follows: 1. IDR 5,000,000,000 (five billion Rupiah) will be allocated as mandatory reserve to comply with Company's Articles of Association and Laws Number 40 of 2007 on Limited Liability Company; 2. 11.1% of the Company's net profit will be distributed as cash dividends to the shareholders whereby 1 (one) share each is entitled to receive cash dividends amounting to IDR 10 (ten rupiah) or the total cash dividend of IDR 39,215,538,400 (thirty nine billion two hundred fifteen million five hundred thirty eight thousand four hundred Rupiah); 3. The remaining net profit of IDR 308,949,194,531 (three hundred eighty billion nine hundred forty seven million one hundred ninety four thousand five hundred thirty one Rupiah) will be booked as retained earnings and be used to strengthen the Company's capital; 4 The payment of cash dividend will be made within 30 days as of the closing of this AGMS with the determined recording date of 29 April 2015; and 5 To grant full power and authority to the Board of Directors to perform this resolution in accordance with the provision of Company's Article of Association and prevailing laws and regulations	

HASIL RUPST RESOLUTIONS OF THE AGMS	REALISASI 2015 REALIZATION IN 2015
KEPUTUSAN ATAS AGENDA KETIGA : Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya. RESOLUTION ON THIRD AGENDA : Resolved to approve the granting of authority to the Board of Directors to select and appoint Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Report for financial year ended on 31 December 2015 including determination of honorarium of the Public Accountant and other terms and conditions	
KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEEMPAT : Menyetujui dan mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil penawaran umum Perseroan per tanggal 31 Desember 2014. RESOLUTION ON FOURTH AGENDA : Approved and ratified the Report on Realization and Utilization of IPO Proceeds as of 31 December 2014.	
KEPUTUSAN ATAS AGENDA KELIMA : 1. Menyetujui perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik; dan 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar, menuangkan dalam suatu Akta Notarial terpisah, memohon persetujuan dan atau melakukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, serta melakukan hal-hal yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan. RESOLUTION ON FIFTH AGENDA : 1. Agreed to approve the amended and restated Articles of Association to be made to comply with the Regulation of Indonesia Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 dated 8th December 2014 regarding Planning and Convening the General Meeting of Shareholders of Public Company and Regulation of Indonesia Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 dated 8th December 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company; and 2. Agreed to grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to prepare and finalize the amendment and restatement of Company's Articles of Association in the form of notarial deed, to report these amendment to the relevant authorities, and to perform any and all actions deemed necessary by the Board of Directors.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB)

Pada tanggal 17 April 2015, bertempat di Hotel Mandarin Oriental, Jakarta, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilan yang sah, yang mewakili 3.894.715.980 shares or 99,32% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 65 tertanggal 17 April 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH., SE., Mkn, Notaris di Jakarta dengan hasil sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

On April 17, 2015, at the Mandarin Oriental Hotel in Jakarta, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS was attended by shareholders or their authorized representatives/proxies, representing 3,894,715,980 shares or 99.32% of the total issued shares in the Company, in line with the Articles of Association, as set forth in Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 65 dated April 17, 2015, made before Humberg Lie, SH., SE., Mkn, a Notary in Jakarta, with the following agenda and results:

HASIL EGMS RESOLUTIONS OF THE EGMS	REALISASI 2015 REALIZATION IN 2015
KEPUTUSAN ATAS AGENDA PERTAMA : 1. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan terkait dengan pembelian lahan yang semula direncanakan berlokasi di daerah Jakarta Timur atau Bekasi menjadi berlokasi di wilayah Jabodetabek; 2. Menyetujui perubahan bunyi pada butir 1.a - BAB II Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dalam Prospektus Perseroan menjadi sebagai berikut : "a. Sekitar 30% akan digunakan oleh Perseroan untuk pembelian lahan yang berlokasi di daerah Jabodetabek..." RESOLUTION ON FIRST AGENDA : 1. Resolved to approve the changes of utilization of IPO proceeds in relation to the location of the landbank to be acquired by the Company from East Jakarta or Bekasi area into Jabodetabek areas; 2. Resolved to approve the amendment to the provision of point 1.a - Chapter II of the Prospectus regarding the Plan for Utilization of IPO Proceeds to be as follows: "a. Around 30% will be used by the Company for land acquisition located in Jabodetabek area".	
KEPUTUSAN ATAS AGENDA KEDUA : Memutuskan dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh asset dan/atau kekayaan Perseroan dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Perseroan dan/atau PT Visi Media Asia Tbk selaku Pemegang Saham Persero. RESOLUTION ON SECOND AGENDA : Resolved to approve the granting as security a substantial or all assets of the Company and is subsidiary in respect of loan facility or financing to be obtained by the Company and/or PT Visi Media Asia Tbk.	Belum Dilaksanakan. Has not been carried out yet. Alasan : Perseroan dan VIVA saat ini sedang dalam proses negosiasi dengan pihak perbankan. Reason: The Company and VIVA are in the process of negotiating with the banks.

Dewan Komisaris adalah organ penting dalam Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan Direksi termasuk tetapi tidak terbatas kepada rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perseroan dan komite-komite termasuk Komite Audit. Dewan Komisaris harus senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini, berdasarkan Akta No. 115/2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Anindya Novyan Bakrie
 Komisaris : Robertus Bismarka Kurniawan
 Komisaris Independen : Ilham Akbar Habibie

The Board of Commissioners ("BOC") is an important organ in the company that exercises oversight over the management of the Company by the Board of Directors, including but not limited to the Company's development plans, business plans and annual budgets of the Company, compliance of the Board of Directors to the Articles of Association, to the decision of the GMS and to the prevailing laws and regulations. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Corporate Secretary and committees, including the Audit Committee. The Board of Commissioners must always maintain the principles of independence by not engaging in the activities and managerial decision-making processes of the Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners based on Deed No. 115/2013, is as follows as of the publication of this Annual Report:

President Commissioner : Anindya Novyan Bakrie
 Commissioner : Robertus Bismarka Kurniawan
 Independent Commissioner: Ilham Akbar Habibie

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Khusus dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak dan bila perlu melakukan penyesuaian;
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan paling sedikit satu kali dalam dua bulan, sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Sepanjang 2015, terdapat 6 kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the BOC consists of supervising management policies implemented by the Board of Directors, including strategic plan, business plans, and the annual budget, the Directors compliance to the provision of the Articles of the Association, GMS resolution and prevailing laws and regulations.

Specifically related to the implementation of good corporate governance practices, the BOC has the following duties and responsibilities:

- Monitor the effectiveness of GCG implementation by the Company and Subsidiaries and make adjustments when necessary;
- Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company and Subsidiaries.

MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

The Board of Commissioners meets at a minimum once every two months, in line with FSA Regulation No. 33 / POJK.04 / 2015 dated December 8, 2015 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In 2015, the Board of Commissioners held 6 meetings with attendance as follows.

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN MEETING ATTENDANCE
Komisaris Utama President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham Akbar Habibie	100%

PROGRAM PELATIHAN PADA TAHUN 2015

Anggota Dewan Komisaris berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing selama tahun 2015.

TRAINING PROGRAMS IN 2015

Members of the Board of Commissioners continued to improve their competencies in 2015 in various ways.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Saat ini pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dituangkan dalam Bab III Board Manual Perseroan.

BOARD CHARTER OF THE BOC

At this time the guidelines and working rules of the Board of Commissioners are set forth in Chapter III of the Board Manual of the Company.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan yang berlaku yaitu ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2015 dan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioner of the Company fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on the Financial Service Authority (OJK) regulation No. 33/POJK.04/2015 and Indonesia Stock Exchange Regulation I-A i.e:

- The Independent Commissioner of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Company in the last 6 (six) months;
- Do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Company in question;
- Are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Company in question; and
- Do not have business relationships that are directly or indirectly related to the business activities of the Company in question.

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam menghadapi masalah-masalah Perseroan, Direksi dituntut untuk tanggap dalam mengambil keputusan yang diperlukan dengan pertimbangan yang cukup matang dan seksama.

Peran Direksi dalam mengembangkan Perseroan dituangkan dalam rencana strategis dan rencana aksinya yang merupakan penjabaran operasional.

Berdasarkan Akta No. 115/2013, susunan anggota Direksi Perseroan sampai dengan saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Erick Thohir
Direktur : RM. Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur Independen : Juliandus A. Lumban Tobing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
3. Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan Perseroan;
4. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
5. Menguasai, memelihara, dan mengurus harta kekayaan (aset) Perseroan;
6. Memimpin penerapan GCG dalam pengelolaan dan pengelolaan Perseroan secara konsisten;
7. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh setiap anggota Komisaris; dan
9. Tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT serta peraturan-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam melaksanakan GCG, Direksi harus aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, serta menjadi panutan dalam penerapan GCG.

The Board of Directors is the organ that takes full responsibility for the company management, for the benefit and objectives of the Company, as well as representing the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In matters facing the Company, the Board of Directors is required to be responsive in making decisions with due and thorough consideration.

The role of the Board of Directors in developing the Company is contemplated in the strategic plan and the subsequent plan of action, as a defined and established operational procedure.

Based on the Deed No. 115/2013, the composition of Board of Directors of the Company until the date when this Annual Report is published is as follows:

President Director : Erick Thohir
Director : RM. Harlin Erlianto Rahardjo
Independent Director : Juliandus A. Lumban Tobing

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. To convene the General Meeting of Shareholders (GMS);
2. To ensure the implementation of the decisions approved by the GMS;
3. To prepare the annual report including financial statements;
4. To lead and manage the Company in accordance with the designated purpose and objectives and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
5. To control, maintain, and administer the assets of the Company;
6. To consistently lead the implementation of GCG in the administration and management of the Company;
7. To organize and safeguard the Special Register in accordance with the applicable legislation and the Articles of Association of the Company;
8. To provide explanations regarding anything asked by every Commissioner; and
9. Other duties and responsibilities set forth in the Articles of Association and Company Law as well as other prevailing laws and regulations.

In implementing GCG, the Board of Directors must actively provide guidance to the ranks of the organization for the purpose of improving the implementation of the principles of GCG and risk management, as well as being a role model in the implementation of GCG.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Rapat-rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali sebulan sebagai sarana sarana pengambilan keputusan yang efektif.

Pada tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary.

The Board of Directors meetings are held at least once a month as an effective means for decision-making.

In 2015, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with meeting attendance as follows.

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN MEETING ATTENDANCE
Direktur Utama President Director	Erick Thohir	100%
Direktur Director	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur Independen Independent Director	Juliandus A. Lumban Tobing	83,33%

PELATIHAN PADA TAHUN 2015

Anggota Direksi berupaya dengan berbagai cara untuk terus meningkatkan kompetensi masing-masing selama tahun 2015, termasuk mengikuti seminar/workshop yang diselenggarakan OJK.

TRAINING IN 2015

Members of the Board of Directors continued to improve their competencies in 2015 in various ways, including attending seminars/workshops conducted by the OJK.

PEDOMAN KERJA

Saat ini pedoman dan tata tertib kerja Direksi dituangkan dalam Bab IV Board Manual Perseroan.

BOARD CHARTER

At this time the guidelines and working rules of the Board of Commissioners are set forth in Chapter IV of the Board Manual of the Company.

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari :

1. Rapat Direksi yang dihadiri oleh Komisaris, dan
2. Rapat Komisaris yang dihadiri oleh Direksi.

Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners consist of:

1. Board of Directors meetings that are attended by Commissioners, and
2. Board of Commissioners meetings that are attended by the Board of Directors.

Masing-masing rapat gabungan tersebut diselenggarakan minimal 4 (empat) bulan sekali. Pada tahun 2015, diselenggarakan 3 kali rapat Direksi yang dihadiri oleh Komisaris dan 3 kali rapat Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Each of these types of meetings are held at least once every four months. In 2015, 3 Board of Director meetings were held with the Commissioners in attendance, and 3 Board of Commissioners meetings were held with the Board of Directors in attendance as follows.

FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI SERTA DEWAN KOMISARIS

FREQUENCY OF JOINT MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

RAPAT GABUNGAN (RAPAT KOMISARIS YANG DIHADIRI OLEH DIREKSI)

JOINT MEETINGS (BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS ATTENDED BY THE BOARD OF DIRECTORS)

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN MEETING ATTENDANCE
Komisaris Utama President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie	100%
Komisaris Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham Akbar Habibie	100%
Direktur Utama President Director	Erick Thohir	100%
Direktur Director	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	33,3%
Direktur Independen Independent Director	Juliandus A. Lumban Tobing	33,3%

RAPAT GABUNGAN (RAPAT DIREKSI YANG DIHADIRI OLEH KOMISARIS)

JOINT MEETINGS (BOARD OF DIRECTORS MEETINGS ATTENDED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS)

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN MEETING ATTENDANCE
Direktur Utama President Director	Erick Thohir	100%
Direktur Director	RM. Harlin Erlianto Rahardjo	100%
Direktur Independen Independent Director	Juliandus A. Lumban Tobing	0%
Komisaris Utama President Commissioner	Anindya Novyan Bakrie	0%
Komisaris Commissioner	Robertus Bismarka Kurniawan	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ilham Akbar Habibie	0%

ASSESSMENT OF THE BOARDS

ASESMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham pada saat RUPS, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja masing-masing Direksi dinilai secara individual oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Indeks Penilaian Kinerja / Key Performance Index (KPI) yang disepakati pada setiap awal tahun serta masukan Komite Nominasi. Penilaian serupa dilaksanakan secara resmi sebanyak 2 (dua) kali oleh Presiden Direktur.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted annually by the shareholders at the AGM, based on the accountability reports prepared by the Board of Commissioners on its implementation of oversight responsibilities.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of individual Directors assessed individually by the Board of Commissioners based on the achievement of the Key Performance Index (KPI) agreed at the beginning of each year and input from the the Nomination Committee. Similar assessments are undertaken officially 2 (two) times by the President Director.

AFFILIATE RELATIONSHIPS

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan ini.

Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as the Company shareholders can be seen in the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in this annual report.

REMUNERATION OF THE BOARDS

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan ditentukan berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan merujuk kepada indikator yang telah ditetapkan.

STRUKTUR DAN JUMLAH

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi pada tahun 2015 masing-masing sebesar Rp 3.501.723.702 dan Rp 14.032.708.828.

PROCEDURE AND INDICATORS FOR DETERMINATION

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries are determined based on the consideration of the Nomination and Remuneration Committee according to pre established indicators.

STRUCTURE AND AMOUNT

The amount of remuneration provided to Board of Commissioners of and the Board of Directors for 2015 amounted to IDR 3,501,723,702 and IDR 14,032,708,828 respectively.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

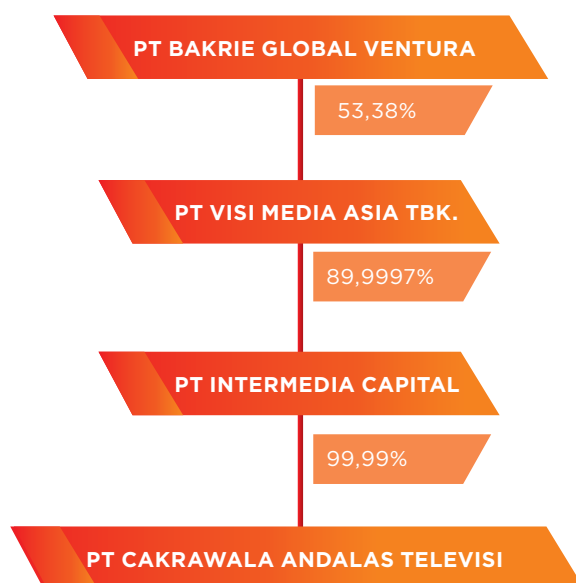
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Perseroan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas induk akhir dari Perseroan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perseroan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's ultimate parent company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.



AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014, Perseroan telah memiliki Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota dari eksternal Perseroan, yaitu:

1. Ilham Akbar Habibie sebagai ketua
2. Ridwan Amsori sebagai anggota; dan
3. Arydhian B. Djamin sebagai anggota

MASA JABATAN

Masa jabatan Ketua Komite Audit sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen, sedangkan anggota Komite diangkat dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun.

ILHAM A. HABIBIE

Profil Bapak Ilham A. Habibie dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2014.

The Audit Committee is responsible for giving recommendation to the Board of Commissioners on reports or other items that are submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, for identifying items that need the attention of the Commissioners, and executing other tasks that are related to the tasks of the Board of Commissioners, among others including:

- a. Reviewing the financial information that will be issued as the Company's financial statements, projections, and other financial information;
- b. To review the Company's compliance with capital market regulations and other regulations related to the Company's activities;
- c. To review the implementation of audit by the internal auditor of the Company;
- d. To report to the Board of Commissioners on the various risks facing the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
- e. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company; and
- f. To maintain the confidentiality of documents, data and information owned by the Company.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.005 DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014, the Company has an Audit Committee which is chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) members from outside of the Company, namely:

1. Ilham Akbar Habibie as Chairman
2. Ridwan Amsori as a member; and
3. Arydhian B. Djamin as member

TERM OF SERVICE

The term of service of the Head of the Audit Committee is the same as his term of service as an Independent Commissioner, whereas members of the Committee are appointed for a term of service of 3 (three) years.

ILHAM A. HABIBIE

The profile of Mr. Ilham A. Habibie may be seen in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report. He has served as Chairman of the Company's Audit Committee since February 2014.

RIDWAN AMSORI

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1980, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti jurusan Akuntansi. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2014 sampai dengan saat ini.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai koordinator program Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne (2012–Februari 2014), Manajer Junior Auditor PT Bakrie Global Ventura (2012–Februari 2014), Auditor Senior PT Capital Manajer Asia Indonesia (2011–2012), Manager Pembiayaan Konsumen PT CIMB Niaga Tbk. (2006–2010), Penjualan PT Bank Niaga Tbk. (2004–2006), Pegawai bagian Akuntansi PT Rumsitor Teknik (2003–2004).

ARYDHIAN B. DJAMIN

Warga negara Indonesia lahir di Padang tahun 1975, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Desember 2014 sampai dengan saat.

RIWAYAT JABATAN DAN PENGALAMAN KERJA

Menjabat sebagai dosen di Institut Perbanas (2008–sekarang, anggota komite audit di PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. (2013–sekarang), bagian keuangan pada Balai Pustaka (2006–2007), Junior Partner Audit di RSM AAJ Associates Public Accounting Firm (1999–2006), Dosen di Perbanas Institute (2008–sekarang), dosen di Universitas Indonesia (2000–2006), dan dosen di Universitas Bina Nusantara (2002).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT PERSEROAN

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang anggota dari luar Perseroan.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2015

Selama tahun 2015 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Audit tahun buku 2014 dan laporan triwulan tahun 2015 dan telah melaporkan hasil kajian tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

RIDWAN AMSORI

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980, earned a degree in Economics from Trisakti University majoring in Accounting. Served as a member of the Audit Committee of the Company since February 2014.

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE

He served as program coordinator for the Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne (2012–February 2014), Junior Manager Auditor PT Bakrie Global Ventura (2012–February 2014), Senior Auditor PT Capital Manajer Asia Indonesia (2011–2012), Manager of Consumer Finance PT CIMB Niaga Tbk. (2006–2010), Sales PT Bank Niaga Tbk. (2004–2006), Accounting Officer PT Rumsitor Teknik (2003–2004).

ARYDHIAN B. DJAMIN

Indonesian citizen born 1975 in Padang, earned a degree in Economics from the University of Indonesia and holds a Magister in Economics from the University of Indonesia. Served as a member of the Audit Committee of the Company since December 2014.

EMPLOYMENT HISTORY AND WORK EXPERIENCE

He has served as a Lecturer at Perbanas (2008–current), a member of the audit committee of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. (2013–current), finance staff at Balai Pustaka (2006–2007), Junior Partner Audit at RSM AAJ Associates Public Accounting Firm (1999–2006), Lecturer at Perbanas (2008–current), a lecturer at the University of Indonesia (2000–2006), and lecturer at the University of Bina Nusantara (2002).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The independency of the Audit Committee members can be seen from the appointment of 1 Independent Commissioner and 2 members from outside the Company.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2015

During 2015, the Audit Committee has conducted a review of the Audit Report for the 2014 financial year and 2015 quarterly reports and has reported these results to the Board of Commissioners operational activities. The Audit Committee held 4 meetings with attendance as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN MEETING ATTENDANCE
Ketua Chairman	Ilham A. Habibie	100%
Anggota Member	Ridwan Amsori	100%
Anggota Member	Arydhian B. Djamin	100%

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.004/DEKOM/VI/2014 tertanggal 16 Juni 2014 ("SK.004/2014"),

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

1. Robertus Bismarka Kurniawan diangkat sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkat.
2. Indra Cahya Uno diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, dengan masa jabatan 3 tahun.

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan Robertus Bismarka Kurniawan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

INDRA CAHYA UNO

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak bulan Februari 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak 2014 dan Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. sejak tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Advisor pada Principia Management Group (2006-2008), Managing Director pada Matsushita Gobel Education Foundation (2004-2006), dan HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002-2004).

Indra Cahya Uno memperoleh gelar S1 jurusan Teknik Penerbangan dari University of Michigan, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan S2 dari University of Southern California jurusan Bisnis Administrasi, Amerika Serikat, dan menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Indonesia jurusan Strategic Management pada tahun 2013.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Independensi Komite Manajemen Risiko dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari 1 orang anggota Dewan Komisaris dan pihak external yang tidak bekerja di Perseroan.

RAPAT DAN KEGIATAN DI 2015

Komite Manajemen Risiko mengadakan 2 (dua) kali rapat pada tahun 2015 dengan tingkat kehadiran 100%.

The Risk Management Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No. SK.004/DEKOM/VI/2014, dated June 16, 2014 ("SK.004/2014").

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

1. Robertus Bismarka Kurniawan has been appointed as the Chairman of the Risk Management Committee, with a term of service equal to the term of service of the Board of Commissioners that appointed him.
2. Indra Cahya Uno has been appointed as a member of the Risk Management Committee, with a term of service of 3 years.

The Work Experience and Education History of Robertus Bismarka Kurniawan can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

INDRA CAHYA UNO

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1967. Served as a member of the Risk Management Committee since February 2015. He has concurrently served a Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2014 and Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. since 2006. He previously served as Senior Advisor to the Principia Management Group (2006-2008), Managing Director at Matsushita Gobel Education Foundation (2004-2006), and HR Director PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (2002-2004).

Indra Cahya Uno earned a Bachelor degree in Aerospace Engineering from the University of Michigan, USA in 1990, followed by a Master degree majoring in Business Administration from the University of Southern California, USA in 2000 and completed his doctorate degree from the University of Indonesia majoring in Strategic Management in 2013.

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Risk Management Committee members can be seen its composition which is comprised of 1 member of the Board of Commissioners and external parties who do not work at the Company.

MEETINGS AND ACTIVITIES IN 2015

The Risk Management Committee held 2 (two) meetings in 2015 with attendance of 100%.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung proses nominasi serta penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEKOM/IV/2015 tertanggal 17 April 2015 ("SK.001/2015")

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab:

a. Terkait dengan Fungsi Nominasi

- 1) Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - iv. Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

b. Terkait dengan Fungsi Remunerasi

- 1) Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - i Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - iii. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
- 2) Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka

The Nomination and Remuneration Committee was assigned by the Board of Commissioners to support the nomination process and establish remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Charter was established based on Decision of the Board of Commissioners No. 001/DEKOM/IV/2015 dated April 17, 2015 ("SK.001/2015").

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Related to the Nomination Function

1. To provide recommendations and/or assist the Board of Commissioners regarding:
 - i. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - ii. Policies and procedures required within the nomination process for members of the Board of Directors and / or members of the the Board of Commissioners ;
 - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and of Board of Commissioners; and
 - iv. A system and procedure to elect/ replace members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Shareholders Meeting
- 2) To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that had been formulated as basis for evaluation;
- 3) To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
- 4) Propose candidates to the Board of Commissioners who qualify to be a member of the Board of Directors and / or be a member of the Board of Commissioners, to be submitted to the AGMS for approval.

b. Related to the Remuneration Functions

- 1) Provide recommendations to and / or assistance to the Board of Commissioners on:
 - i. The remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - ii. Remuneration policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
 - iii. The quantum of the remuneration of Board

- c. Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu dari Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunasinya.
- d. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- e. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Berdasarkan SK.001/2015, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Ilham Akbar Habibie
2. Sekretaris: Risyah Marhamila
3. Anggota: Anindya Novyan Bakrie
4. Anggota: Robertus Bismarka Kurniawan

Pengalaman kerja dan riwayat pendidikan Ilham Akbar Habibie, Robertus Bismarka Kurniawan dan Anindya Novyan Bakrie dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

RISYA MARHAMILA

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Juni 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Human Capital PT Cakrawala Andalas Televisi sejak Oktober 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Human Resources General Manager PT Visi Media Asia Tbk. sejak 2011.

Risya Marhamila memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia pada tahun 2008.

of Directors and members of the Board of Commissioners

- 2) To assist the Board in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners in relation to their performance
- c. The Board of Commissioners may authorize the Nomination and Remuneration Committee to carry out certain of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in relation to the nomination and remuneration functions.
- d. The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities.
- e. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage, either directly or indirectly, of the Company's activities.

COMPOSITION AND TERM OF SERVICE

Based on decree SK.001/2015, the structure and membership of the Company Nomination and Remuneration Committee with a term of service that is equal to the term of service of the Board of Commissioners that appointed him/ her are as follows:

1. Chairman: Ilham Akbar Habibie
2. Secretary: Risyah Marhamila
3. Member: Anindya Novyan Bakrie
4. Member: Robertus Bismarka Kurniawan

The work experience and education of Ilham Akbar Habibie, Robertus Bismarka Kurniawan dan Anindya Novyan Bakrie can be seen in the profile of Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.

RISYA MARHAMILA

Indonesian citizen, born in Bogor in 1974. Served as Secretary of the Nomination and Remuneration Committee since June 2014. She has concurrently served as Chief Human Capital at PT Cakrawala Andalas Televisi since October 2014. She previously served as Human Resources General Manager of PT Visi Media Asia Tbk. since 2011.

Risya Marhamila earned her Bachelor of Business Administration degree from the University of Indonesia in 2008.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dari susunan anggotanya yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan pihak eksternal yang tidak bekerja di Perseroan.

RAPAT DI 2015

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 kali rapat pada tahun 2015 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF COMMITTEE MEMBERS

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is evident from its membership which is comprised of either members of the Board of Commissioners or external parties who are not employed at the Company.

MEETINGS IN 2015

The Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings in 2015 with attendance as follows:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	TINGKAT KEHADIRAN MEETING ATTENDANCE
Ketua Chairman	Ilham A. Habibie	100%
Sekretaris Secretary	Risya Marhamila	100%
Anggota Member	Anindya Novyan Bakrie	100%
Anggota Member	Robertus Bismarka Kurniawan	100%

Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) memegang peranan yang penting sebagai pintu informasi bagi para pemangku kepentingan. Sekretaris Perseroan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempersiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perseroan juga mengorganisir administrasi RUPS termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

DASAR HUKUM PENUNJUKKAN SEKRETARIS PERSEROAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 ("SKD.001/2013"), Perseroan mengangkat David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perseroan. Penunjukan Sekretaris Perseroan Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN DAVID TICYNO PARDEDE

Warga negara Indonesia, lahir di Pekanbaru tahun 1969. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Bidang Hukum dan Regulasi Asosiasi Televisi Swasta Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan pada Perseroan, yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Senior Manajer Legal Commercial pada PT Visi Media Asia Tbk. (2012-2013), Legal Manager Commercial pada PT Cakrawala Andalas Televisi (2010-2012), sebagai Sekretaris Perseroan pada PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, dan PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007-2010), sebagai Legal Manager pada PT Quantum Bahana (2003-2007).

MASA JABATAN

Periode jabatan Sekretaris Perseroan Perseroan dimulai sejak ditetapkan dalam SKD.001/2013 sampai dengan diakhiri berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Sekretaris Perseroan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014 tertanggal 18 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya

The Corporate Secretary plays an important role as the source of information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates the organizing of the GMS and the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, as well as preparing reports and materials needed in the meetings above. The Corporate Secretary also organizes the administration of the GMS including producing the minutes of meetings and files the results to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Based on the Decree of the Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 ("SKD.001/2013"), the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary. The appointment of said Corporate Secretary of the Company has met the requirements stipulated in Rules No. IX.I.4 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY DAVID TICYNO PARDEDE

Indonesian citizen, born 1969 in Pekanbaru. He concurrently serves as the Head of Legal and Regulatory for the Private Television Association Indonesia. Prior to serving as the Corporate Secretary of the Company, he served as Senior Legal Manager Commercial at PT Visi Media Asia Tbk. (2012-2013), Legal Manager Commercial at PT Cakrawala Andalas Televisi (2010-2012), as the Corporate Secretary of PT Quantum Media Communications Indonesia, PT Quantum Bahana, and PT Quantum Aksesindo Nusantara (2007-2010), and Legal Manager at PT Quantum Bahana (2003-2007).

TERM OF SERVICE

The term of service of the Corporate Secretary of the Company started on the date established by SKD.001/2013 and ends until terminated based on a letter of decision from the Board of Directors of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December, the main duties of the Corporate Secretary are:

- To keep abreast of developments in the capital

peraturan peundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan peundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perseroan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perseroan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai Perseroan, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website www.imc.co.id.

KEGIATAN DI 2015

Kegiatan Sekretaris Perseroan selama tahun 2015 mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2014 serta RUPS-LB tertanggal 17 April 2015;
- b. Sesuai dengan ketentuan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, mengkoordinasikan dan memfasilitasi dalam menyelenggarakan paparan publik (public expose) Perseroan pada tanggal 17 April 2015 di Hotel Mandarin Oriental, Jakarta;
- c. Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Membantu Direksi dalam penyusunan buku laporan tahunan Perseroan tahun 2014;
- e. Menjalin komunikasi dengan badan-badan dan/atau instansi pemerintahan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

PROGRAM PELATIHAN

Selama 2015 David Ticyno Pardede turut serta dalam program pelatihan sebagai berikut:

1. Training Corporate Governance tanggal 12-13 Agustus 2015 di Menara Merdeka lantai 7, Jakarta yang diselenggarakan oleh OJK kerjasama dengan Institute for Corporate Directorship
2. Seminar Corporate Secretary 2015, tanggal 16 Juni 2015 di Assembly Hall, Plaza Bapindo, Jakarta yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia

markets, in particular of applicable regulations in the Capital Market;

- To give input to the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issue or Public Company to comply with Capital Market regulations;
- To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Public Company;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
 - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and / or Board of Commissioners;
- To act as a liaison between the Issuer of Public Company with shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders;
- To ensure availability of information regarding the Company, including annual and quarterly reports, and press releases through the www.imc.co.id website.

ACTIVITIES IN 2015

The activities of the Corporate Secretary during 2015 included the following:

- a. Coordinating the convening of the AGMS for the financial year 2014 and an EGMS dated April 17, 2015;
- b. In accordance with the provisions of the Stock Exchange Regulation No. I-E on Obligation to Submit Information, coordinating and facilitating organization the public expose of the Company;
- c. Attended meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- d. Assisted the Board of Directors in the preparation of the 2014 Company's annual report;
- e. Established communication with government agencies/bodies in relation to the Company's business activities, including but not limited to the OJK, IDX, Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI);

TRAINING PROGRAMS

During 2015, David Ticyno Pardede participated in the following training programs:

1. Corporate Governance Training on August 12-13, 2015 in Merdeka Tower 7th floor, Jakarta organized by the FSA in cooperation with the Institute for Corporate Directorship
2. Corporate Secretary Seminar 2015, dated June 16, 2015 at the Assembly Hall, Plaza Bapindo, Jakarta organized by the Indonesian Stock Exchange.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Lampiran IX.I.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.002/IMC/ XII/2013 tanggal 12 Desember 2013 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan ("SKD 002").

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- d. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit; dan
- g. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with Decree of the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 Annex IX.I.7, on Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit Charter pursuant to the Decree of the Board of Directors SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013 which was approved by the Board of Commissioners ("SKD 002").

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

- a. Develop and implement an annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activities that are carried out;
- b. Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system in the GCG implementation in accordance with company policies / applicable regulations;
- c. Examine and assess the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;
- e. Evaluate and validate the control systems, management, monitoring the effectiveness and efficiency of the system and procedures in each unit of the company, both current and those that will be implemented;
- e. Monitor and evaluate the results of the audit findings and submit recommendations and improvements necessary to the implementation of the company's activities and systems/ policies are in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;
- f. Compose the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee; and
- g. Carry out specific tasks within the scope of internal control that is assigned by the President Director.

KETUA AUDIT INTERNAL

Berdasarkan SKD 002 Perseroan telah menunjuk Sdr. Sophian Hadi sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal pada tahun 2014. Sophian Hadi memulai karier di Prasetio, Utomo & Co sebagai staf audit (1999–2001), PT Merapi Utama Pharma sebagai Audit Internal (2001–2007), PT Bakrie Global Ventura sebagai Manajer Audit Internal pada Divisi Manajemen Risiko (2007–2013).

Beliau pernah ikut pelatihan terkait yaitu:

- a. Effective Risk Assessment Bagi Auditor yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit Institut Pendidikan & Pelatihan Audit dan Manajemen yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 19 sampai dengan 21 April 2006; dan
- b. Pelatihan Internal Auditing yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 13-14 Januari 2004 oleh Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jakarta.

STRUKTUR PELAPORAN

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit ini juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.

KEGIATAN 2015

Selama tahun 2015 Unit Audit Internal telah melakukan kajian terhadap Laporan Audit tahun 2014 dan Laporan Triwulan tahun 2015 serta telah menyampaikan opini atas hasil kajian tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Based on SKD 002, the Company appointed Mr. Sophian Hadi as the Head of the Internal Audit Unit.

Appointed as Head of Internal Audit in 2014, Sophian Hadi began his career at Prasetio, Utomo & Co as an audit staff (1999–2001), followed by PT Merapi Utama Pharma as Internal Audit (2001– 2007), and PT Bakrie Global Ventura as Internal Audit Manager at the Risk Management Division (2007–2013).

He has attended related trainings, namely:

- a. Effective Risk Assessment For Auditor organized by the Internal Audit Foundation Institute of Education & Training Audit and Management which was held in Jakarta on 19 to 21 April 2006; and
- b. Training of Internal Auditing held in Jakarta on January 13-14, 2004 by the Indonesian Institute of Accountants Jakarta area.

REPORTING STRUCTURE

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

2015 ACTIVITIES

During 2015, the Internal Audit Unit studied the 2014 Audit Report and the 2015 Quarterly Reports and submitted an opinion on study results to the President Director and the Audit Committee.

EXTERNAL AUDIT

AUDIT EKSTERNAL

Perseroan telah menetapkan fungsi audit eksternal dalam rangka meningkatkan pengendalian serta tata kelola Perseroan.

JUMLAH TAHUN TELAH DIAUDIT SECARA EKSTERNAL

Laporan keuangan tahunan Perseroan telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

JUMLAH PERIODE PENUNJUKKAN

Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan, sebagai Auditor Eksternal untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015. Kantor akuntan tersebut telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan selama 2 tahun berturut-turut.

The Company has instituted an external audit function to strengthen control and governance.

NUMBER OF YEARS OF EXTERNAL AUDIT

The Company's annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.

NUMBER OF TERMS OF APPOINTMENTS

The external audit is carried out by an appointed public accountant firm, Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan, as the External Auditor for the fiscal year ended 31 December 2015. The public accountant firm has audited the Company's annual financial statements for 2 consecutive years.

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT
2015	Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan	Handoko Tomo
2014	Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan	Handoko Tomo
2013	Tjiendradjaja & Handoko Tomo	Handoko Tomo

JASA & SERVIS

Diluar jasa audit laporan keuangan tahunan, Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun 2015.

SERVICES

Apart from auditing the annual financial statements, no other services were provided by Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan in 2015.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan.

EVALUASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi secara berkala dilakukan dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

The Company employs a comprehensive risk management system that is integrated with the process of strategic planning and business activities of the Company.

EVALUATION OF RISKS AND MANAGEMENT

Regular evaluations are done carefully for all risk categories along with the implementation and monitoring of the anticipatory measures for potential risks are guidelines for the Company risk management process.

RISIKO YANG DIHADAPI

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan.

MITIGASI RISIKO

Pengukuran risiko menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas Perseroan yang dipantau berkala secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko Perseroan adalah pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

RISKS FACED BY THE COMPANY

The Company always identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational, and financial aspects.

RISK MITIGATION

Risk measurement uses risk indicators and parameters for all activities of the Company, which are then periodically monitored systematically at all levels of management. The Company risk management approach uses a bottom-up approach with emphasis on the Company's business continuity.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Perseroan telah membangun sistem pengendalian intern yang mencakup aspek keuangan maupun kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua resiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya.
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO)

Meskipun the Company belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun Perseroan sudah patuh kepada elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian Resiko
- Aktivitas Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Unit Audit Internal bertanggungjawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern dengan menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada penerapan GCG sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku.

The Company has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- All risks are identified and managed satisfactorily.
- Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.
- All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.

ADHERENCE TO THE COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF THE TREADWAY COMMISSION (COSO) FRAMEWORK

Although the Company has not formally implemented a COSO framework, the Company is already in compliance with its elements as follows:

- The control environment
- Risk assessment
- Control activities
- Information and communication and
- Monitoring activities

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System by testing and evaluating the implementation of the internal control system in the implementation of GCG in accordance with company policies / applicable regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN COMMITMENT AND POLICY	KEGIATAN ACTIVITIES	DAMPAK KEUANGAN FINANCIAL COST
LINGKUNGAN : Secara umum, MDIA sebagai Perseroan berusaha untuk mematuhi dan tidak melanggar semua peraturan terkait perlindungan lingkungan. MDIA tidak memiliki sertifikasi khusus terkait bidang lingkungan. ENVIRONMENT : In general, MDIA as a Company strives to comply and not violate all environmental laws. MDIA does not have specific environmental certification.	• Antara lain, karyawan MDIA wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja • Among others, MDIA employees must keep the workplace environment clean	MDIA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari. MDIA does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its daily operational activities
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA : Kode Etik menyatakan bahwa semua karyawan wajib mentaati segala pedoman kerja yang berlaku antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan rekan sekerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/aset Perseroan lainnya, dan keselamatan kerja. WORKPLACE LABOR, HEALTH, AND SAFETY : The Code of Ethics state that employees shall comply with all applicable employment guidelines that involves their safety and that of colleagues and co-workers regarding safety for equipment /other assets and work safety.	• Penetapan pedoman kerja untuk menjaga keselamatan kerja dan kesehatan kerja • Peluang perekrutan yang sama • Peluang pengembangan karir yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras atau agama • Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif • Kebijakan menahan karyawan lama untuk mengurangi pergantian karyawan • Establishment of employment guidelines to maintain workplace health and safety • Equal opportunity recruitment • Equal opportunity career development regardless of gender, race or religion • Competitive remuneration and benefits • Retention policies to reduce turnover	Pada tahun 2015, total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan MDIA dan anak perusahaannya melebihi Rp 500 juta. In 2015 more than IDR 500 million was invested in training and competency development for MDIA and its subsidiary.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN COMMITMENT AND POLICY	KEGIATAN ACTIVITIES	DAMPAK KEUANGAN FINANCIAL COST
PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN : ANTV menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bagian dari program CSR. SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT : ANTV carries out Social and Community Development activities as part of its CSR program.	• ANTV melakukan kegiatan CSR di bidang kesehatan, kemasyarakatan dan pendidikan • Among others, MDIA employees must keep the workplace environment clean	ANTV menyalurkan dana sebesar sekitar Rp 1,5 miliar untuk kegiatan CSR. ANTV channelled around IDR 1.5 billion for CSR funds.
TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN : MDIA berusaha untuk memenuhi tanggungjawabnya kepada konsumen dengan terus menayangkan konten hiburan yang dinamis menarik. CONSUMER RESPONSIBILITY : MDIA fulfills its responsibility to consumers by continuously broadcasting dynamic entertainment.	• Penayangan konten dan program yang menarik di ANTV. • Interesting content and programming in ANTV.	MDIA tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan usaha sehari-hari. MDIA does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its daily operational activities.



1. SENGKETA TATA USAHA NEGARA NOMOR 24/G/2014/PTUN.BKL

PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu sebagai Penggugat mengajukan gugatan kepada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bengkulu ("KPID Bengkulu") sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Nomor 24/G/2014/PTUN.BKL tanggal 8 Oktober 2014 di Pengadilan Tata Usaha Negara Bengkulu.

Perkara ini sehubungan dengan permohonan pembatalan yang diajukan oleh Penggugat kepada Tergugat yang telah menerbitkan Surat Keputusan Tergugat Nomor 114/KPID/2014 tanggal 23 Mei 2014 jo. Surat keputusan KPID Bengkulu Nomor 236.A/KPID/2014 tanggal 5 Nopember 2014 tentang Hasil Evaluasi Uji Coba Siaran Lembaga Penyiaran Swasta, yang menyatakan bahwa Penggugat tidak lulus Evaluasi Uji Coba Siaran. Namun demikian, Tergugat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang penyiaran tidak memiliki wewenang untuk menerbitkan Surat Keputusan tersebut.

Sengketa ini telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Bengkulu pada tanggal 13 Januari 2015 dengan amar putusan sebagai berikut: (i) mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya, (ii) menyatakan tidak sah Surat Keputusan KPID Propinsi Bengkulu Nomor 236.A/KPID/2014 tanggal 5 Nopember 2014 tentang Perubahan Keputusan KPID Propinsi Bengkulu Nomor 114/KPID/2014 tanggal 23 Mei 2014, (iii) memerintahkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan KPID Propinsi Bengkulu Nomor 236.A/KPID/2014 tanggal 5 Nopember 2014 tentang Perubahan Keputusan KPID Propinsi Bengkulu Nomor 114/KPID/2014 tanggal 23 Mei 2014, dan (iv) membebankan kepada Tergugat untuk membayar biaya perkara.

Atas keputusan Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara Bengkulu tersebut, Tergugat mengajukan banding pada tanggal 22 Januari 2015, sebagaimana tercantum dalam Surat Pemberitahuan Pernyataan Banding Nomor 24/G/2014/PTUN.BKL tanggal 26 Januari 2015.

Pada tanggal 20 Mei 2015 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan melalui penetapan nomor 63/B/2015/PT.TUN-MDN mengabulkan permohonan pencabutan banding perkara Nomor 24/G/2014/PTUN.BKL yang diajukan oleh KPID Bengkulu.

1. STATE ADMINISTRATIVE DISPUTE NO. 24/G/2014/PTUN.BKL

PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu as Plaintiffs filed a lawsuit against the Indonesian Broadcasting Commission-Bengkulu ("KPID Bengkulu") as Defendants registered in the case register No. 24/ G/2014/ PTUN.BKL dated October 8, 2014 at the State Administrative Court of Bengkulu.

This case deals with the cancellation request filed by the Plaintiff to the Defendant who had issued Decree No. 114 Defendant/KPID/ 2014 dated May 23, 2014 jo. KPID Bengkulu Decree No. 236.A/ KPID/2014 dated November 5, 2014 on the result of Evaluation Test, stated that the Plaintiff did not pass the Broadcasting Evaluation Test. However, the Plaintiff argued that the Defendant does not have authority to issue said decree based on applicable broadcasting legislation.

This dispute has been decided by the State Administrative Court of Bengkulu on 13 January 2015 with the verdict; (i) grant in its entirety the Plaintiff's claim, (ii) declare the KPID Bengkulu Decree No. 236.A/KPID/ 2014 dated November 5, 2014 on the Amendment of KPID Bengkulu Decree No. 114/KPID/ 2014 dated May 23, 2014, as null and void (iii) ordered the Defendant to revoke the Bengkulu Province KPID Decree No. 236.A/KPID/2014 dated November 5, 2014 on the Amendment of KPID Bengkulu Decree No. 114/ KPID/ 2014 dated May 23, 2014 and (iv) impose on the Defendant to pay the costs of the case.

Regarding the decision of the Judges of the State Administrative Court of Bengkulu, the Defendants filed an appeal on January 22, 2015, through Notice of Appeal No. 24/G/2014/ PTUN.BKL dated January 26, 2015.

On May 20, 2015 the Judges of the State Administrative High Court of Medan through decree number 63 / B / 2015 / PT.TUN-MDN granted the application to revoke the appeal of case Number 24 / G / 2014 / PTUN.BKL filed by KPID Bengkulu.

2. SENGKETA TATA USAHA NEGARA NOMOR 119/G/PTUN-JKT

Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) sebagai Penggugat dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) sebagai Penggugat II Intervensi mengajukan gugatan kepada (i) Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Menkominfo) sebagai Tergugat dan (ii) 29 (dua puluh sembilan) Lembaga Penyiaran termasuk PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sebagai Tergugat II Intervensi 24 dan PT Lativi Mediakarya (tvOne) sebagai Tergugat II Intervensi 27, yang terdaftar dalam register perkara Nomor 119/G/PTUN-JKT, di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta.

Sengketa ini sehubungan dengan permohonan pembatalan terhadap 33 (tiga puluh tiga) Surat Keputusan tentang Penetapan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Televisi Digital Free to Air yang diterbitkan oleh Tergugat kepada ke 33 (tiga puluh tiga) Lembaga Penyiaran Swasta sebagai Tergugat II Intervensi dalam perkara tersebut.

Hingga saat ini, perkara tersebut masih dalam pemeriksaan pada tingkat kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, sebagaimana telah dimohonkan oleh ANTV, tvOne beserta para Tergugat II Intervensi lainnya.

3. GUGATAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM NO. REG. 727/PDT.G/2014/PN.JKT.SEL, DI PN JAKARTA SELATAN

Para Pihak:

1. Penggugat : Hagus Suanto, SH (Hagoes), Jl. Tuparev No. 371, Kerawang – 41314
2. Para Tergugat :
 - a. Tergugat I : PT MNC SkyVision Tbk (MSKY);
 - b. Tergugat II : PT Global Mediacom Tbk (BMTR);
 - c. Tergugat III : PT MNC Investama Tbk (BHIT);
 - d. Tergugat IV : PT Lativi Mediakarya (tvOne);
 - e. Tergugat V : PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV);
 - f. Tergugat VI : PT Visi Media Asia Tbk (VIVA).

Duduk Perkara:

Penggugat selaku pelanggan TV berbayar Indovision milik Tergugat I merasa dirugikan karena tidak dapat menikmati siaran pertandingan bola FIFA World Cup 2014 Brazil™ melalui Indovision karena slot ANTV dan tvOne di Indovision yang menyiarkan event/pertandingan tersebut diacak oleh MSKY.

2. STATE ADMINISTRATIVE DISPUTE NO. 119/G/PTUN-JKT

The Indonesian Network Television Association (ATVJI) as the Plaintiff and the Indonesian Local Television Association (ATVLI) as Plaintiff II Intervention filed a lawsuit against (i) the Minister of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia (Menkominfo) as Defendant and (ii) 29 (twenty nine) Broadcasting Institutions, including PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) as Defendant II Intervention 24 and PT Lativi Mediakarya (tvOne) as Defendant II Intervention 27, as registered in the case register No.119/G/ PTUN-JKT, at the Jakarta State Administrative Court.

The dispute arose in connection with the request to withdraw 33 (thirty three) decrees of the Ministry of Communications and Informatics regarding Establishment of Free to Air Digital Television Broadcasting Operator Institutions which were issued by the Defendant to 33 (thirty three) Private Broadcasting Institutions as the Defendant II Intervention in this dispute.

Until now, the case in question is still under investigation at the cassation stage to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, as requested by ANTV, tvOne and the other Defendant II Interventions.

3. TORTS CLAIM NO. REG. 727 / PDT.G / 2014 / PN.JKT.SEL, AT THE SOUTH JAKARTA DISTRICT COURT

The parties:

1. Plaintiff: Hagus Suanto, SH (Hagoes), Jl. Tuparev No. 371, Kerawang - 41314
2. The Defendants:
 - a. Defendant I: PT MNC SkyVision Tbk (MSKY);
 - b. Defendant II: PT Global Mediacom Tbk (BMTR);
 - c. Defendant III: PT MNC Investama (BHIT);
 - d. Defendant IV: PT Lativi Mediakarya (tvOne);
 - e. Defendant V: Horizon PT Andalas Televisi (ANTV);
 - f. Defendant VI: PT Visi Media Asia Tbk (VIVA).

Background of Dispute:

The Plaintiff as a subscriber of Indovision Pay-TV, which is owned by Defendant I, felt that he suffered loss because the Plaintiff was unable to enjoy the FIFA World Cup 2014 Brazil™ soccer matches broadcast in 2014 because the ANTV and tvOne broadcast slots were scrambled on Indovision.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, Penggugat beranggapan bahwa Para Tergugat baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama telah melakukan perbuatan melawan hukum yang menimbulkan kerugian bagi Penggugat. Adapun total gugatan ganti kerugian yang diajukan oleh Penggugat adalah (a) kerugian materil sebesar Rp 85,3 milyar; dan (b) kerugian imateril sebesar Rp 999,9 milyar.

Perkara ini sudah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Februari 2016 dengan amar putusan antara lain (i) Mengabulkan Eksepsi dari para tergugat; (ii) Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*neit ontvankelijke verklaard*), (iii) Menghukum Tergugat membayar biaya perkara.

Saat ini putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

4. SANKSI DARI BEJ

Selama tahun 2015 Perseroan telah dikenakan sanksi peringatan tertulis dan dikenakan denda oleh OJK dan BEI atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan triwulan ketiga 2015 dan pembayaran pungutan tahunan dengan total nilai sebesar Rp 58.115.387 (lima puluh delapan juta seratus lima belas ribu tiga ratus delapan puluh tujuh Rupiah).

In view of the above facts, the Plaintiff believes that the Defendants have either individually or jointly committed an unlawful act causing loss to the Plaintiff. The total claim for damages filed by the Plaintiff are (a) material loss amounting to IDR 85.3 billion; and (b) immaterial losses of IDR 999.9 billion.

This case has been decided by the South Jakarta District Court of on February 2, 2016 with a verdict that includes (i) Granting the Exception of the Defendant; (ii) Stating that the claim of the Plaintiff is not acceptable (*neit ontvankelijke verklaard*), (iii) Sentencing the Defendant to pay the costs of the Court case.

At this time the verdict is legally binding (*inkracht van gewijsde*).

4. SANCTION FROM IDX

During 2015 the Company received a written warning and a fine was imposed by the FSA and the IDX for the late submission of its financial statement for the third quarter of 2015 and payment of its annual fee with a total value amounting to IDR 58,115,387 (fifty eight million one hundred and fifteen thousand three hundred and eight twenty-seven Rupiah).

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

BUDAYA PERSEROAN

Kode Etik atau Pedoman Perilaku merupakan seperangkat praktik tata kelola Perseroan yang menjelaskan nilai dan standar praktik usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan harus menjadi acuan bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus menjelaskan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang bagaimana Perseroan menjalankan usahanya, sehingga ikut membentuk budaya Perseroan yang memegang teguh perilaku yang baik.

BERLAKUNYA KODE ETIK

Secara umum kunci keberhasilan implementasi Kode Etik Perseroan adalah kerja sama dan peran serta dari seluruh pengurus Perseroan dan karyawan. Semua ketentuan dalam Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua individu tanpa kecuali.

PENYEBARLUASAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Setiap pengurus Perseroan dan Karyawan Perseroan menerima salinan Kode Etik Perseroan. Kode Etik disosialisasikan ke semua karyawan untuk dipahami dan dijalankan. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus Perseroan dan karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perusahaan Perseroan dan perundangan yang berlaku.

KODE ETIK

Berikut ini adalah Kode Etik dalam Perseroan:

- a. Perseroan berkomitmen sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil. Rencana pengembangan karyawan selalu didasari atas bakat dan kinerja. Perseroan bersama dengan karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karier, dan kesejahteraan seluruh karyawan. Mendiskreditkan para karyawan yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.
- b. Diskriminasi, Pelecehan dan Intimidasi
Keanekaragaman latar belakang dari karyawan merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung praktik-praktik non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban dalam menjalankan dan menunaikan ibadah agama bagi setiap karyawan. Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor

CORPORATE CULTURE

The Code of Conduct is a set of corporate governance practices that explains the values and standard business practices of the Company, serving as reference for each individual in the Company, as well as form of explanation to all stakeholders of how the Company runs its business. In this way the Code of Ethics helps to shape an ethical corporate culture.

WHOM THE CODE OF ETHICS APPLIES TO

The key to successful implementation of the Company's Code of Ethics is the teamwork and participation of the entire management of the Company and employees. All provisions in the Company's Code of Ethics apply to all individuals without exception.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Every Director of the Company and employee of the Company receives a copy of the Company's Code of Ethics. The Company will apply disciplinary action to any management or employees who violates the Code of Ethics in accordance with the Company Regulations and applicable regulations.

CODE OF CONDUCT

The following is the Code of Conduct of the Company:

- a. The Company is fully committed to the implementation of fair and equal employment relations. The employee development plan is always based on talent and performance. The Company together with employees must create and provide a working environment that is productive, innovative, fair and enjoyable for the success of the organization and also for career growth, and the welfare of all employees. Discrediting employees who report unfair labor relations is prohibited.
- b. Discrimination, harassment and Intimidation
Employee diversity is critical to achieving the vision of the Company. The Company is committed to supporting the practices of non-discrimination and respect for all religions and religious obligations to worshipping for every employee. The Company prohibits any form of harassment or intimidation, whether committed by or against a supervisor, coworkers, customers, vendors or guests. Discrimination and harassment, whether based on

ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, jenis kelamin, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, atau status sosial dan ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional dan bermartabat.

c. Tempat Kerja Aman dan Bebas dari Pengaruh Obat Terlarang serta Minuman Keras.

Perseroan wajib menjaga dan membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif serta bebas dari pengaruh narkoba dan minuman keras. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau berada dalam pengaruh narkoba (madat) maupun pengaruh minuman keras secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

d. Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika. Setiap elemen di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Karyawan diharapkan menjalankan pekerjaan yang dipercayakan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap proses bekerja di Perseroan. Kode Etik ini bertujuan sebagai pedoman umum di dalam proses bekerja, namun dalam hal karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari atasan ataupun HR Manager Perseroan. Pada situasi di mana karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan Perseroan, maka karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada atasan, HR Manager atau menggunakan saran whistleblowing system yang diterapkan dalam Perseroan.

e. Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan harus menghindari terjadinya benturan kepentingan pribadi dengan tugas dan kewajiban pada Perseroan dan/atau benturan kepentingan pribadi atau koleganya dengan cara mentaati segala etika dan tata tertib kerja serta segala pedoman kerja yang berlaku agar tercipta suasana yang kondusif untuk kerja, antara lain menyangkut keselamatan diri dan teman sekerjanya maupun keselamatan hasil kerja. Dalam hal ini, Perseroan mengandalkan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memegang teguh standar etika dengan berperilaku profesional.

race, sex, color, religion, national origin, citizenship, age, gender, disability, marital status, sexual orientation, or social and economic status, are prohibited and not in accordance with the Company culture in providing a workplace that is respectful, professional and dignified.

c. Safe, Drug and Alcohol Free Workplace.

The Company shall keep and maintain a healthy and productive work environment free from the influence of drugs and alcohol. Selling, distributing, using or being under the influence of drugs and alcohol illegally atwork, is strictly forbidden.

d. Filing Complaints and Ethical Issues.

Every element in the Company is responsible for maintaining ethical standards. Employees are expected to carry out the work entrusted with dedication, awareness, and responsibility to adhere to ethical standards as a major element in any work process of the Company. The Code is intended as a general guideline in the work process, but in the case of employees feeling unsure about what to do in certain situations, it is advisable to seek guidance and additional information from their superior or the HR Manager of the Company. In situations where employees suspect a violation of law, rule or regulation of the Company, then the employee must immediately convey his/her doubts to superiors, the HR Manager or use the whistleblowing system in the Company.

e. Conflict of Interest

The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees must avoid conflicts of personal interests with their duties and obligations to the Company and/or personal conflicts of interest or colleagues observe any ethical manner and work rules as well as any applicable guidelines in order to create an atmosphere that is conducive for work, among other concerns about personal safety and the safety of co-workers, as well as the safety of the results. In this case, the Company relies on the commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and ethical standards of professional behavior. Each

Setiap unit bisnis usaha Entitas Anak dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan di unit bisnis usaha tersebut.

f. Hubungan dengan Pihak Ketiga

1. Perlakuan Adil

Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil terhadap para pelanggan, pemasok, pesaing dan karyawannya.

2. Hadiah dan Imbalan

Secara umum, setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tidak diperbolehkan menerima hadiah, pelayanan, pinjaman atau perlakuan istimewa dari pihak manapun juga, apakah itu dari pelanggan atau pemasok atau pihak lainnya, sebagai bentuk imbalan untuk hubungan usaha di masa lalu, sekarang atau yang akan datang dengan Perseroan.

3. Hubungan dengan Para Pemasok

Semua pembelian barang-barang atau pengadaan jasa harus didasari oleh harga, kualitas, ketersediaan, syarat dan kondisi yang terbaik. Dalam melakukan perjanjian dengan para pemasok, transaksi dan harga tersebut harus didasari oleh praktekpraktek pasar yang bijaksana.

4. Nama Baik

Selama masa kerja setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan wajib menjaga nama baik Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada menjaga dan merahasiakan segala bentuk informasi mengenai Perseroan yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan Perseroan.

g. Kebebasan Pribadi.

1. Kerahasiaan Informasi

Setelah berakhirnya hubungan kerja dengan Perseroan, karyawan harus tetap menjaga nama baik Perseroan dan tidak menyebarkan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para pemasok dan distributornya.

2. Kebebasan Pribadi tentang Informasi Karyawan Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia Karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebar atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

business unit of the Company can have its own policy to anticipate the existence of a conflict of interest.

f. Relationship with Third Parties

1. Fair Treatment

The Company is committed to being fair to customers, suppliers, competitors and employees.

2. Gifts and Rewards

In general, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are not allowed to accept gifts, services, loans or preferential treatment from any party, whether it be from customers or suppliers or other parties, as a form of reward in the past, present or future business relationship with the Company.

3. Relationship with Suppliers

All purchases of goods or provision of services must be based the best on pricing, quality, availability, terms and conditions. In agreements with suppliers, the transaction and the price should be based on prudent market practices.

4. Good Name

During the service of each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to maintain the good reputation of the Company, including but not limited to maintain and keep any information about the Company that is considered confidential obtained because of the position, as well as relationships within the Company

g. Personal Freedom.

1. Confidentiality of Information

After the end of the working relationship with the Company, employees must maintain the Company's good name and not disseminate proprietary, non-public information and confidential information about the Company, suppliers and distributors.

2. Privacy of Employee Information

The Company will protect the privacy and confidentiality of medical and personnel employee records. These records should not be disclosed or discussed outside of the Company. The demand for these notes from outside the Company in certain circumstances, is subject to approval from the competent authority.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

MAKSUD DAN TUJUAN WBS

- Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Pedoman Etika Perseroan (*Code of Conduct*); sehingga menimbulkan keengganan bagi insan MDIA untuk melakukan pelanggaran.
- Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
- Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN WBS

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar Code of Conduct, yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada citra dan reputasi Perseroan.

Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha Perseroan.

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan MDIA ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perseroan. Pelaporan dapat dilakukan melalui sarana atau media telepon, website dan faximili Perseroan dengan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi MDIA yang bersifat negatif.

PERLINDUNGAN PELAPOR

- Identitas pelapor dijamin kerahasiaan oleh Perseroan
- Perseroan menjamin perlindungan bagi Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukannya dari pihak manapun.
- Perlindungan untuk Pelapor juga berlaku bagi para

The Company has implemented a system of reporting violations applicable to all employees and management of the Company.

OBJECTIVES OF THE WBS

- To reveal issues that run contrary to the Company's Code of Conduct; thus causing MDIA personnel to be reluctant to commit violations.
- As a basis for dealing with violation reports in the Company's premises to ensure prevention system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it becomes a negative publicity or becomes it becomes a legal issue;
- Promote a positive image of MDIA as an accountable institution free from corruption, collusion and nepotism.

THE SCOPE OF THE WBS POLICY

The scope of the WBS Policy includes the Code of Conduct violations, which can be financially detrimental to the Company and/or result in a negative image and reputation for the Company.

Parties that can report violations are internal party within the Company as well as external parties, while parties that can be reported as the perpetrator(s) of the violation(s) include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees of the Company and its Subsidiaries, and business partners of the Company.

THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

The violation report is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report may be submitted via the telephone, website and facsimile of the Company with the supporting evidence. The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

- The management guarantees that the identity of the whistleblower will remain confidential.
- The Company guarantees protection for the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or hateful acts by any party during the reporting as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the offense from any party.

pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

PENANGANAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN

- a. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh karyawan, mitra usaha maupun Komite WBS akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
- b. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi, akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
- c. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

- a. Dari laporan investigasi lanjutan oleh tim investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku; dan
- b. Seluruh proses investigasi atas Pengaduan/Penyingkapan wajib dituangkan dalam suatu Berita Acara dan seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggungjawabkan).

STRUKTUR PENGELOLAAN WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perseroan. Pelaporan dapat dilakukan melalui lisan dan tulisan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

c. Protection for the Whistleblower also applies to the parties that carry out the investigation as well as those that provide additional information related to the Complaint/Disclosure.

HANDLING AND MANAGING REPORTS

- a. Report/Disclosure of irregularities related and or performed by employees, business partners and the WBS Committee will be followed up by the Board of Directors.
- b. Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners.
- c. Report/Disclosure of irregularities related to and or performed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.

RESULTS OF THE COMPLAINT INVESTIGATION

- a. From the follow up investigation report by the investigation team, the Board of Directors decides on a recommendation for further action. If not proven or completed, the Complaints/Disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proved or requires a Follow-up, it will be penalized according to regulations, or forwarded to the investigating authorities for further proceedings in accordance with applicable provisions and regulations; and
- b. The whole Complaint/Disclosure investigative process must be documented in a Report and the whole Violations Reporting system must be well documented and accountable.

THE WBS MANAGEMENT STRUCTURE

Violation report mechanism is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report can be done verbally or in writing with the supporting evidence.

The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks. The WBS management is committed to maintain confidentiality of the complainant.

KOMITE WBS

Pengelolaan pengaduan dalam Perseroan dikelola oleh Komisi WBS yang terdiri dari:

WBS COMMITTEE

Complaints within the Company are managed by the WBS Committee consisting of:

SUSUNAN ANGGOTA MEMBERSHIP	KEDUDUKAN DALAM KOMITE POSITION IN COMMITTEE
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	Ketua Merangkap Anggota Chairman and Member
Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	Sekretaris Merangkap Anggota Secretary and Member
Kepala Divisi Hukum Head of the Legal Division	Anggota Member
Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division	Anggota Member

Komite WBS wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi, yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali, yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah Pengaduan/ Penyingkapan, kategori Pengaduan/ Penyingkapan serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaianya.

The WBS Committee shall make regular reports to the Board of Directors every 3 (three) months, submitted no later than the second week of the following month that includes the number of Complaints/ Disclosures, Category of Complaints/ Disclosures and media used by the Whistleblower and mode of reporting.

Selama tahun 2015, Komite WBS tidak menerima adanya Pengaduan/Penyingkapan terkait pelanggaran yang dilakukan anggota Direksi dan/atau karyawan.

During 2015, the WBS Committee did not receive any Complaints/Disclosures related to violations committed by members of the Board of Directors and/or employees.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menerbitkan informasi material terkait Perseroan atau Entitas Anak pada websitenya www.imc.co.id. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan) maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Perseroan dengan mengirimkan email ke alamat corsec@imc.co.id.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

In order to facilitate access for stakeholders, the Company maintains a website at www.imc.co.id where material information related to the Company and its Subsidiaries is published. In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. Investors, analysts and shareholders can contact the Company directly by emailing corsec@imc.co.id.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan keberagaman khusus, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap mencerminkan beragam usia, studi pendidikan, dan pengalaman kerja.

Although the Company does not have a specific policy to ensure diversity, the Board of Commissioners and Board of Directors reflect a varied range of ages, educational study, and work experiences.







**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL
PERSEROAN**

**CORPORATE
SOCIAL
RESPONSIBILITY**

KEGIATAN CSR DI TAHUN 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan bersama anak perusahaan terus berusaha meningkatkan kepedulian sosial seputar masyarakat yang kurang mampu, sebagai bagian dari upaya dinamis untuk mendorong perubahan sosial yang positif melalui konten hiburan yang tepat.

During 2015, the Company and its subsidiary continued to increase social awareness of the underprivileged, as part of a dynamic effort to change society for the better through the right entertainment content.

MDIA melalui ANTV senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif pada masyarakat Indonesia. Pada tahun 2015, ANTV terus mengembangkan lingkup kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) hingga memberikan manfaat kepada lebih banyak lagi masyarakat. Sesuai dengan demografi pemirsa yang sebagian besar terdiri dari perempuan dan anak, kegiatan CSR ANTV berfokus kepada bidang kesehatan, pendidikan serta pengembangan masyarakat.

Selama tahun 2015, ANTV melakukan serangkaian kegiatan CSR yang memberikan manfaat langsung kepada berbagai komunitas di Jawa. Sejalan dengan demografi pemirsanya sebagai siaran TV keluarga, CSR ANTV fokus kepada bidang pendidikan, kesehatan serta masyarakat dengan biaya sekitar Rp 1,5 miliar.

Untuk semakin meningkatkan kesadaran atas kegiatannya ini, ANTV dengan inovatif memanfaatkan media online serta social media selain platform TV FTA yang dimilikinya.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

ANTV melakukan kegiatan pengembangan masyarakat, antara lain program Cantik ANTV yang mengajarkan ibu-ibu di berbagai daerah perkampungan tentang bagaimana caranya berdandan dan berhijab. Selain itu ANTV memberikan donasi buku anak-anak kepada Perpustakaan (Fans) Syaheer di Yogya, sumbangan untuk yatim piatu, Mudik Gratis ANTV yang dibuka untuk

MDIA through ANTV is committed to contributing positively to the Indonesian. In 2015, ANTV continued to expand the scope of its Corporate Social Responsibility (CSR) activities to benefit more people than ever. In line with its largely female and children audience, ANTV's CSR activities focused on health, education and community.

Throughout 2015, ANTV carried out various CSR activities that directly impacted local communities across Java. Reflecting its family focus, ANTV's CSR activities concentrated in education, health and community activities with a total cost of around IDR 1.5 billion.

To increase awareness of these activities, ANTV innovatively leveraged online media as well as social media in addition to its FTA TV platform.

COMMUNITY DEVELOPMENT

ANTV held various community activities such as the Cantik ANTV program which was held at various locations to teach village women how to make themselves up with hijab. ANTV also donated children's books to the (Fans) Syaheer Library in Yogya, and as well as community assistance such as funds for orphans, provided free transportation from Jakarta to Solo,



umum dengan tujuan Solo, Surabaya dan Yogyakarta, mendukung khitanan massal, serta memberikan qurban sapi atas nama karyawan ANTV kepada masyarakat sekitar Studio ANTV.

KETERLIBATAN MASYARAKAT

ANTV menyiarkan program “The New Eat Bulaga! Indonesia” yang mengangkat masyarakat kurang mampu dan sakit. Ratusan orang diwawancara dan menerima bantuan melalui program ANTV ini selama tahun berjalan, antara lain:

- Ibu Nunung dan Pak Jono pasangan tunanetra penjual kerupuk (ditayangkan 20 Juni)
- Pak Suroso, tukang sampah mantan tentara (ditayangkan 29 Juni)
- Deni penjual rokok asongan tanpa kaki dan tangan (ditayangkan 15 Juli)
- bayi Naura penderita tumor (ditayangkan 21 September)
- dan banyak yang lain.

Program tersebut sengaja disyuting di kampung-kampung atau pemukiman yang berekonomi rendah sehingga sukses menjangkau penontonnya ke rumah masing-masing. Termasuk pada tahun 2015, program tersebut melibatkan pemeran utama serial sukses ANTV Mahabarata untuk ikut bermain games serta adu bakat. Dengan memanfaatkan kepopuleran serial India tersebut, ANTV sukses mendatangkan banyak penonton ke lokasi syuting sekaligus membahagiakan masyarakat kecil dan semakin mempererat hubungan baik ANTV dengan masyarakat sekaligus membangkitkan kepedulian pemirsa.

PENGobatan GRATIS & DONOR DARAH

Di 2015 ANTV dengan sebagian bekerja sama dengan Pertamina memberikan pengobatan gratis kepada sekitar 700 peserta. ANTV juga mengadakan aksi donor darah karyawan pada bulan Maret.

Surabaya and Yogyakarta for Lebaran, supported mass circumcision ceremonies and provided cows for religious sacrifice (qurban) on behalf on the ANTV employees to the community around the ANTV Studio.

COMMUNITY ENGAGEMENT

ANTV's ‘The New East Bulaga! Indonesia’ program focused on sick and needy individuals. Hundreds of needy individuals were interviewed and received assistance from ANTV during the year, among others:

- Nunung and Joko, a blind husband and wife who sell krupuk (aired June 20)
- Suroso, a garbage cleaner who is a former soldier (aired 29 June)
- Deni, a cigarette peddler with no feet or hands (aired July 15)
- baby Naura, suffering from a tumor (aired September 21)
- and many more.

The program was purposefully shot on location in low income villages or settlements. The ‘New Eat Bulaga Indonesia’ brought entertainment, quizzes and games to communities, directly and successfully engaging with audiences in their own homes. In 2015, the program involved leading actors from ANTV’s successful serial Mahabarata in playing games and talent contests. Leveraging the popularity of this Indian serial drama, ANTV successfully attracted many spectators to the locations of the shoots, made communities happy and strengthened the relationship between ANTV and surrounding communities while also increasing the awareness and concern and viewers.

FREE MEDICAL TREATMENT & BLOOD DRIVES

During 2015 ANTV provided free medical treatment to approximately 700 beneficiaries in total, working in part with Pertamina. ANTV also helped collect blood through a blood drive held among its employees in March.



TANGGAL DATE	LOKASI LOCATION	PESERTA PARTICIPANTS
25 Februari February 25	Tanjung Priuk Bersama Pertamina With Pertamina	171
17 Maret March 17	Ngasem, Yogya	170
28 Maret March 28	Bandara Husein Sastranegara Bandung Bersama Pertamina With Pertamina	178
16 April April 16	Citayam	178
6 Mei May 6	RW 06 Rawa Bunga in Jatinegara	308
6 Desember December 6	Hotel Patra Jasa Bandung Bersama Pertamina With Pertamina	Tidak tersedia Not available

PENDIDIKAN

“Ngobrol Bareng ANTV” adalah salah satu kegiatan CSR di bidang pendidikan dengan memberikan pemahaman dan informasi bagaimana bekerja di dunia televisi dan mempersiapkan diri untuk masuk di dunia pertelevisian. Lebih dari 2400 peserta menerima manfaatnya pada tahun 2015, sebagai berikut:

EDUCATION

The ‘Ngobrol Bareng ANTV’ program is a CSR education program which gives valuable information on working in the world of television and preparing oneself to enter into the field of television. Over 2400 participants benefitted as in 2015 as follows:



TANGGAL DATE	ACARA EVENT	PESERTA PARTICIPANTS
25 Maret March 25	Ngobrol Bareng Antv Kampus UNJ	140
30 Maret March 30	Ngobrol Bareng Antv Kampus Esa Unggul	283
20 Mei May 20	Ngobrol Bareng ANTV Kampus Moestopo	122
25 Mei May 25	Ngobrol Bareng ANTV Universitas Bunda Mulia	168
3 November November 3	Ngobrol Bareng ANTV Gunadarma	350
11 November November 11	Ngobrol Bareng ANTV Universitas Sumatera Utara	200
12 November November 12	Ngobrol Bareng ANTV Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	200
18 November November 18	Ngobrol Bareng ANTV UNPAD	200
19 November November 19	Ngobrol Bareng ANTV UNPAS	200
25 November November 25	Ngobrol Bareng ANTV, Interstudi	250
27 November November 27	Ngobrol Bareng ANTV UBHARA Bekasi	300

Dengan melakukan kegiatan CSR tersebut, MDIA berharap dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan sehingga penerima manfaat maupun masyarakat sekitar mendapat nilai tambah.

By carrying out these activities, MDIA hopes that it can help to create sustainable gains for the future that will benefit beneficiaries as well as those around them.







LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL
REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2015 ANNUAL REPORT OF PT INTERMEDIA CAPITAL TBK.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT INTERMEDIA CAPITAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Intermedia Capital Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all the information in the Annual Report of PT intermedia Capital Tbk. for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and the financial report of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



**ANINDYA NOVYAN
BAKRIE**

Komisaris Utama
President Commissioner



**ROBERTUS BISMARCA
KURNIAWAN**

Komisaris
Commissioner



ILHAM A. HABIBIE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



ERICK THOHIR

Direktur Utama
President Director



**RM. HARLIN ERLIANTO
RAHARDJO**

Direktur
Director



**JULIANDUS A. LUMBAN
TOBING**

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Year Ended
December 31, 2015***

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

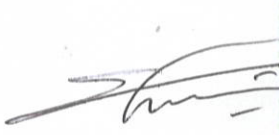
1. Nama : Erick Thohir
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : 021-30405555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Alamat rumah : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Erick Thohir
Direktur Utama / President Director




RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director

Jakarta,
25 April 2016 / April 25, 2016

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015**

We, the undersigned:

1. Name : Erick Thohir
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Gd. Peluru Blok A25,
RT/RW 001/003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30405555
Title : President Director
2. Name : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Residential address : Jl. Kemang Timur XI/12 B
RT/RW 009/003 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiary internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 2016/HT-3/IV.25.01Report No. 2016/HT-3/IV.25.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Intermedia Capital Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Intermedia Capital Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

Registered Public Accountants - Licence Number : 993/KM.1/2014

Member of Moores Rowland CPAs. Moores Rowland CPAs is a member of Praxity. www.moores-rowland.com
Marccus Building, 3rd Fl, Jl. Majapahit No.10, Jakarta 10160, Tel: +62 21 720 2605; +62 21 3483 0789 – Fax: +62 21 720 2606; +62 21 3483 0982

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 33 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

HANDOKO TOMO SAMUEL GUNAWAN & REKAN
Handoko TomoRegistrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP.0597

25 April 2016 / *April 25, 2016***Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan**

Registered Public Accountant - License Number : 993/KM.1/2014

Moores Rowland Indonesia (MRI) is a member of Moores Rowland, a global network of member firms, each of which is a separate legal entity. The network is organized into three main categories: (1) member firms, (2) member firms' subsidiaries, and (3) member firms' associates. The network is not a legal entity and does not have a separate legal identity. The network is not a legal entity and does not have a separate legal identity. The network is not a legal entity and does not have a separate legal identity.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31,		1 Januari / January 1, 2014 / 31 Desember / December 31, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2015	2014 *)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas	2e,2f,2g,5,28,31	15.838.031	36.570.008	32.744.169	Cash
Investasi jangka pendek	2f,6,28,31	79.273.879	394.339.724	-	Short-term investment
Piutang usaha	2d,2f,2h,7,27a,28,31				Trade receivables
Pihak berelasi		953.809	42.948.500	22.941.631	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.521.598 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp5.692.858 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp5.580.558 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013		353.000.778	567.145.313	264.838.424	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp6,521,598 as of December 31, 2015, Rp5,692,858 as of December 31, 2014 and Rp5,580,558 as of January 1, 2014/December 31, 2013
Piutang lain-lain	2f,2h,8,28,31				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 and 2013		788.908	4.389.800	906.152	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Persediaan materi program	2i,9	355.789.382	176.822.793	51.159.290	Program material inventories
Piutang pihak berelasi	2f,2g,27c,28,31	636.696.796	-	-	Due from related parties
Aset lancar lainnya	2j,10	43.191.065	69.088.276	37.253.089	Other current assets
Total Aset Lancar		1.485.532.648	1.291.304.414	409.842.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2d,2e,2f,27c,28,31	169.579.188	49.922.476	44.921.984	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp506.891.727 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp444.691.478 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp387.096.942 pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2k,11	290.577.304	343.541.808	377.163.265	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp506,891,727 as of December 31, 2015, Rp444,691,478 as of December 31, 2014 and Rp387,096,942 as of January 1, 2014/December 31, 2013
Uang muka pembelian aset tetap	12	315.065.844	145.751.481	878.406	Advances for purchase of fixed assets
Tagihan pajak penghasilan	2q,18a	11.851.897	15.964.067	15.964.067	Claims for income tax refund
Goodwill	2c,2l,4,13	5.815.847	5.815.847	5.815.847	Goodwill
Simpanan jaminan	30b	-	-	126.089.185	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2e,28,31	9.366.887	4.255.030	4.224.768	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		802.256.967	565.250.709	575.057.522	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.287.789.615	1.856.555.123	984.900.277	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) Restated (Note 33)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

		31 Desember/December 31,		1 Januari / January 1, 2014 / 31 Desember / December 31, 2013 *)	
	Catatan/ Notes	2015	2014 *)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2e,2f,14,27b,28,31				Trade payables
Pihak berelasi		7.032.775	47.733.288	35.163.740	Related parties
Pihak ketiga		157.861.835	40.982.217	71.279.412	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2f,15,28,31	6.595.835	8.798.529	11.504.661	Third parties
Uang muka pelanggan	2o,16	21.618.843	20.141.980	10.143.808	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2o,17,28,31	52.326.494	51.601.455	41.351.640	Accrued expenses
Utang pajak	2q,18b	321.092.142	170.738.535	58.974.585	Taxes payable
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka pendek	2f,2n,11,28,31	1.152.557	-	8.438	Current portion of consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		567.680.481	339.996.004	228.426.284	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2d,2f,27d,28,31	43.150.043	59.644.800	11.607.078	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,18c,33	602.021	8.457.043	11.488.077	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pembiayaan konsumen jangka panjang	2f,2n,11,28,31	1.691.012	-	-	Long-term portion of consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2p,19,33	65.002.137	60.706.912	46.173.697	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		110.445.213	128.808.755	69.268.852	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		678.125.694	468.804.759	297.695.136	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh) per saham					par value per share
Modal dasar - 7.254.875.680 saham					Authorized - 7,254,875,680 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.921.553.840 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 3.627.437.840 saham pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013	20	392.155.384	392.155.384	362.743.784	Issued and paid up - 3,921,553,840 shares as of December 31, 2015 and 2014, and 3,627,437,840 shares as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	21	330.126.174	330.126.174	(32.356.810)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	34,2p	(503.054)	(1.779.018)	3.508.337	Remeasurement on employee benefits liabilities
Ditentukan penggunaannya	22	10.950.971	5.950.971	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	33	873.478.185	660.961.529	352.963.335	Unappropriated
Sub-total		1.606.207.660	1.387.415.040	686.858.646	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2b,23,33	3.456.261	335.324	346.495	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.609.663.921	1.387.750.364	687.205.141	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.287.789.615	1.856.555.123	984.900.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) Restated (Note 33)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENDAPATAN NETO	2o,24,27a,29	1.385.956.950	1.365.831.632	NET REVENUES
BEBAN USAHA	2o,25,27b,29			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		519.597.555	470.259.233	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		480.067.570	414.149.615	General and administrative
Total Beban Usaha		999.665.125	884.408.848	Total Operating Expenses
LABA USAHA		386.291.825	481.422.784	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2f,2o,29			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		14.301.292	4.442.557	Interest income
Laba pelepasan aset tetap	11	1.057.663	514.074	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak		(47.841.537)	(3.995.395)	Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen		(766.553)	(3.326.643)	Bank charges and interest expenses on consumer finance liabilities
Rugi selisih kurs - neto	2e	(660.379)	(1.883.744)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	2d,27	-	(2.853.882)	Finance charges
Lain-lain - neto		27.875	129.784	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(33.881.639)	(6.973.249)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		352.410.186	474.449.535	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,18b	(91.515.345)	(121.295.982)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		260.894.841	353.153.553	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	2p,19	1.700.845	(7.049.839)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2q,18e	(424.875)	1.762.459	Related income tax
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		1.275.970	(5.287.380)	Total other comprehensive income (loss) for the year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		262.170.811	347.866.173	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) Restated (Note 33)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
LABA NETO YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	33	256.732.194	353.164.699	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b	4.162.647	(11.146)	Non-controlling interest
TOTAL		260.894.841	353.153.553	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		258.008.170	347.877.344	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,23,33	4.162.641	(11.171)	Non-controlling interest
Total		262.170.811	347.866.173	Total
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	2r,26	65,47	91,78	BASIC /DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) Restated (Note 33)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
			Saldo Laba/Retained Earnings						
		Tambahan Modal	Pengukuran				Kepentingan		
		Disetor - Neto/	kembali atas				Nonpengendali/		
		Additional	Liabilitas	Ditentukan	Belum Ditentukan		Non-controlling	Total Ekuitas/	
	Modal Saham/	Paid-in	Imbalan Kerja/	Penggunaannya/	Penggunaannya/	Sub-total/	Interest	Total Equity	
	Share Capital	Capital - Net	Remeasurement	Appropriated	Unappropriated	Sub-total			
			on Employee						
			Benefits Liabilities						
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dilaporkan sebelumnya	362.743.784	(32.356.810)	-	-	353.714.969	684.101.943	346.482	684.448.425	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 213 as previously reported
Penyajian kembali (Catatan 33)	-	-	3.508.337	-	(751.634)	2.756.703	13	2.756.716	Restatements (Note 33)
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 disajikan kembali	362.743.784	(32.356.810)	3.508.337	-	352.963.335	686.858.646	346.495	687.205.141	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 213 as restated
Cadangan modal (Catatan 22)	-	-	-	5.950.971	(5.950.971)	-	-	-	Capital reserve (Note 22)
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(39.215.534)	(39.215.534)	-	(39.215.534)	Dividend (Note 22)
Penerbitan saham melalui penawaran perdana saham (Catatan 21)	29.411.600	362.482.984	-	-	-	391.894.584	-	391.894.584	Issuance of shares from initial public offering (Note 21)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	353.164.699	353.164.699	(11.146)	353.153.553	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(5.287.355)	-	-	(5.287.355)	(25)	(5.287.380)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2014	392.155.384	330.126.174	(1.779.018)	5.950.971	660.961.529	1.387.415.040	335.324	1.387.750.364	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
			Saldo Laba/Retained Earnings						
		Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital								
Saldo 1 Januari 2015	392.155.384	330.126.174	(1.779.018)	5.950.971	660.961.529	1.387.415.040	335.324	1.387.750.364	Balance as of January 1, 2015
Cadangan modal (Catatan 22)	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	Capital reserve (Note 22)
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	(39.215.538)	(39.215.538)	-	(39.215.538)	Dividend (Note 22)
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	(1.041.716)	(1.041.716)	Non-controlling interest in newly acquired subsidiaries
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	256.732.194	256.732.194	4.162.647	260.894.841	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	1.275.964	-	-	1.275.964	6	1.275.970	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2015	392.155.384	330.126.174	(503.054)	10.950.971	873.478.185	1.606.207.660	3.456.261	1.609.663.921	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.596.123.342	1.033.390.812	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(660.378.110)	(597.276.799)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya		(275.483.891)	(189.484.070)	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari operasi		660.261.341	246.629.943	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		14.301.292	4.442.557	Interest received
Pembayaran administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas pembiayaan konsumen		(766.553)	(3.326.643)	Payments for bank charges and interest expense on consumer finance liabilities
Pembayaran denda pajak	18d	(10.528.378)	(6.185.237)	Payments of tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan	18c	(70.575.183)	(71.172.531)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		592.692.519	170.388.089	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dari investasi jangka pendek	6	394.339.724	-	Proceeds from liquidation of short-term investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	1.063.996	806.228	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan piutang pihak berelasi	27c	(548.815.716)	(5.318.862)	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	11,12	(322.636.377)	(170.436.634)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	6	(79.273.879)	(394.339.724)	Placement in short-term investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(555.322.252)	(569.288.992)	Net Cash Used in Investing Activities

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) Restated (Note 33)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	22	(39.215.538)	(39.215.534)	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(2.391.949)	(8.438)	Payment of consumer finance liabilities
Kenaikan utang pihak berelasi	33	38.900.000	208.399.996	Increase from due to related party
Penurunan utang pihak berelasi	33	(55.394.757)	(157.190.022)	Decrease from due to related party
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	21	-	405.880.080	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	21	-	(15.139.340)	Payment of stock issuance costs in connection with initial public offering
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(58.102.244)	402.726.742	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		(20.731.977)	3.825.839	INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	5	36.570.008	32.744.169	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	5	15.838.031	36.570.008	CASH AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 33)

*) Restated (Note 33)

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah di daftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-3505400.AH.01.11. TAHUN 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H., dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKN No. 115, the shareholders approved of the following:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. Change in Article 3 of the Company’s Articles of Association.*
- c. Change in the par value of the Company’s shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a Notarial in Jakarta in relating to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2014 December 8, 2014 regarding with Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding with Board of Commissioners and Directurs of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 3505400.AH.01.11. YEAR 2015 dated May 15, 2016 accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company’s Article Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Robertus Bismarka Kurniawan
Ilham Akbar Habibie

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Erick Thohir
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Juliandus A. Lumban Tobing

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located in Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering (IPO)

On March 28 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority (formerly BAPEPAM-LK) through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering (IPO) of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering with total of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014, was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sopian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ilham Akbar Habibie
Anggota	Ridwan Amsori
Anggota	Arydhian B. Djamin

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 1.209 dan 1.121 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		(%)		2015	2014	
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,99	1.888.665.822	1.411.768.140
PT Intermedia Persada Nusantara (IPN)	Jakarta	2014	Jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen/ <i>Information and communication services and management consultant</i>	99,92	1.250.000	-

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Decision Letter No. SKD.001/IMC/XII/2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 of Board of Directors dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sopian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

The Audit Committee based on Decision Letter No. SK.005/DEKOM/XII/2014 of the Board of Commissioners dated December 22, 2014. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2015 was as follows:

Chairman	Ilham Akbar Habibie
Member	Ridwan Amsori
Member	Arydhian B. Djamin

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had 1,209 and 1,121 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2015	2014
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership through CAT						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ and Bangka Belitung *)	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	5.013.531	515.419
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ and Palu *)	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	5.011.142	516.620
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon *)	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	5.011.816	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	5.002.648	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua *)	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	4.155.663	257.550
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan/ and Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	5.010.193	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	5.015.885	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam *)	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	5.010.193	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	4.152.206	253.310
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ and Palangkaraya *)	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	5.019.268	-

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</u>	
					<u>2015</u>	<u>2014</u>
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan/ and Gorontalo *)	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry	90,00	4.167.944	-
PT Portrait Ciptakarya Talenta	Jakarta	2007	Rumah produksi/ Production house	75,00	5.211.365	-

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

PT Intermedia Persada Nusantara

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak (PT Intermedia Persada Nusantara) dengan kepemilikan sebanyak 99,92% yang bergerak dalam bidang jasa informasi dan komunikasi dan konsultasi manajemen. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas Anak belum beroperasi.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada entitas anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Direct Subsidiary

PT Intermedia Persada Nusantara

In June 2014, the Company established subsidiary (PT Intermedia Persada Nusantara) with ownership shares of 99.92% which engaged in information and communication services and management consultant. As of the issuance date of the financial statements, the Subsidiary not yet operating.

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

PT Portrait Ciptakarya Talenta

Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 11 tanggal 23 Februari 2015, Perusahaan mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) dari PT Cipta Media International, dan berdasarkan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 6 Maret 2015, Portrait melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan Perusahaan menambah hak kepemilikan saham menjadi 75%.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>	<u>Jenis Izin/ Type of License</u>
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / Terrestrial Television Broadcasting

*) Pada tahun 2012 dan 2013, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT) telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permenkominfo No.22/2011").

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

PT Portrait Ciptakarya Talenta

Based on Notarial Deed No.11 dated February 23, 2015, the Company acquired 30% ownership interest in PT Portrait Ciptakarya Talenta (Portrait) from PT Cipta Media International, and based on the same Notarial No. 5 dated March 6, 2015, Portrait increased its authorized capital stock and paid - in capital and the Company increasing its ownership to 75%.

The Group has broadcasting license as follows:

<u>Pemberi Izin/ License Given by</u>	<u>Tanggal Pemberian Izin/ Date of License Granted</u>	<u>Jangka Waktu/ Period</u>
Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

*) In 2012 and 2013, certain subsidiaries acquired by PT Cakrawala Andalas Televisi have been granted a Broadcasting Operating License issued by Minister of Communication and Information.

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception ("Permenkominfo No.22/2011").

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 5 (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi infrastruktur multipleksing seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No.22/2011.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about the Opportunity as the Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java), and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu has choosen to hold lisencc of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 5 (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold lisencc of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 (“Permenkominfo No.32/2013”) tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial. Permenkominfo No. 31/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Kemenkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar (total 33 keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi 24, Tergugat II Intervensi 25 dan Tergugat II Intervensi 26. CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

*The replacement of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 (“Permenkominfo No. 32/2013”), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.*

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Kemenkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as 24 Intervening II Defendant, 25 Intervening II Defendant, and 26 Intervening II Defendant. CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo’s decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo’s decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim PT TUN Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan PTUN Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan PT TUN Jakarta ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian kasasi tersebut masih dalam proses di Mahkamah Agung.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan PTUN ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu dan CAT Medan dan Batam.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2016.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam has received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court has decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta.

In relation to this decision by the Administrative High Court, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

Up to date of completion of the consolidated financial statements, the cassation is still in process in the Supreme Court .

There is no contingent liability that will arise from the result of this PTUN decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/authorized for issue by the Board of Directors on April 25, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan standar akuntansi amandemen yang relevan efektif 1 Januari 2015 yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2013), Penyajian Laporan Keuangan.

PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". PSAK No. 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2015 and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

Consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

Consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

The adoption of relevant accounting standards amendments effective January 1, 2015 which had significant impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements.

PSAK No. 1 (Revised 2013) introduced new terminology for the statement of comprehensive income which was renamed as a "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". PSAK No. 1 requires additional disclosures of other comprehensive income which is grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan atau PSAK No. 1 (Revisi 2013) memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja.

Perubahan paling signifikan dalam PSAK No. 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan telah diterapkan secara retrospektif (Catatan 34).

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. PSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2013) had significant impact on the presentation of the Group's consolidated financial statements.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits.*

The significant revision in PSAK No. 24 relates to benefit obligation and plan assets. The amendments required the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminated the use of 'corridor approach' and accelerated the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits had significant impact on the the Group's consolidated financial statement and had been retrospectively applied (Note 34).

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period is presented.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, established the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities. The adoption of this new PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, has the following:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*;
- (c) Ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.795
1 Euro Eropa/Rupiah	15.070
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.751

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.795	12.440	1 United States Dollar /Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	15.070	15.133	1 European Euro /Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	9.751	9.422	1 Singapore Dollar /Rupiah

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014) discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014) discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another. The adoption of these revised PSAKs has no significant impact on the consolidated financial statements.

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets into loans and receivables.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Nilai wajar dari instrument keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

g. Kas

Kas terdiri dari kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**(5) Financial instruments measured at amortized
cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

g. Cash

Cash represents cash in bank which are not pledged as collateral or restricted in use.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Produksi program *in-house*, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana sewa	3-20
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5-15
Perabot dan peralatan kantor serta kendaraan	5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

*Buildings and leasehold improvements
Studio equipment and relay station
equipment
Furniture and fixtures, office equipment
and vehicles*

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

1. Goodwill

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of *goodwill*;
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of *goodwill*; and
- c) performed an impairment test on *goodwill* in accordance with PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik sebalik periode berjalan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”, yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014) “Impairment of Assets”. This PSAK requires additional disclosures for each individual asset (including *goodwill*) for a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), “Lease”, which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai “Uang Muka Pelanggan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang “Imbalan Kerja”. Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Ketentuan transisi diterapkan pada penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk pertama kali. Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif secara retrospektif (Catatan 33).

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as “Advance Receipts from Customers” in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits” The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (“the Law”). PSAK No. 24 (Revised 2013) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the “Projected Unit Credit” actuarial valuation method.

Specific transitional provisions are applicable to first-time application of PSAK No. 24 (Revised 2013). The Group has applied the relevant transitional provisions and the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) has significant impact on the Group’s consolidated financial statements. The Group restated the comparative amounts on a retrospective basis (Note 33).

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai pajak final.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan yang terkait pada item diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui dalam korelasi dengan transaksi yang mendasarinya, baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Income Taxes

Effective January 1, 2015, the Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset and liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax item is recognized in correlation to the underlying transaction, either in other comprehensive income or directly in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan ke pemegang ekuitas Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif pada periode yang bersangkutan

s. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to equity holders of the Company by the weighted average number of shares outstanding, adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares during the period.

s. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of director that makes strategic decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

- a) PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- b) PSAK No. 67 (Revisi 2014) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- c) PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1 2015, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact.

- a) PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- b) PSAK No. 67 (Revised 2014) "Disclosures of Interest in Other Entities"
- c) PSAK No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha (Catatan 28).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 28).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 11).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Note 11).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material (Catatan 2c).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan materi program diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 11, 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* atau aset tidak lancar lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2c).

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories, own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 11, 12 and 13).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 19).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 18).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 18).

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 19).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 18).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 18).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

			Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control</i>	
Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ <i>Amount Paid</i>	Aset Neto yang Diperoleh/ <i>Net Assets Obtained</i>		<i>Name</i>
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713	<i>PT Bakrie Global Ventura</i>
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567	<i>PT Bakrie Capital Indonesia</i>
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280	<i>Total</i>

Selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto CAT pada tanggal 30 September 2009 dicatat sebagai akun "Goodwill" (Catatan 13) dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

The Company acquired CAT from BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position with details as follows:

The difference between the purchase price paid to third parties and the portion of CAT's net asset value as of September 30, 2009 was recorded under "Goodwill" (Note 13) and presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.988 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 21).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (Continued)

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and is presented as part of additional paid-in capital (Note 21).

5. KAS

	2015	2014
Kas	204.830	200.830
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.632.180	19.352.231
PT Bank Central Asia Tbk	4.824.903	4.239.415
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.402.996	362.824
Deutsche Bank AG	-	11.470.493
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	3.247.963	150.471
Sub-total	15.108.042	35.575.434
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.483	366.582
PT Bank Permata Tbk	74.250	309.550
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	150.426	117.612
Sub-total	525.159	793.744
Total kas di bank	15.633.201	36.369.178
Total	15.838.031	36.570.008

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 kas digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Catatan 30c).

5. CASH

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others (each below Rp300 million)
Sub-total
Total cash in banks
Total

All cash were placed with third parties. As of December 31, 2015 and December 31, 2014, cash was pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (VMA) (Note 30c).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebesar Rp79.273.879 dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persentase nisbah bagi hasil sebesar 34,87% - 65,13%.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

7. PIUTANG USAHA

	2015	2014
Pihak berelasi		
PT Asia Global Media	-	18.066.267
PT Lativi Mediakarya	-	11.518.372
PT Visi Media Asia Tbk	-	9.741.658
PT Digital Media Asia	-	2.518.736
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	953.809	1.103.467
Total pihak berelasi	953.809	42.948.500
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	51.864.334	49.698.626
PT MPG Indonesia	22.257.050	44.458.783
PT Dian Mentari Pratama	21.565.221	19.868.449
PT Inter Pariwara Global	15.308.243	6.359.591
PT Cursor Media	12.735.744	15.332.439
PT First Position	12.310.974	3.965.092
PT Star Reachers Indonesia	11.900.027	18.067.454
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	11.803.618	29.293.925
PT Perada Swara Productions	10.444.376	6.274.622
PT Cipta Pratama Kreasi	9.225.202	20.771.542
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.010.461	5.324.061
PT Advatama Advertising Indonesia	4.788.476	5.705.040
PT Optima Media Dinamika	4.702.744	43.842.444

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENT

On September 30, 2015, The Company have placement time deposit in PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah amounted to Rp79,273,879 and having a term of six (6) months and automatically can be extended with percentage of nisbah profit sharing of 34.87% - 65.13%.

As of December 31, 2014, the Company had mudharabah investment denominated in Rupiah amounting to Rp394,339,724, whereby PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with terms covering the periods from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

7. TRADE RECEIVABLES

	Related parties
	PT Asia Global Media
	PT Lativi Mediakarya
	PT Visi Media Asia Tbk
	PT Digital Media Asia
	Others (each below Rp2 billion)
	Total related parties
	Third parties
	PT Wira Pamungkas Pariwara
	PT MPG Indonesia
	PT Dian Mentari Pratama
	PT Inter Pariwara Global
	PT Cursor Media
	PT First Position
	PT Star Reachers Indonesia
	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
	PT Perada Swara Productions
	PT Cipta Pratama Kreasi
	PT Kaswall Dinamika Indonesia
	PT Advatama Advertising Indonesia
	PT Optima Media Dinamika

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2015	2014	
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	4.331.891	10.096.796	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Rama Perwira	3.628.494	4.233.273	PT Rama Perwira
PT Mesurogo Communications	3.553.000	10.103.500	PT Mesurogo Communications
PT Artek n Partners	3.010.889	11.916.976	PT Artek n Partners
PT Asia Media Prisma	2.484.919	8.582.860	PT Asia Media Prisma
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	2.228.888	8.763.320	Koperasi Karyawan Mitra Usaha
PT Mediate Indonesia	2.090.898	3.378.760	PT Mediate Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	143.276.927	246.800.618	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	359.522.376	572.838.171	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.521.598)	(5.692.858)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	353.000.778	567.145.313	Third parties - net
Neto	353.954.587	610.093.813	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,04%	2,31%	Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat piutang usaha milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan dan seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

As of December 31, 2015, there were no trade receivables owned by the Company pledged as collateral and all trade receivables are denominated in Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	123.562.530	350.629.345	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	87.082.727	69.207.968	1 day to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	45.136.064	49.987.889	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	39.220.504	8.775.023	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	65.474.360	137.186.446	More than 90 days
Total	360.476.185	615.786.671	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.521.598)	(5.692.858)	Less allowance for impairment losses
Neto	353.954.587	610.093.813	Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	5.692.858	5.580.558
Kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	21.268.162	112.300
Penghapusan	(20.439.422)	-
Saldo Akhir	6.521.598	5.692.858

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2015	2014
Pihak ketiga	1.380.480	4.981.372
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(591.572)	(591.572)
Neto	788.908	4.389.800

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	2015	2014
Program lisensi	320.041.542	115.372.798
Program dalam penyelesaian	35.717.222	50.030.577
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	30.618	11.419.418
Total	355.789.382	176.822.793

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables, which was based on individual assessment were as follows:

Beginning balance
Impairment loss for the year
(Note 25)
Write-off

Ending Balance

The management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Less allowance for impairment
losses

Net

All other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Licensed programs
Work in-progress programs
In-house and
commissioned programs

Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2015	2014
Uang muka		
Karyawan	16.654.242	32.571.635
Pemasok	18.387.220	31.036.808
Biaya dibayar dimuka	4.966.584	3.714.071
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.183.019	1.765.762
Total	43.191.065	69.088.276

11. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2015	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Addition from Business Combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2015	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	125.571.702	-	-	-	-	125.571.702	Buildings
Prasarana sewa	16.952.518	-	-	-	1.559.095	18.511.613	Leasehold improvements
Peralatan studio	210.879.584	-	-	-	8.228.148	219.107.732	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	321.442.387	-	-	-	17.275.326	338.717.713	Relay station equipment
Perabot kantor	7.714.896	23.885	5.034	-	-	7.743.815	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	45.880.867	101.752	-	-	1.515.980	47.498.599	Office equipment
Kendaraan	19.072.637	194.500	-	3.890.443	-	15.376.694	Vehicles
Sub-total	753.579.184	320.137	5.034	3.890.443	28.578.549	778.592.461	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	29.207.294	-	7.565.499	-	(28.578.549)	8.194.244	Construction-in-Progress
<u>Pembiayaan konsumen</u>							<u>Consumer finance</u>
Kendaraan	5.446.808	-	5.235.518	-	-	10.682.326	Vehicles
Total Biaya Perolehan	788.233.286	320.137	12.806.051	3.890.443	-	797.469.031	Total Acquisition Costs

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES (Continued)

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the program material inventories have not yet been aired or expired.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Advances
Employees
Vendors
Prepaid expenses
Others (each below
Rp2 billion)
Total

11. FIXED ASSETS

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2015	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Addition from Business Combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2015	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	30.863.512	-	9.344.705	-	-	40.208.217	Buildings
Prasarana sewa	10.991.421	-	3.267.867	-	-	14.259.288	Leasehold improvements
Peralatan studio	137.565.940	-	16.059.282	-	-	153.625.222	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	213.169.162	-	27.637.342	-	-	240.806.504	Relay station equipment
Perabot kantor	5.321.133	7.568	477.270	-	-	5.805.971	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	27.521.652	84.686	5.730.063	-	-	33.336.401	Office equipment
Kendaraan	14.992.868	52.677	2.333.538	3.884.110	4.242.003	17.736.976	Vehicles
Sub-total	440.425.688	144.931	64.850.067	3.884.110	4.242.003	505.778.579	Sub-total
Pembiayaan konsumen							Consumer finance
Kendaraan	4.265.790	-	1.089.361	-	(4.242.003)	1.113.148	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	444.691.478	144.931	65.939.428	3.884.110	-	506.891.727	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	343.541.808					290.577.304	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	6.064.593	-	-	-	6.064.593	Land rights
Bangunan	110.691.702	-	-	14.880.000	125.571.702	Buildings
Prasarana sewa	8.646.623	-	-	8.305.895	16.952.518	Leasehold improvements
Peralatan studio	182.688.816	-	17.955	28.208.723	210.879.584	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	302.884.839	-	-	18.557.548	321.442.387	Relay station equipment
Perabot kantor	5.086.381	-	-	2.628.515	7.714.896	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	40.401.200	-	-	5.479.667	45.880.867	Office equipment
Kendaraan	18.089.980	-	1.130.025	2.112.682	19.072.637	Vehicles
Sub-total	674.554.134	-	1.147.980	80.173.030	753.579.184	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	83.816.765	25.563.559	-	80.173.030	29.207.294	Construction-in-Progress
Pembiayaan konsumen						Consumer finance
Kendaraan	5.889.308	-	442.500	-	5.446.808	Vehicles
Total Harga Perolehan	764.260.207	25.563.559	1.590.480	-	788.233.286	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	21.389.392	9.474.120	-	-	30.863.512	Buildings
Prasarana sewa	8.266.604	2.724.817	-	-	10.991.421	Leasehold improvements
Peralatan studio	122.847.626	14.720.910	2.597	-	137.565.939	Studio equipment
Peralatan stasiun pemancar	190.041.239	23.127.923	-	-	213.169.162	Relay station equipment
Perabot kantor	4.990.545	330.588	-	-	5.321.133	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	22.296.551	5.225.101	-	-	27.521.652	Office equipment
Kendaraan	13.829.854	2.140.876	977.862	-	14.992.868	Vehicles
Sub-total	383.661.811	57.744.335	980.459	-	440.425.687	Sub-total
Pembiayaan konsumen						Consumer finance
Kendaraan	3.435.131	1.148.527	317.867	-	4.265.791	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	387.096.942	58.892.862	1.298.326	-	444.691.478	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	377.163.265				343.541.808	Carrying Amount

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp65.939.428 dan Rp58.892.862 (Catatan 25).

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Harga jual	1.063.996	806.228	<i>Selling price</i>
Nilai buku	(6.333)	(292.154)	<i>Book value</i>
Lab a Pelepasan Aset Tetap	1.057.663	514.074	Gain on Disposal of Fixed Assets

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Depreciation charged to operating expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp65,939,428 and Rp58,892,862, respectively (Note 25).

The details of disposals of fixed assets were as follows:

Land rights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

2015				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Menara, transmiter dan antena	25% - 95%	6.751.193	Maret - September 2016/ March - September 2016	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	1.145.557	Januari - Juli 2016/ January - July 2016	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35% - 95%	297.494	Pebruari - Juni 2016/ February - June 2016/	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		8.194.244		Total

2014				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	1.920.250	Januari - Juli 2015/ January - July 2015	<i>Building and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	7.901.678	Januari - September 2015/ January - September 2015	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	15.640.762	Januari - Juli 2015/ January - July 2015	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	3.744.604	Januari - Juni 2015/ January - June 2015/	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		29.207.294		Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance masing-masing sebesar Rp2.843.569 dan nihil.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp362.323.288, USD26.264.827 dan EUR771.730 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp102.466.848, USD25.509.654 dan EUR704.505 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CAT memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CAT masing-masing sebesar Rp242.780.744 dan Rp229.439.977.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk (Entitas Induk) (Catatan 30c).

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp315.065.844 dan Rp145.751.481 (Catatan 30j dan 30k).

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat *goodwill* sebesar Rp5.815.847.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities with PT BCA Finance amounted to Rp2,843,569 and nil, respectively.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp362,323,288, USD26,264,827 and EUR771,730 (full amount) as of December 31, 2015 and Rp102,466,848, USD25,509,654 and EUR704,505 (full amount) as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2015 and 2014, CAT had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support CAT operational activities with amounted to Rp242,780,744 and Rp229,439,977, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets were pledged as collateral for bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk (Parent Company) (Note 30c).

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp315,065,844 and Rp145,751,481, respectively (Notes 30j and 30k).

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of goodwill amounted to Rp5,815,847.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2015	2014	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Media Baru	4.904.000	27.120.002	PT Viva Media Baru
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.128.775	20.613.286	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	7.032.775	47.733.288	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Spectrum Film	42.455.061	-	Spectrum Film
PT Soraya Intercine Films	32.304.475	10.891.752	PT Soraya Intercine Films
DTV Haber ve Gorsei Yayincilik A.S	14.234.880	-	DTV Haber ve Gorsei Yayincilik A.S
Avsar Film ve Sinema Isletmeciligi	12.753.999	-	Avsar Film ve Sinema Isletmeciligi
PT Kompak Mantap Indonesia	11.722.218	11.149.300	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Pidi Visual Project	7.147.877	7.147.877	PT Pidi Visual Project
Endemol International BV	6.091.976	8.564	Endemol International BV
Red Candle	4.039.479	9.875.975	Red Candle
PT Bazcorp Citra Indonesia	2.198.621	636.747	PT Bazcorp Citra Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	24.913.249	1.272.002	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	157.861.835	40.982.217	Sub-total
Total	164.894.610	88.715.505	Total
Persentase Utang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas	1,04%	10,18%	Percentage of Trade Payables - Related Parties to Total Liabilities

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule of trade payables were as follows:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	22.583.653	16.844.960	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	21.493.404	5.041.838	1 day to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	54.713.533	14.607.303	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	44.843.962	14.472.860	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	21.260.058	37.748.544	More than 90 days
Total	164.894.610	88.715.505	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	108.472.436	83.303.142
Dolar Amerika Serikat	55.959.374	5.356.931
Lain-lain	462.800	55.432
Total	164.894.610	88.715.505

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currency were as follows:

Rupiah
United States Dollar
Others
Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	2.446.358
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	6.595.835	6.352.171
Total	6.595.835	8.798.529

15. OTHER PAYABLES

Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Others (each below
Rp2 billion)
Total

Seluruh utang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp21.618.843 dan Rp20.141.980 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

16. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipts from customers amounting to Rp21,618,843 and Rp20,141,980 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All advance receipts from customers are denominated in Rupiah.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Produksi <i>in-house</i>	33.547.627	36.459.437
Gaji	12.395.219	10.512.153
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.383.648	4.629.865
Total	52.326.494	51.601.455

17. ACCRUED EXPENSES

In-house production
Salaries
Others (each below
Rp1 billion)

Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan tagihan pajak penghasilan yang dipotong oleh pelanggan masing-masing sebesar Rp11.851.897 dan Rp15.964.067 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

18. TAXATION

a. Claims for Income Tax Refund

This account represents claims for tax refund which were withheld by customer amounted to Rp11,851,897 and Rp15,964,067 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

b. Utang Pajak

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.823.682	902.807	Article 4(2)
Pasal 21	21.080.871	13.433.149	Article 21
Pasal 23	97.262.255	18.908.035	Article 23
Pasal 26	12.745.281	2.588.446	Article 26
Pasal 29	134.073.247	104.853.188	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	54.106.806	30.052.910	Value-Added Tax
Total	321.092.142	170.738.535	Total

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

	2015	2014	
Kini	(99.795.242)	(122.564.557)	Current
Tangguhan	8.279.897	1.268.575	Deferred
Total	(91.515.345)	(121.295.982)	Total

c. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2015 and 2014 was as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	352.410.186	474.449.535	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(357.034.074)	(398.440.283)	Income before income tax expense - Subsidiary
Sub-total	(4.623.888)	76.009.252	Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba (rugi) komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(4.623.888)	76.009.252	Commercial gain (loss) before income tax expense the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	50.713	-	Employee benefits expense
Beda tetap			Permanent differences
Rugi (laba) atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	15.454.898	(76.577.279)	Loss (gain) on changes in fair value of due to related party
Beban dan denda pajak	771.350	711.369	Tax penalties and expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(14.033.822)	(4.671.490)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	807.504	5.574	Others
	<u>2.999.930</u>	<u>(80.531.826)</u>	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(1.573.245)	(4.522.574)	Estimated fiscal loss - Company
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan awal tahun	(14.836.719)	(10.314.145)	Fiscal loss carry-forward at beginning of year
Penyesuaian rugi fiskal	3.961.085	-	Fiscal loss adjustment
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	<u>(12.448.879)</u>	<u>(14.836.719)</u>	Accumulated Estimated Fiscal Loss At End of Year
Beban pajak penghasilan - kini:			Income tax expense - current:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	99.795.242	122.564.557	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	99.795.242	122.564.556	Total Income Tax Expense - current
Ditambah:			Addition:
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	104.853.188	53.461.164	Tax payable Article 29 at beginning of year
Dikurangi:			Less:
Pembayaran pajak	(35.666.852)	(34.665.140)	Payment of tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(34.908.331)	(36.507.392)	Prepayment of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>134.073.247</u>	<u>104.853.188</u>	Tax Payable Article 29

d. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2015, CAT menerima beberapa surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan pajak penghasilan Pasal 21, 23, 25, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2012, 2013, 2014 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

d. Tax Collection Letters

In 2015, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of income tax payment Articles 21, 23, 25, 26 and VAT for the fiscal years 2012, 2013, 2014 and 2015 with the following details:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2012	-	-	-	-	1.233.629	STP for fiscal year 2012
STP untuk tahun fiskal 2013	-	40.765	128.749	25.409	3.395.116	STP for fiscal year 2013
STP untuk tahun fiskal 2014	1.075.642	-	3.120.268	-	449.503	STP for fiscal year 2014
STP untuk tahun fiskal 2015	-	44.163	1.015.134	-	-	STP for fiscal year 2015
Total	1.075.642	84.928	4.264.151	25.409	5.078.248	Total

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	-	10.143	(269)	9.874	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	(10.143)	269	(9.874)	Allowance deferred tax assets
Entitas Anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	15.176.728	1.486.339	(424.875)	16.238.192	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.571.107	207.185	-	1.778.292	Trade and other receivables
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	16.747.835	1.693.524	(424.875)	18.016.484	Subsidiary's deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas Anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(25.204.878)	6.586.373	-	(18.618.505)	Fixed asset
Total liabilitas pajak tangguhan - Neto	(8.457.043)	8.279.897	(424.875)	(602.021)	Total deferred tax liability - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak:					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	11.543.424	1.870.845	1.762.459	15.176.728	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.543.033	28.074	-	1.571.107	Trade and other receivables
Aset pajak tangguhan	13.086.457	1.898.919	1.762.459	16.747.835	Deferred tax assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liability
Entitas Anak:					Subsidiary
Aset tetap	(24.574.534)	(630.344)	-	(25.204.878)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(11.488.077)	1.268.575	1.762.459	(8.457.043)	Deferred Tax Liability - Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 22 Maret 2016 dan 6 Februari 2015 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,10% - 9,12%	8,52%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Salary increment rate
Tingkat kecatatan	5%	5%	Rate of disability
Usia pensiun normal	56 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp65.002.137 dan Rp60.706.912.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban jasa kini	6.421.573	6.015.187	Current service cost
Beban bunga	5.012.472	3.809.330	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(2.517.045)	-	Decrease of obligation impact from changes program
Kurtailmen	(633.296)	(326.644)	Curtailment
Total	8.283.704	9.497.873	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. TAXATION (Continued)

Management believes that the deferred tax assets (liability) are recoverable in future periods.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2015 and 2014, were calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 22, 2016 and February 6, 2015, respectively, with consideration of the following assumptions"

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp65,002,137 and Rp60,706,912, respectively.

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

The movements of employee benefits liabilities and employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2015	2014	
Saldo awal	60.706.912	46.173.697	Beginning balance
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	6.421.573	6.015.187	Current service cost
Beban bunga	5.012.472	3.809.330	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(2.517.045)	-	Decrease of obligation impact from changes programme
Kurtailmen	(633.296)	(326.644)	Curtailment
Subtotal	8.283.704	9.497.873	Subtotal
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	1.370.757	1.024.432	Experience adjustments
Asumsi keuangan	(3.071.602)	6.025.407	Financial assumptions
Subtotal	(1.700.845)	7.049.839	Subtotal
Pembayaran manfaat	(2.372.821)	(2.014.497)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja karyawan transfer ke PT Visi Media Asia Tbk	85.187	-	Employees benefit liability transferred to PT Visi Media Asia Tbk
Saldo Akhir	65.002.137	60.706.912	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang terdiskonto dan tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted and undiscounted employee benefit liabilities as follows:

Periode	2015		Period
	Terdiskonto/ Discounted	Tidak terdiskonto/ Undiscounted	
Dalam satu (1) tahun	-	-	Within one (1) year
Satu (1) tahun sampai tiga (3) tahun	2.598.780	3.109.804	One (1) year to three (3) years
Tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun	2.266.879	3.765.480	Three (3) year to five (5) years
Lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	14.956.084	43.374.015	Five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	45.180.394	1.193.418.387	More than ten (10) years

Sensitivity liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2015 are as follows:

Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation						
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		Financial Assumptions
		Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	
Tingkat kenaikan gaji	1%	7.766	7.465.888	(6.657)	(6.565.950)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(6.744)	(6.509.613)	8.009	7.538.103	Discount rate

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi actuarial dan kenyataan) yang timbul dari liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Program Pensiun Imbalan Kerja	2015	2014	2013	2012	2011	Benefit Pension Plans
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	65.002.137	60.706.912	46.173.697	25.853.084	67.931.955	Present value of benefits Obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(1.372.102)	(2.623.200)	17.389.929	(42.755.990)	12.617.993	Experience adjustment arising on plan liabilities

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over last 5 years was as follows:

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances were as follows:

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
PT Prudential Life Assurance	212.077.700	5,4080	21.207.770	PT Prudential Life Assurance
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	180.077.300	4,5920	18.007.730	Public (each below 5%)
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	3.529.386.340	89,9997	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar Said	12.500	0,0003	1.250	Ahmad Zulfikar Said
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	392.155.000	10,0000	39.215.500	Public (each below 5%)
Total	3.921.553.840	100,0000	392.155.384	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Catatan 1b, efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 30c).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Note 1b, effective March 28, 2014, the Company conducted an IPO of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portepel of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

As of December 31, 2015 and December 31, 2014, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for its loan (Note 30c).

The composition of shareholders as of December 31, 2015 and December 31, 2014 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Sinartama Gunita.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	2015	2014
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana (IPO)	405.880.080	405.880.080
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	<u>(13.985.496)</u>	<u>(13.985.496)</u>
Neto	391.894.584	391.894.584
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	<u>(29.411.600)</u>	<u>(29.411.600)</u>
Sub-total	362.482.984	362.482.984
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali (Catatan 4)	<u>(32.356.810)</u>	<u>(32.356.810)</u>
Total	<u>330.126.174</u>	<u>330.126.174</u>

Alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO sebagai berikut:

	2014
Tambahan modal disetor Umum dan administrasi	<u>13.985.496</u> <u>1.153.844</u>
Total	<u>15.139.340</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Proceeds from initial public offering (IPO)
Stock issuance cost related with IPO
Net
Par value share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares
Sub-total
Difference in value from transactions with entities under common control (Note 4)
Total

Allocation stock issuance cost related with IPO, as follows:

Additional paid-in capital
General and administrative
Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

22. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2014, yang telah dicatat dalam Akta No. 89/VI/2014, Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba netto tahun 2013 sebesar Rp5.950.971 sebagai dana cadangan dan sebesar Rp39.215.534 sebagai pembagian dividen kas (Rp10 per saham).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2015, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn No. 64, pemegang saham memutuskan laba netto tahun 2014 sebesar Rp5.000.000 sebagai dana cadangan dan sebesar Rp39.215.538 sebagai dividen kas (Rp10 per saham).

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset netto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Friedrich Himawan	2.289.079	205.688
Yogi Andriyadi	1.742.180	87.644
Ahmad Rahardian	395.557	18.936
Santana Muharam	385.837	18.868
PT Redal Semesta	5.372	4.188
Ahmad Zulfikar	1.000	-
PT Intertainment Live Indonesia	(681.382)	-
PT Brown Sport Management Asia	(681.382)	-
Total	3.456.261	335.324

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak:

	2015	2014
Friedrich Himawan	2.083.391	(7.370)
Yogi Andriyadi	1.579.537	(2.067)
Ahmad Rahardian	376.621	(1.266)
Santana Muharam	366.970	(1.715)
PT Redal Semesta	1.172	1.247
PT Intertainment Live Indonesia	(122.525)	-
PT Brown Sport Management Asia	(122.525)	-
Total	4.162.641	(11.171)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**22. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND
DECLARATION**

Based on Annual General Shareholders Meeting on June 26, 2014, as stated in Notarial Deed No. 89/VI/2014 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders approved to set aside 2013's net income amounting to Rp5,950,971 as appropriated retained earnings and declared cash dividends amounting to Rp39,215,534 (Rp10 per share).

Based on the General Meeting of Shareholders on April 17, 2015, as stated in Notarial Deed No. 64 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn, the shareholders approved to set aside Rp5,000,000 of 2014's net profit as reserve fund and declared Rp39,215,538 as cash dividends (Rp10 per share).

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2015	2014
Friedrich Himawan	2.083.391	(7.370)
Yogi Andriyadi	1.579.537	(2.067)
Ahmad Rahardian	376.621	(1.266)
Santana Muharam	366.970	(1.715)
PT Redal Semesta	1.172	1.247
PT Intertainment Live Indonesia	(122.525)	-
PT Brown Sport Management Asia	(122.525)	-
Total	4.162.641	(11.171)

Non-controlling interest in total other comprehensive income of Subsidiaries:

	2015	2014
Friedrich Himawan	2.083.391	(7.370)
Yogi Andriyadi	1.579.537	(2.067)
Ahmad Rahardian	376.621	(1.266)
Santana Muharam	366.970	(1.715)
PT Redal Semesta	1.172	1.247
PT Intertainment Live Indonesia	(122.525)	-
PT Brown Sport Management Asia	(122.525)	-
Total	4.162.641	(11.171)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

24. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp1.385.956.950 dan Rp1.365.831.632.

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

25. BEBAN USAHA

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. NET REVENUES

For the years ended December 31, 2015 and 2014, net revenues from advertisements and other amounted Rp1,385,956,950 and Rp1,365,831,632, respectively.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

25. OPERATING EXPENSES

	2015	2014	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan			Amortization of program
program materi	441.492.816	415.729.677	material inventory
Penyusutan (Catatan 11)	43.584.641	37.643.743	Depreciation (Note 11)
Beban program	4.145.890	6.212.907	Program expense
Sewa <i>transponder</i> (Catatan 30)	3.803.956	4.604.164	Transponder lease (Note 30)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	26.570.252	6.068.742	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	519.597.555	470.259.233	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan			Salaries, wages and
karyawan	199.461.777	181.081.251	employee welfare
Jasa profesional	56.170.412	54.293.527	Professional fee
Pemasaran	64.622.533	74.212.703	Marketing
Penyusutan (Catatan 11)	22.354.787	21.249.119	Depreciation (Note 11)
Listrik dan air	21.961.313	21.523.528	Water and electricity
Cadangan kerugian penurunan			Provision for impairment losses
nilai piutang usaha (Catatan 7)	21.268.162	112.300	on trade receivables (Note 7)
Transportasi	19.658.262	8.515.840	Transportation
Keamanan dan kebersihan	18.017.297	14.706.386	Security and cleaning
Sewa	10.493.203	5.873.950	Rent
Imbalan pascakerja			Employee benefit expenses
(Catatan 19)	8.283.704	9.497.873	(Note 19)
Perbaikan dan pemeliharaan	8.119.743	7.626.058	Repair and maintenance
Asuransi	5.785.591	5.680.705	Insurance
Penelitian dan pengembangan	4.290.238	3.920.791	Research and development
Perlengkapan kantor	3.853.440	3.079.860	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	15.727.108	2.775.724	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	480.067.570	414.149.615	Sub-total
Total	999.665.125	884.408.848	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

25. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

26. LABA PER SAHAM

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Total penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	256.732.194	353.164.699
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.921.553.840	3.848.024.840
Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	<u>65,47</u>	<u>91,78</u>

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp320.730 dan Rp14.966.405 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,02% dan 1,11% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Piutang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp69.091.317 dan Rp90.455.070 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. OPERATING EXPENSES (Continued)

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no total purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues.

26. EARNINGS PER SHARE

Total other comprehensive income attributable to owners of parent

Total weighted average number of ordinary shares outstanding

**Basic/Diluted Earnings per Share
Attributable to the Owners
of Parent (Full Amount)**

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp320,730 and Rp14,966,405 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.02% and 1.11% for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The related party receivables as of December 31, 2015 and 2014 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses with related parties amounted to Rp69,091,317 and Rp90,455,070 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 6,77% dan 10,46% untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

c. Piutang pihak berelasi

	2015	2014
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	806.275.984	44.496.649
PT Asia Global Media (AGM)	-	5.404.227
PT Redal Semesta (RS)	-	21.600
Sub-total	806.275.984	49.922.476
Dikurangi bagian jangka pendek	636.696.796	-
Bagian jangka panjang	169.579.188	49.922.476
Persentase terhadap Total Aset	35,2%	2,7%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang dari VMA masing-masing sebesar Rp806.275.984 dan Rp44.496.649 terdiri dari pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan hutang usaha yang ditujukan kepada VMA (Catatan 30g, 30h dan 30i).

Piutang dari AGM sebesar Rp5.404.227 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional.

Piutang dari RS sebesar Rp21.600 pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan penggantian beban profesional.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian atas pengalihan piutang CAT dari PT Digital Media Asia (DMA) dan AGM sebesar Rp26.181.329. Kemudian, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA (Catatan 30g dan 30h).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 6.77% and 10.46% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Payables to related parties as of December 31, 2015 and 2014 are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

c. Due from related parties

	2015	2014
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	806.275.984	44.496.649
PT Asia Global Media (AGM)	-	5.404.227
PT Redal Semesta (RS)	-	21.600
Sub-total	806.275.984	49.922.476
Dikurangi bagian jangka pendek	636.696.796	-
Long-term portion	169.579.188	49.922.476
Percentage to Total Assets	35,2%	2,7%

As of December 31, 2015 and 2014, due from VMA amounting to Rp806,275,984 and Rp44,496,649, respectively consists of non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to VMA (Notes 30g, 30h and 30i).

The due from AGM amounting to Rp5,404,227 as of December 31, 2014 represents reimbursement expenses relating to operational.

The due from RS amounting to Rp21,600 as of December 31, 2014 represents reimbursement of professional fees.

In 2015, the Company and CAT have entered into an agreement to transfer CAT's receivables from PT Digital Media Asia (DMA) and AGM amounting to Rp26,181,329. The Company then signed an assignment agreement with VMA to transfer such receivables to VMA (Notes 30g and 30h).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada tahun 2015, Perusahaan dan CAT telah menandatangani perjanjian atas pengalihan utang CAT kepada PT Lativi Mediakarya (LM) dan PT Viva Media Baru (VMB) sebesar Rp38.111.727. Kemudian, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada VMA (Catatan 30i).

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

d. Utang pihak berelasi

	2015
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	43.114.813
PT Asia Global Media (AGM)	35.230
Total	43.150.043
Persentase terhadap Total Liabilitas	6,36%

Saldo utang kepada VMA masing-masing sebesar Rp43.114.813 dan Rp59.644.800 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan utang atas jasa manajemen yang dibebankan kepada CAT.

Saldo utang kepada AGM sebesar Rp35.230 pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

- e.** Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Imbalan jangka pendek	
Direksi	14.032.709
Komisaris	3.501.724
Total	17.534.433

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

In 2015, the Company and CAT entered into an agreement to transfer CAT's payables to PT Lativi Mediakarya (LM) and PT Viva Media Baru (VMB) amounting to Rp38,111,727. The Company then signed an assignment agreement with VMA to transfer such payables to VMA (Note 30i).

All due from related parties are denominated in Rupiah currency.

d. Due to related parties

	2014	
PT Visi Media Asia Tbk (VMA)	59.644.800	PT Visi Media Asia Tbk (VMA)
PT Asia Global Media (AGM)	-	PT Asia Global Media (AGM)
Total	59.644.800	Total
		Percentage to Total Liabilities
	12,72%	

The due to VMA amounting to Rp43,114,813 and Rp59,644,800 as of December 31, 2014, represents unpaid management services charges to CAT as of December 31, 2015 and 2014.

Due to AGM amounting to Rp35,230 as of December 31, 2015, represents loan obtained for operational use.

All due to related parties are denominated in Rupiah.

- e.** Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Company for the years then ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2014	
		Short-term benefits
		Directors
		Commissioners
		Total
	13.293.289	
	1.767.088	
	15.060.377	

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM") dan PT Redal Semesta ("RS") merupakan perusahaan afiliasi.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") adalah pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	15.838.031	15.838.031
Piutang usaha - neto	353.954.587	353.954.587
Piutang lain-lain - neto	788.908	788.908
Piutang pihak berelasi	806.275.984	806.275.984
Aset tidak lancar lainnya	9.366.887	9.366.887
Total Aset Keuangan	1.186.224.397	1.186.224.397

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

f. Nature of relationship with related parties

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- (1) PT Asia Global Media ("AGM"), PT Lativi Mediakarya ("LM") and PT Redal Semesta ("RS") are affiliated companies.
- (2) PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") is a shareholder of the Company.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Due from related parties
Other non-current assets
Total Financial Assets

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

		2015		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas keuangan				Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi				At amortized cost
Utang usaha		164.894.610	164.894.610	Trade payables
Utang lain-lain		6.595.835	6.595.835	Other payables
Beban masih harus dibayar		52.326.494	52.326.494	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen		2.843.569	2.843.569	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi		43.150.043	43.150.043	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan		269.810.551	269.810.551	Total Financial Liabilities
		2014		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Kas		36.570.008	36.570.008	Cash
Investasi jangka pendek		394.339.724	394.339.724	Short-term investment
Piutang usaha - neto		610.093.813	610.093.813	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto		4.389.800	4.389.800	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi		49.922.476	49.922.476	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya		4.255.030	4.255.030	Other non-current assets
Total Aset Keuangan		1.099.570.851	1.099.570.851	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortiasi				At amortized cost
Utang usaha		88.715.505	88.715.505	Trade payables
Utang lain-lain		8.798.529	8.798.529	Other payables
Beban masih harus dibayar		51.601.455	51.601.455	Accrued expenses
Utang pihak berelasi		59.644.800	59.644.800	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan		208.760.289	208.760.289	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets)

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

29. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2015				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	1.433.651.804	5.752.900	(53.447.754)	1.385.956.950	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	568.026.786	5.018.522	(53.447.754)	519.597.555	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	468.420.017	11.647.552	-	480.067.570	General and administrative
Total Beban Usaha	1.036.446.803	16.666.074	(53.447.754)	999.665.125	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	397.205.001	(10.913.174)	-	386.291.825	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				14.301.292	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				1.057.663	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(47.841.537)	Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga liabilitas pembiayaan konsumen				(766.553)	Bank charges and interest expenses on consumer liabilities
Rugi selisih kurs - neto				(660.379)	Loss of foreign exchange - net
Lain-lain - neto				27.875	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				352.410.186	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(91.515.345)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				260.894.841	NET INCOME

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had no financial instruments measured at fair value.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2015					
	<u>Iklan/ Advertisement</u>	<u>Non-Iklan/ Non- Advertisement</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.984.151.717	2.444.543.972	(2.140.906.073)	2.287.789.615	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(728.485.318)	(829.374.438)	879.734.063	(678.125.694)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	12.806.051	-	-	12.806.051	Capital expenditures
Penyusutan	65.939.428	-	-	65.939.428	Depreciation
2014 (Disajikan kembali/As restated)					
	<u>Iklan/ Advertisement</u>	<u>Non-Iklan/ Non- Advertisement</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	1.365.831.632	-	-	1.365.831.632	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	470.259.233	-	-	470.259.233	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	411.784.018	2.365.597	-	414.149.615	General and administrative
Total Beban Usaha	882.043.251	2.365.597	-	884.408.848	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	483.788.381	(2.365.597)	-	481.422.784	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				4.442.557	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				514.074	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto				(1.883.744)	Loss of foreign exchange - net
Beban keuangan				(2.853.882)	Finance charges
Beban dan denda pajak				(3.995.395)	Tax penalties and expenses
Administrasi bank dan beban bunga					Bank charges and Interest
liabilitas pembiayaan konsumen				(3.326.643)	expenses on consumer liabilities
Lain-lain - neto				129.784	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				474.449.535	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(121.295.982)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				<u>353.153.553</u>	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.411.768.140	1.566.099.738	(1.121.312.755)	1.856.555.123	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(466.029.823)	(168.539.523)	165.764.587	(468.804.759)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	25.563.559	-	-	25.563.559	Capital expenditures
Penyusutan	58.892.862	-	-	58.892.862	Depreciation

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata.

30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- (a) Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amandemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder *Occasional* dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 10 Juni 2014, dan diperpanjang lagi pada tanggal 1 Februari 2015 untuk periode 31 Januari 2016 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.803.956 dan Rp4.604.164 (Catatan 25).

- (b) Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani Perjanjian Lisensi. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- (a) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on June 10, 2014, and was further extended on February 1, 2015 for a period commencing on January 31, 2016 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2015 dan 2014 amounted to Rp3,803,956 and Rp4,604,164 respectively (Note 25).

- (b) On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a License Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya satu (1) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama. Berdasarkan hasil verifikasi pada awal tahun 2015, CAT dan LM tidak diwajibkan untuk melakukan pembayaran *revenue sharing*.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui *terrestrial FTA TV*. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

- (c) Pada tanggal 1 November 2013, VMA menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* VMA, gadai atas saham milik VMA di Perusahaan, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *Cooperation Agreement* as a requirement for the signing of the *License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights)* and maintaining the *Cooperation of Revenue Sharing* for revenue from advertising and/or sponsorship on *Match* and *Ceremonies*, and the ratio *Revenue Sharing* will be determined at least one (1) year from the date of the *Cooperation Agreement*. In 2015, based on the verification process, CAT and LM are not required to pay *revenue sharing*.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* in connection with the appointment of CAT and LM as an *authorized sub-licensee* of the *Media Rights for Television Rights* through *terrestrial FTA TV*. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Matches* and *Ceremonies* of the *World Cup FIFA 2014* and *Certain Other Events* in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounted to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounted to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

- (c) On November 1, 2013, VMA entered into a *Credit Agreement* with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million which is payable in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account* of VMA, pledges over the VMA's shares in the Company, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over CAT and LM's equipment, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Untuk tujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, sebanyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor di Perusahaan telah dibebaskan dari gadai atas saham.

- (d) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan VMA mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari VMA sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (e) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan CAT mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana CAT dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, CAT belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.
- (f) Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk meliputi dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.
- (g) Pada tanggal 28 Mei 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari DMA kepada Perusahaan sebesar Rp2,7 miliar. Kemudian pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).
- (h) Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan piutang CAT dari AGM sebesar Rp23,5 miliar. Kemudian Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan piutang kepada VMA. Seluruh piutang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

For the purpose of the Company's Initial Public Offering (IPO), 10% of the total issued and paid-up shares in the Company had been released from the pledge.

- (d) On November 1, 2013, the Company and VMA entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby the Company can obtain intercompany loan from VMA of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loans facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, the Company has not yet utilized the intercompany loan facility.
- (e) On November 1, 2013, the Company and CAT entered into an Intercompany Loan Facility Agreement whereby CAT can obtain intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The intercompany loans facility is for working capital and capital expenditures purposes. Until reporting date, CAT has not yet utilized the intercompany loan facility.
- (f) On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama signed a Cooperation Agreement in order to produce and broadcast a football match of Indonesia Super League (ISL) season 2014 in which CAT was appointed as the exclusive host television for production and broadcasting of the match which amounted to Rp71.25 billion.
- (g) On May 28, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's receivables from DMA to the Company amounting to Rp2.7 billion. Subsequently, on May 29, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such receivables to VMA. All receivables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).
- (h) On June 29, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's receivables from AGM amounting to Rp23.5 billion. Subsequently, on June 30, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such receivables to VMA. All receivables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- (i) Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan dan CAT menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada LM dan VMB masing-masing sebesar Rp7,4 miliar dan Rp30,7 miliar. Kemudian pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan VMA menandatangani perjanjian pengalihan utang atas nama LM dan VMB masing-masing sebesar Rp7,4 miliar dan Rp30,7 miliar. Seluruh utang yang dialihkan kepada VMA akan dilunasi seluruhnya oleh VMA baik secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati bersama (Catatan 27c).
- (j) Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan lahan studio dengan luas antara lima belas hektar (15ha) sampai dengan 20ha (dua puluh hektar) dan pembangunan studio ("Perjanjian"). Nilai perolehan hak atas lahan Studio yang akan dibayarkan oleh Perusahaan berkisar Rp8 juta sampai dengan Rp11 juta per meter persegi. Sedangkan untuk pembangunan studio nilai transaksi maksimal Rp132 miliar (Catatan 12).
- (k) Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan dan PT Niaga Persada Optima (NPO) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan studio mini dan pengadaan peralatan penyiaran di beberapa kota di Indonesia. Estimasi nilai transaksi berdasarkan Perjanjian tidak melebihi Rp 122 miliar (Catatan 12).

**31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses serta sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (i) On June 29, 2015, the Company and CAT signed an Assignment Agreement to transfer CAT's payable to LM and VMB amounting to Rp7.4 billion and Rp30.7 billion, respectively. Subsequently, on June 30, 2015, the Company and VMA signed an Assignment Agreement to transfer such payables to VMA. All payables transferred to VMA will be paid entirely by VMA either in cash or by any other means as mutually agreed (Note 27c).
- (j) On September 1, 2015, the Company and PT Sentosa Dinamika Makmur (SDM) signed an Assignment Agreement to provide a studio plant among fifteen to twenty hectares (15 - 20 ha) and studio construction. The Company will pay the rights cost acquisition about Rp8 million to Rp11 million per meter. And for studio construction amounting to Rp132 billion (Note 12).
- (k) On August 24, 2015, the Company and PT Niaga Persada Optima (NPO) signed an Assignment Agreement to provide mini studio and studio equipment at some regional in Indonesia. The estimation for transaction value under the agreement not more than amounting to Rp122 billion (Note 12).

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	2015	2014
Kas di bank	15.633.201	36.369.178
Piutang usaha - neto	353.954.587	610.093.813
Piutang lain-lain - neto	788.908	4.389.800
Piutang pihak berelasi	806.275.984	49.922.476
Investasi jangka pendek	79.273.879	394.339.724
Aset tidak lancar lainnya	9.366.887	4.255.030
Total	1.265.293.446	1.099.370.021

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

Cash in bank
Trade receivables - net
Other receivables - net
Due from related parties
Short-term investment
Other non-current assets
Total

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

2015							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>		
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas dan setara kas	15.838.031	-	-	-	-	15.838.031	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	123.562.530	171.439.295	39.205.579	5.504.141	14.243.042	353.954.587	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi	806.275.984	-	-	-	-	806.275.984	Due from related parties
Piutang lain-lain - neto	788.908	-	-	-	-	788.908	Other receivables - net
Aset tidak lancar lainnya	9.366.887	-	-	-	-	9.366.887	Other non-current assets
Total	955.832.340	171.439.295	39.205.579	5.504.141	14.243.042	1.186.224.397	Total

2014							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>		
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Kas	36.570.008	-	-	-	-	36.570.008	Cash
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	-	394.339.724	Short-term investment
Piutang usaha - neto	350.629.345	127.970.880	24.467.189	7.581.591	99.444.808	610.093.813	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	49.922.476	49.922.476	Due from related parties
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	4.389.800	4.389.800	Other receivables - net
Aset tidak lancar lainnya	4.255.030	-	-	-	-	4.255.030	Other non-current assets
Total	785.794.107	127.970.880	24.467.189	7.581.591	153.757.084	1.099.570.851	Total

b. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

2015				
Aset	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Assets
Kas di bank	USD	38.069	525.159	Cash in bank
Aset tidak lancar lainnya	USD	22.753	313.878	Other non-current assets
Total Aset			839.037	Total assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	USD	4.056.497	55.959.374	Trade payables
Liabilitas - Neto			(55.120.337)	Liability - Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

		2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas di bank	USD	63.806	793.744	Cash in bank
Aset tidak lancar lainnya	USD	342.044	4.255.029	Other non-current assets
Total Aset			5.048.773	Total assets
Liabilitas				Liability
Utang usaha	USD	430.621	5.356.931	Trade payables
Liabilitas - Neto			(308.158)	Liability - Net

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2015 and 2014.

Jika pada tanggal December 31, 2015 and 2014, Rupiah melemah/menguat 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp1,7 miliar dan Rp9,2 juta.

If at December 31, 2015 and 2014, Rupiah had weakened/strengthened by 3% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 would have been a decrease/ increase of approximately Rp1.7 billion and Rp9.2 million, respectively.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2015 and 2014:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

31. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (Continued)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2015			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	164.894.610	164.894.610	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.595.835	6.595.835	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	52.326.494	52.326.494	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	43.150.043	-	43.150.043	-	Due to related parties
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.843.569	1.152.557	1.691.012	-	Consumer finance liabilities
Total	269.810.551	224.969.496	44.841.055	-	Total

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	2014			
		Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	88.715.505	88.715.505	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.798.529	8.798.529	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	51.601.455	51.601.455	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	59.644.800	48.000.000	11.644.800	-	Due to related parties
Total	208.760.289	197.115.489	11.644.800	-	Total

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2015	2014	
Pengalihan atas utang usaha ke piutang pihak berelasi (Catatan 30i)	38.111.727	-	Transfer of trade payable to due from related party (Note 30i)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 11)	28.578.549	-	Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 11)
Pengalihan atas piutang usaha pihak berelasi ke piutang pihak berelasi (Catatan 30g dan 30h)	26.181.329	-	Transfer of trade receivables related parties to due from related parties (Notes 30g and 30h)
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 11)	5.235.518	-	Acquisition of fixed assets through of consumer finance liabilities (Note 11)
Harga perolehan akuisisi yang belum dibayar atas entitas anak baru	5.044.000	-	Unpaid acquisition cost of newly acquired entities
Nilai buku aset tetap melalui kombinasi bisnis (Catatan 11)	175.206	-	Book value of fixed assets through business combination (Note 11)

33. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja” untuk menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2010) “Imbalan Kerja”, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Kelompok Usaha mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 24.

Ada tiga perubahan utama pada kebijakan akuntansi Kelompok Usaha sebelumnya akibat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), sebagai berikut:

a. Pengakuan aktuarial keuntungan (kerugian)

Keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari batas atas aset dan pengembalian aktual dari aset program diakui dalam laporan posisi keuangan segera, dengan biaya atau kredit untuk pendapatan komprehensif lain (OCI) pada periode di mana mereka terjadi. Mereka tidak didaur ulang kemudian.

b. Perhitungan beban pensiun

Beban pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi akan dibagi menjadi (i) biaya manfaat yang diperoleh pada periode berjalan (biaya jasa) dan manfaat perubahan (biaya jasa lalu, *settlement* dan *curtailment*); dan (ii) beban atau pendapatan keuangan.

Dalam menghitung hasil yang diharapkan dari aset program, standar sebelumnya menggunakan presentasi hasil yang diharapkan dari aset program, sementara untuk standar yang baru, asumsi berdasarkan tingkat diskonto.

c. Pengungkapan

Pengungkapan ditingkatkan untuk menjelaskan karakteristik program imbalan dan risiko yang terkait, dan mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Perubahan tersebut akan memerlukan pengungkapan untuk:

- Penjelasan karakteristik dan risiko yang terkait dengan program imbalan pasti;

33. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION

In December 2013, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 24 (Revised 2013) “Employee Benefits” to replace PSAK No. 24 (Revised 2010) “Employee Benefits”, which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Company has adopted this interpretation effective January 1, 2015 in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 24.

There are three key changes to the Group’s previous accounting policy because of the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), as follows:

a. Recognition of actuarial gains (losses)

Actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets (remeasurements) are recognized in the statements of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income (OCI) in the periods in which they occur. They are not recycled subsequently.

b. Calculation of pension expenses

Pension expense recognized in profit and loss will be split between (i) the cost of benefits accrued in the current period (service cost) and benefit changes (past-service cost, settlements and curtailments); and (ii) finance expense or income.

To calculate expected return on asset, previous standard uses expected return on assets percentage while in the new standard the assumption is based on discount rate.

c. Disclosure items

Enhanced disclosures are required to explain the characteristics of benefit plans and risks associated with them, and identify and explain the amounts recognized in the financial statements. The amendment will require disclosures to:

- *Explain the characteristics of and risks associated with its defined benefit plans;*

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
(Lanjutan)**

- Identifikasi dan penjelasan jumlah dalam laporan keuangan Kelompok Usaha yang timbul dari program imbalan pasti; dan
- Penjelasan bagaimana program imbalan dapat mempengaruhi arus kas masa depan Kelompok Usaha terkait waktu, jumlah dan ketidakpastian.

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	Dilaporkan/ As reported	Disajikan Kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.569.172	11.488.077
Liabilitas imbalan kerja	49.849.318	46.173.697
Ekuitas		
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	353.714.969	352.963.335
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	3.508.337
Kepentingan nonpengendali	346.482	346.495

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	Dilaporkan/ As reported	Disajikan Kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.300.597	8.457.043
Liabilitas imbalan kerja	57.332.694	60.706.912
Ekuitas		
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	661.713.163	660.961.529
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(1.779.018)
Kepentingan nonpengendali	335.336	335.324

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION
(Continued)**

- Identify and explain the amounts in the Group's financial statements arising from its defined benefit plans; and
- Explain how the defined benefit plans may affect the Group's future cash flows regarding timing, amount and uncertainty.

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of January 1, 2014/December 31, 2013 is as follows:

Consolidated statement of financial position

	Disajikan Kembali/ As restated	
LIABILITIES AND EQUITY		
Long-Term Liabilities		
Deferred tax liabilities - net	11.488.077	
Employee benefits liabilities	46.173.697	
Equity		
Retained earnings - unappropriated	352.963.335	
Remeasurement on employee benefits liabilities	3.508.337	
Non-controlling interest	346.495	

A comparison of the amounts as previously reported and as restated for the year ended December 31, 2014 is as follows:

Consolidated statement of financial position

	Disajikan Kembali/ As restated	
LIABILITIES AND EQUITY		
Long-Term Liabilities		
Deferred tax liabilities - net	8.457.043	
Employee benefits liabilities	60.706.912	
Equity		
Retained earnings - unappropriated	660.961.529	
Remeasurement on employee benefits liabilities	(1.779.018)	
Non-controlling interest	335.324	

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
(Lanjutan)**

**33. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION
(Continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Dilaporkan/ As reported	Disajikan Kembali/ As restated	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	-	(7.049.839)	Actuarial loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	1.762.459	Related income tax
Total Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	(5.287.380)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	353.153.553	347.866.173	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	353.164.699	347.877.344	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	(11.146)	(11.171)	Non-controlling interest
	353.153.553	347.866.173	
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Dalam angka penuh)	91,78	91,78	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (In full amount)

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flows

	Dilaporkan/ As reported	Disajikan Kembali/ As reclassified	
Kenaikan utang pihak berelasi	51.209.974	208.399.996	Increase from due to related party
Penurunan utang pihak berelasi	-	(157.190.022)	Decrease from due to related party

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a) Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- c) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

**34. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The standards and interpretations that are issued by Financial Accounting Standards Board (DSAK) and the Sharia Accounting Standard Boards (DSAS), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- a) Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.*

The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- c) Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(Lanjutan)**

- d) Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- e) Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- f) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

**34. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- d) Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No.16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- e) Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- f) Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(Lanjutan)**

- g) Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- h) Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktifitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK No. 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

- i) Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- j) Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") No. 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

**34. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- g) Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- h) Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations, effective January 1, 2016.

The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK No. 22 principles for business combinations accounting.

- i) Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.

The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- j) Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) No. 30 (2015): Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") No. 21, effective January 1, 2016.

This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(Lanjutan)**

- k) ISAK No. 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

- l) PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- m) PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- n) PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

**34. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- k) ISAK No. 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK No. 13 Investment Property, effective January 1, 2017.

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

- l) PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- m) PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- n) PSAK No. 13 (2015 Improvement): Investment Property, effective January 1, 2016.

The description of ancillary services in PSAK No. 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK No. 22, and not the description of ancillary services in PSAK No. 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(Lanjutan)**

- o) PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- p) PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- q) PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- r) PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

**34. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- o) PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- p) PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- q) PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that:

- *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.*

- r) PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

**34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(Lanjutan)**

- s) PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi vesting.

- t) PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- u) PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2016 diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru, beserta amandemen dan interpretasinya tersebut, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**34. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- s) PSAK No. 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- t) PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

- u) PSAK No. 110 (Revised 2015): Sukuk Accounting.

Early adoption prior to January 1, 2016 is permitted.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the management of Group is still evaluating the impact of amendment and interpretation of these new standard, and the impact to consolidated financial statements.





Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9
Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon / Telephone : (+62 21) 561 015 90
Fax : (+62 21) 299 417 89
Email : corsec@imcmmedia.co.id
corsec@imc.co.id
Website : www.imc.co.id